

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA

PERATURAN KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 8 TAHUN 2013
TENTANG
BATAS MAKSIMUM PENGGUNAAN
BAHAN TAMBAHAN PANGAN PENGATUR KEASAMAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 4 ayat (2) dan Pasal 5 ayat (2) Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 033 Tahun 2012 tentang Bahan Tambahan Pangan perlu menetapkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan tentang Batas Maksimum Penggunaan Bahan Tambahan Pangan Pengatur Keasaman;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821);
2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 227, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5360);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 1999 tentang Label dan Iklan Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 131, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3867);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2004 tentang Keamanan, Mutu dan Gizi Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 107, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4424);

6. Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2013;
7. Keputusan Presiden Nomor 110 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Lembaga Pemerintah Non Departemen sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 4 Tahun 2013;
8. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 033 Tahun 2012 tentang Bahan Tambahan Pangan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 757);
9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 02001/SK/KBPOM Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK. 00.05.21.4231 Tahun 2004;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TENTANG BATAS MAKSIMUM PENGGUNAAN BAHAN TAMBAHAN PANGAN PENGATUR KEASAMAN.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan ini yang dimaksud dengan:

1. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman.
2. Bahan Tambahan Pangan, selanjutnya disingkat BTP, adalah bahan yang ditambahkan ke dalam pangan untuk mempengaruhi sifat atau bentuk pangan.
3. Nama BTP atau jenis BTP, selanjutnya disebut jenis BTP, adalah nama kimia/generik/umum/lazim yang digunakan untuk identitas bahan tambahan pangan, dalam bahasa Indonesia atau dalam bahasa Inggris.
4. Pengatur Keasaman (*Acidity regulator*) adalah bahan tambahan pangan untuk mengasamkan, menetralkan dan/atau mempertahankan derajat keasaman pangan.
5. Sediaan BTP adalah bahan tambahan pangan yang dikemas dan berlabel dalam ukuran yang sesuai untuk konsumen.
6. Asupan harian yang dapat diterima atau *Acceptable Daily Intake,* yang selanjutnya disingkat ADI, adalah jumlah maksimum bahan tambahan pangan dalam miligram per kilogram berat badan yang dapat dikonsumsi setiap hari selama hidup tanpa menimbulkan efek merugikan terhadap kesehatan.
7. ADI tidak dinyatakan atau *ADI not specified/ADI not limited/ADI acceptable/no ADI Allocated/no ADI necessary* adalah istilah yang digunakan untuk bahan tambahan pangan yang mempunyai toksisitas sangat rendah, berdasarkan data (kimia, biokimia, toksikologi dan data lainnya), jumlah asupan bahan tambahan pangan tersebut jika digunakan dalam takaran yang diperlukan untuk mencapai efek yang diinginkan serta pertimbangan lain, menurut pendapat *Joint FAO/WHO Expert Committee on Food Additives* (JECFA) tidak menimbulkan bahaya terhadap kesehatan.

8. Asupan maksimum harian yang dapat ditoleransi atau *Maximum Tolerable Daily Intake,* yang selanjutnya disingkat MTDI, adalah jumlah maksimum suatu zat dalam milligram per kilogram berat badan yang dapat dikonsumsi dalam sehari tanpa menimbulkan efek merugikan terhadap kesehatan.
9. Batas Maksimum adalah jumlah maksimum BTP yang diizinkan terdapat pada pangan dalam satuan yang ditetapkan.
10. Batas Maksimum Cara Produksi Pangan yang Baik atau *Good Manufacturing Practice*, selanjutnya disebut Batas Maksimum CPPB, adalah jumlah BTP yang diizinkan terdapat pada pangan dalam jumlah secukupnya yang diperlukan untuk menghasilkan efek yang diinginkan.
11. BTP Ikutan (*Carry over*) adalah BTP yang berasal dari semua bahan baku baik yang dicampurkan maupun yang dikemas secara terpisah tetapi masih merupakan satu kesatuan produk.
12. Kategori Pangan adalah pengelompokan pangan berdasarkan jenis pangan tersebut.
13. Kepala Badan adalah Kepala Badan yang tugas dan tanggungjawabnya di bidang pengawasan obat dan makanan.

BAB II

RUANG LINGKUP BTP

Pasal 2

(1) BTP tidak dimaksudkan untuk dikonsumsi secara langsung dan/atau tidak diperlakukan sebagai bahan baku pangan.

(2) BTP dapat mempunyai atau tidak mempunyai nilai gizi, yang sengaja ditambahkan ke dalam pangan untuk tujuan teknologis pada pembuatan, pengolahan, perlakuan, pengepakan, pengemasan, penyimpanan dan/atau pengangkutan pangan untuk menghasilkan atau diharapkan menghasilkan suatu komponen atau mempengaruhi sifat pangan tersebut, baik secara langsung atau tidak langsung.

(3) BTP tidak termasuk cemaran atau bahan yang ditambahkan ke dalam pangan untuk mempertahankan atau meningkatkan nilai gizi.

BAB III

JENIS DAN BATAS MAKSIMUM BTP PENGATUR KEASAMAN

Pasal 3

Jenis BTP Pengatur Keasaman yang diizinkan digunakan dalam pangan terdiri atas:

1. Kalsium karbonat (*Calcium carbonate*);
2. Asam asetat (*Acetic acid*);
3. Natrium asetat (*Sodium acetate*);
4. Kalsium asetat (*Calcium acetate*);
5. Asam laktat (*Lactic acid*);
6. Asam malat (*Malic acid*);
7. Asam fumarat (*Fumaric acid*);
8. Natrium laktat (*Sodium lactate*);
9. Kalium laktat (*Potassium lactate*);
10. Kalsium laktat (*Calcium lactate*);
11. L-amonium laktat (*L-ammonium lactate*);
12. Asam sitrat dan garamnya (*Citric acid and its salts*);
13. Asam tartrat dan kalium hidrogen tartrat (*Tartaric acid and potassium hydrogen tartrate*);
14. Asam fosfat (*Orthophosphoric acid*);
15. Natrium hidrogen malat *(Sodium hydrogen malate*);
16. Natrium malat *(Sodium malate*);
17. Kalsium DL-malat (*Calcium DL- malate*);
18. Asam adipat dan garamnya (*Adipic acid and its salts*);
19. Natrium karbonat *(Sodium carbonate*);
20. Natrium hidrogen karbonat *(Sodium hydrogen carbonate*);
21. Kalium karbonat (*Potassium carbonate*);
22. Kalium hidrogen karbonat *(Potassium hydrogen carbonate*);
23. Amonium karbonat *(Ammonium carbonate*);
24. Amonium hidrogen karbonat *(Ammonium hydrogen carbonate*);
25. Magnesium karbonat *(Magnesium carbonate*);

26. Asam hidroklorida (*Hydrochloric acid*);
27. Natrium sulfat (*Sodium sulphate*);
28. Kalium sulfat (*Potassium sulphate*);
29. Kalsium sulfat (*Calcium sulphate*);
30. Natrium hidroksida (*Sodium hydroxide*);
31. Kalium hidroksida (*Potassium hydroxide*);
32. Kalsium hidroksida (*Calcium hydroxide*);
33. Magnesium hidroksida (*Magnesium hydroxide*);
34. Kalsium oksida (*Calcium oxide*);
35. Glukono delta lakton (*Glucono delta lactone*); dan
36. Kalsium glukonat (*Calcium gluconate*).

Pasal 4

Batas Maksimum penggunaan BTP Pengatur Keasaman sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 untuk setiap Kategori Pangan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan ini.

BAB IV

PENGGUNAAN BTP PENGATUR KEASAMAN

Pasal 5

(1) Penggunaan BTP Pengatur Keasaman dibuktikan dengan sertifikat analisis kuantitatif.

(2) Dikecualikan dari ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), untuk penggunaan BTP pada Kategori Pangan dengan Batas Maksimum CPPB dibuktikan dengan sertifikat analisis kualitatif.

(3) Jenis BTP Pengatur Keasaman yang tidak dapat dianalisis, Batas Maksimum dihitung berdasarkan penambahan BTP Pengatur Keasaman yang digunakan dalam pangan.

Pasal 6

(1) BTP Pengatur Keasaman dapat digunakan secara tunggal atau campuran.

(2) Dalam hal BTP Pengatur Keasaman digunakan secara campuran sebagaimana dimaksud pada ayat (1), perhitungan hasil bagi masing-masing BTP dengan Batas Maksimum penggunaannya jika dijumlahkan tidak boleh lebih dari 1 (satu).

(3) Contoh perhitungan hasil bagi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) seperti tercantum pada Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan ini.

(4) Dikecualikan dari ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) untuk penggunaan BTP pada Kategori Pangan dengan Batas Maksimum CPPB.

Pasal 7

(1) Jenis dan Batas Maksimum BTP Pengatur Keasaman Ikutan (*carry over*) mengikuti ketentuan jenis dan Batas Maksimum BTP seperti tercantum pada Lampiran I sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4.

(2) Dalam hal BTP Pengatur Keasaman Ikutan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercantum pada Lampiran I, maka harus terlebih dahulu mendapat persetujuan tertulis dari Kepala Badan.

(3) Untuk mendapatkan persetujuan sebagaimana dimaksud pada ayat (2), pemohon harus mengajukan permohonan tertulis kepada Kepala Badan disertai kelengkapan data dengan menggunakan formulir sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan ini.

(4) Keputusan persetujuan/penolakan dari Kepala Badan diberikan paling lama 6 (enam) bulan sejak diterimanya permohonan secara lengkap.

Pasal 8

(1) Jenis dan penggunaan BTP Pengatur Keasaman selain yang tercantum dalam Lampiran I hanya boleh digunakan sebagai BTP Pengatur Keasaman setelah mendapat persetujuan tertulis dari Kepala Badan.

(2) Untuk mendapatkan persetujuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), pemohon harus mengajukan permohonan tertulis kepada Kepala Badan disertai kelengkapan data dengan menggunakan formulir sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan ini.

(3) Keputusan persetujuan/penolakan dari Kepala Badan diberikan paling lama 6 (enam) bulan sejak diterimanya permohonan secara lengkap.

BAB V

LARANGAN

Pasal 9

Dilarang menggunakan BTP Pengatur Keasaman sebagaimana yang dimaksud dalam Lampiran I untuk tujuan:

a. menyembunyikan penggunaan bahan yang tidak memenuhi persyaratan;

b. menyembunyikan cara kerja yang bertentangan dengan cara produksi pangan yang baik untuk pangan; dan/atau

c. menyembunyikan kerusakan pangan.

BAB VI

SANKSI

Pasal 10

Pelanggaran terhadap ketentuan dalam Peraturan ini dapat dikenai sanksi administratif berupa:

a. peringatan secara tertulis;

b. larangan mengedarkan untuk sementara waktu dan/atau perintah untuk penarikan kembali dari peredaran;

c. perintah pemusnahan, jika terbukti tidak memenuhi persyaratan keamanan atau mutu; dan/atau

d. pencabutan izin edar.

BAB VII

KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 11

(1) Sediaan BTP Pengatur Keasaman dan Pangan mengandung BTP Pengatur Keasaman yang telah memiliki persetujuan pendaftaran harus menyesuaikan dengan ketentuan dalam Peraturan ini paling lama 1 (satu) tahun sejak diundangkannya Peraturan ini.

(2) Sediaan BTP Pengatur Keasaman dan Pangan mengandung BTP Pengatur Keasaman yang sedang diajukan permohonan perpanjangan persetujuan pendaftaran sebelum diberlakukannya Peraturan ini, tetap diproses berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 722/Menkes/Per/IX/1988 tentang Bahan Tambahan Makanan

sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1168/Menkes/Per/X/1999 dengan ketentuan masa berlaku surat persetujuan pendaftaran untuk jangka waktu 1 (satu) tahun sejak diundangkannya Peraturan ini.

BAB VIII

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 12

Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya memerintahkan pengundangan Peraturan ini dengan menempatkannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 5 April 2013
KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

LUCKY S. SLAMET

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 5 April 2013
MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

AMIR SYAMSUDIN

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2013 NOMOR 547

LAMPIRAN I
PERATURAN KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 8 TAHUN 2013
TENTANG
BATAS MAKSIMUM PENGGUNAAN
BAHAN TAMBAHAN PANGAN PENGATUR KEASAMAN

BATAS MAKSIMUM PENGGUNAAN BTP PENGATUR KEASAMAN

1. Kalsium karbonat (*Calcium carbonate*)

INS. 170(i)
ADI : Tidak dinyatakan (*not limited*)
Sinonim : *Chalk; carbonic acid calcium salt*
Fungsi lain : Antikempal, pengemulsi, penstabil

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
01.1.2	Minuman berbasis susu yang berperisa dan atau difermentasi contohnya susu coklat, *eggnog*, minuman yoghurt, minuman berbasis *whey*)	CPPB
01.3	Susu kental dan analognya (*plain*)	CPPB
01.4.3	Krim yang digumpalkan (*plain*)	CPPB
01.4.4	Krim analog	CPPB
01.5	Susu bubuk dan krim bubuk dan bubuk analog (*plain*)	CPPB
01.6.1	Keju tanpa pemeraman (keju mentah)	CPPB
01.6.2	Keju peram	CPPB
01.6.4	Keju olahan	CPPB
01.6.5	Keju analog	CPPB
01.7	Makanan pencuci mulut berbahan dasar susu (misalnya puding, yoghurt berperisa atau yoghurt dengan buah)	CPPB
01.8.1	Cairan *whey* dan produknya, kecuali keju *whey*	CPPB
01.8.2	Bubuk *whey* dan produknya, kecuali keju *whey*	10000
02.2.2	Emulsi yang mengandung lemak kurang dari 80%	CPPB
02.3	Emulsi lemak tipe emulsi minyak dalam air, termasuk produk campuran emulsi lemak dengan atau berperisa berbasis	CPPB
02.4	Makanan pencuci mulut berbasis lemak tidak termasuk makanan pencuci mulut berbasis susu dari kategori 01.7	CPPB
03.0	Es untuk dimakan (*edible ice*), termasuk *sherbet* dan sorbet	CPPB
04.1.2	Buah olahan	CPPB

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
04.2.2.2	Sayur, rumput laut, kacang, dan biji-bijian kering	CPPB
04.2.2.3	Sayur dan rumput laut dalam cuka, minyak, larutan garam atau kecap kedelai	CPPB
04.2.2.4	Sayur dalam kemasan kaleng, botol atau dalam *retort pouch*	CPPB
04.2.2.5	Pure dan produk oles sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya selai kacang)	CPPB
04.2.2.6	Bahan baku dan bubur (pulp) sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya makanan pencuci mulut dan saus sayur, sayur bergula) tidak termasuk produk dari kategori 04.2.2.5	CPPB
04.2.2.8	Sayur dan rumput laut yang dimasak	CPPB
05.0	Kembang gula / permen dan cokelat	CPPB
06.3	Serealia untuk sarapan, termasuk *rolled oats*	CPPB
06.4.3	Pasta dan mi pra-masak serta produk sejenis	CPPB
06.5	Makanan pencuci mulut berbasis serealia dan pati (misalnya puding nasi, puding tapioka)	CPPB
06.6	Tepung bumbu (misalnya untuk melapisi permukaan ikan atau daging ayam)	CPPB
06.7	Kue beras	CPPB
06.8	Produk-produk kedelai	CPPB
07.0	Produk bakeri	CPPB
08.2	Produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan, dalam bentuk utuh atau potongan	CPPB
08.3	Produk-produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan yang dihaluskan	CPPB
08.4	Kemasan *edible* (dapat dimakan) (contoh : selongsong sosis)	CPPB
09.2.3	Hancuran (*minced*) dan sari (krim) ikan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang dibekukan	CPPB
09.3	Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang semi awet	CPPB
09.4	Ikan dan produk perikanan awet, meliputi ikan dan produk perikanan yang dikalengkan atau difermentasi, termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata	CPPB
10.2.3	Produk-produk telur yang dikeringkan dan atau dipanaskan hingga terkoagulasi	CPPB
10.3	Telur yang diawetkan, termasuk produk tradisional telur yang diawetkan, termasuk dengan cara dibasakan, diasinkan dan dikalengkan	CPPB
10.4	Makanan pencuci mulut berbahan dasar telur (misalnya *custard*)	CPPB
11.6	Sediaan pemanis, termasuk pemanis buatan (*table*	CPPB

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
	top sweeteners, termasuk yang mengandung pemanis dengan intensitas tinggi)	
12.1.1	Garam	CPPB
12.2.2	Bumbu dan kondimen	CPPB
12.3	Cuka makan	CPPB
12.4	*Mustard*	CPPB
12.5	Sup dan kaldu	CPPB
12.6	Saus dan produk sejenis	CPPB
12.7	Produk oles untuk salad (misalnya salad makaroni, salad kentang) dan *sandwich*, tidak mencakup produk oles berbasis cokelat dan kacang yang termasuk kategori pangan 04.2.2.5 dan 05.1.3	CPPB
12.8	Ragi dan produk sejenisnya	CPPB
12.9	Bumbu dan kondimen dari kedelai	CPPB
12.10	Protein produk	CPPB
13.3	Makanan diet khusus untuk keperluan kesehatan, termasuk untuk bayi dan anak-anak (kecuali produk kategori pangan 13.1)	CPPB (kecuali produk bayi)
13.4	Pangan diet untuk pelangsing dan penurun berat badan	CPPB
13.5	Makanan diet (contohnya suplemen pangan untuk diet) yang tidak termasuk produk dari kategori 13.1, 13.2, 13.3, 13.4 dan 13.6	CPPB
13.6	Suplemen pangan	CPPB
14.1.4	Minuman berbasis air berperisa, termasuk minuman olahraga atau elektrolit dan minuman berpartikel	CPPB
14.1.5	Kopi, kopi substitusi, teh, seduhan herbal, dan minuman biji-bijian dan sereal panas, kecuali cokelat	CPPB
14.2.1	Bir dan minuman malt	CPPB
14.2.2	*Cider* dan *perry*	CPPB
14.2.4	Anggur buah	CPPB
14.2.5	*Mead*, anggur madu	CPPB
14.2.6	Minuman spirit yang mengandung etanol lebih dari 15%	CPPB
14.2.7	Minuman beralkohol yang diberi aroma (misalnya minuman bir, anggur buah, minuman *cooler-spirit*, penyegar rendah alkohol)	CPPB
15.0	Makanan ringan siap santap	CPPB

2. Asam asetat (*Acetic acid*)

INS. 260
ADI : Tidak dinyatakan (*acceptable*)
Sinonim : *Ethanoic acid*
Fungsi lain : -

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
01.1.2	Minuman berbasis susu yang berperisa dan atau difermentasi (contohnya susu cokelat, *eggnog*, minuman yoghurt, minuman berbasis *whey*)	CPPB
01.2.1	Susu fermentasi (*plain*)	CPPB
01.3	Susu kental dan analognya (*plain*)	CPPB
01.4.3	Krim yang digumpalkan (*plain*)	CPPB
01.4.4	Krim analog	CPPB
01.5	Susu bubuk dan krim bubuk dan bubuk analog (*plain*)	CPPB
01.6	Keju dan keju analog	CPPB
01.7	Makanan pencuci mulut berbahan dasar susu (misalnya puding, yoghurt berperisa atau yoghurt dengan buah)	CPPB
01.8.1	Cairan *whey* dan produknya, kecuali keju *whey*	CPPB
02.1.2	Lemak dan minyak nabati	5000
02.1.3	Lemak babi, lemak sapi, lemak domba, minyak ikan dan lemak hewani lain	5000
02.2.1.2	Margarin dan produk sejenis	CPPB
02.2.1.3	Campuran margarin dan mentega (*blends of butter and margarine*)	CPPB
02.2.2	Emulsi yang mengandung lemak kurang dari 80%	CPPB
02.3	Emulsi lemak tipe emulsi minyak dalam air, termasuk produk campuran emulsi lemak dengan atau berperisa	CPPB
02.4	Makanan pencuci mulut berbasis lemak tidak termasuk makanan pencuci mulut berbasis susu dari kategori 01.7	CPPB
03.0	Es untuk dimakan (*edible ice*), termasuk *sherbet* dan sorbet	CPPB
04.1.2	Buah olahan	CPPB
04.2.1	Sayur, kacang dan biji-bijian segar	CPPB
04.2.2.1	Sayur, kacang dan biji-bijian beku	CPPB
04.2.2.2	Sayur, rumput laut, kacang, dan biji-bijian kering	CPPB
04.2.2.3	Sayur dan rumput laut dalam cuka, minyak, larutan garam atau kecap kedelai	CPPB
04.2.2.4	Sayur dalam kemasan kaleng, botol atau dalam *retort pouch*	CPPB
04.2.2.5	Pure dan produk oles sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya selai kacang)	CPPB

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
04.2.2.6	Bahan baku dan bubur (pulp) sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya makanan pencuci mulut dan saus sayur, sayur bergula) tidak termasuk produk dari kategori 04.2.2.5	CPPB
04.2.2.8	Sayur dan rumput laut yang dimasak	CPPB
05.0	Kembang gula / permen dan cokelat	CPPB
06.3	Serealia untuk sarapan, termasuk *rolled oats*	CPPB
06.4.3	Pasta dan mi pra-masak serta produk sejenis	CPPB
06.5	Makanan pencuci mulut berbasis serealia dan pati (misalnya puding nasi, puding tapioka)	CPPB
06.6	Tepung bumbu (misalnya untuk melapisi permukaan ikan atau daging ayam)	CPPB
06.7	Kue beras	CPPB
06.8	Produk-produk kedelai	CPPB
07.0	Produk bakeri	CPPB
08.2	Produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan, dalam bentuk utuh atau potongan	CPPB
08.3	Produk-produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan yang dihaluskan	CPPB
08.4	Kemasan *edible* (dapat dimakan) (contoh : selongsong sosis)	CPPB
09.3	Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang semi awet	CPPB
09.4	Ikan dan produk perikanan awet, meliputi ikan dan produk perikanan yang dikalengkan atau difermentasi, termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata	CPPB
10.2	Produk telur	
10.3	Telur yang diawetkan, termasuk produk tradisional telur yang diawetkan, termasuk dengan cara dibasakan, diasinkan dan dikalengkan	CPPB
10.4	Makanan pencuci mulut berbahan dasar telur (misalnya *custard*)	CPPB
11.6	Sediaan pemanis, termasuk pemanis buatan (*table top sweeteners*, termasuk yang mengandung pemanis dengan intensitas tinggi)	CPPB
12.1.2	Pengganti garam	CPPB
12.2.1	Herba dan rempah	CPPB
12.2.2	Bumbu dan kondimen	CPPB
12.3	Cuka makan	CPPB
12.4	*Mustard*	CPPB
12.5	Sup dan kaldu	CPPB
12.6	Saus dan produk sejenis	CPPB

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
12.7	Produk oles untuk salad (misalnya salad makaroni, salad kentang) dan *sandwich*, tidak mencakup produk oles berbasis cokelat dan kacang dari kategori 04.2.2.5 dan 05.1.3	CPPB
12.8	Ragi dan produk sejenisnya	CPPB
12.9	Bumbu dan kondimen dari kedelai	CPPB
12.10	Protein produk	CPPB
13.2	Makanan bayi dan anak dalam masa pertumbuhan	5000
13.3	Makanan diet khusus untuk keperluan kesehatan, termasuk untuk bayi dan anak-anak (kecuali produk kategori pangan 13.1)	CPPB (kecuali produk bayi)
13.4	Pangan diet untuk pelangsing dan penurun berat badan	CPPB
13.5	Makanan diet (contohnya suplemen pangan untuk diet) yang tidak termasuk produk dari kategori 13.1, 13.2, 13.3, 13.4 dan 13.6	CPPB
13.6	Suplemen pangan	CPPB
14.1.4	Minuman berbasis air berperisa, termasuk minuman olahraga atau elektrolit dan minuman berpartikel	CPPB
14.2.1	Bir dan minuman malt	CPPB
14.2.2	*Cider* dan *perry*	CPPB
14.2.4	Anggur buah	CPPB
14.2.5	*Mead*, anggur madu	CPPB
14.2.6	Minuman spirit yang mengandung etanol lebih dari 15%	CPPB
14.2.7	Minuman beralkohol yang diberi aroma (misalnya minuman bir, anggur buah, minuman *cooler-spirit*, penyegar rendah alkohol)	CPPB
15.0	Makanan ringan siap santap	CPPB

3. Natrium asetat (*Sodium acetate*)

INS.262i
ADI : Tidak dinyatakan (*not limited*)
Sinonim : -
Fungsi lain : -

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg) sebagai asamnya
02.1.2	Lemak dan minyak nabati	5000
02.1.3	Lemak babi, lemak sapi, lemak domba, minyak ikan dan lemak hewani lain	5000
02.2.1.1	Mentega dan konsentrat mentega	CPPB
02.2.1.2	Margarin dan produk sejenis	CPPB
02.2.1.3	Campuran margarin dan mentega (*blends of butter and margarine*)	CPPB
02.2.2	Emulsi yang mengandung lemak kurang dari 80%	CPPB
04.2.1	Sayur, kacang dan biji-bijian segar	CPPB
04.2.2	Sayur, rumput laut, kacang dan biji-bijian olahan	CPPB
06.1	Biji-bijian utuh, patahan, atau serpihan, termasuk beras	6000
06.2	Tepung dan pati	6000
06.3	Serealia untuk sarapan, termasuk *rolled oats*	CPPB
06.4.2	Pasta dan mi serta produk sejenis pasta	6000
06.4.3	Pasta dan mi pra-masak serta produk sejenis	6000
10.2.1	Produk telur cair	CPPB
10.2.2	Produk telur beku	CPPB
12.2.2	Bumbu dan kondimen	CPPB
12.5.2	Bubuk atau campuran untuk sup dan kaldu	CPPB
12.6	Saus dan produk sejenis	CPPB
12.9.2.3	Saus kedelai lainnya	CPPB
13.2	Makanan bayi dan anak dalam masa pertumbuhan	5000
13.6	Suplemen pangan	CPPB
15.1	Makanan ringan – berbahan dasar kentang, umbi, serealia, tepung atau pati (dari umbi dan kacang)	CPPB
15.2	Olahan kacang, termasuk kacang terlapis dan campuran kacang (contoh dengan buah kering)	CPPB

4. Kalsium asetat (*Calcium acetate*)

INS. 263
ADI : Tidak dinyatakan (*not limited*)
Sinonim : -
Fungsi lain : Pengental, penstabil

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg) sebagai asamnya
01.1.2	Minuman berbasis susu yang berperisa dan atau difermentasi (contohnya susu coklat, *eggnog*, minuman yoghurt, minuman berbasis *whey*)	CPPB
01.3	Susu kental dan analognya (*plain*)	CPPB
01.4.3	Krim yang digumpalkan (*plain*)	CPPB
01.4.4	Krim analog	CPPB
01.5	Susu bubuk dan krim bubuk dan bubuk analog (*plain*)	CPPB
01.6.1	Keju tanpa pemeraman (keju mentah)	CPPB
01.6.2	Keju peram	CPPB
01.6.4	Keju olahan	CPPB
01.6.5	Keju analog	CPPB
01.7	Makanan pencuci mulut berbahan dasar susu (misalnya puding, yoghurt berperisa atau yoghurt dengan buah)	CPPB
01.8.1	Cairan *whey* dan produknya, kecuali keju *whey*	CPPB
02.2.2	Emulsi yang mengandung lemak kurang dari 80%	CPPB
02.3	Emulsi lemak tipe emulsi minyak dalam air, termasuk produk campuran emulsi lemak dengan atau berperisa	CPPB
02.4	Makanan pencuci mulut berbasis lemak tidak termasuk makanan pencuci mulut berbasis susu dari kategori 01.7	CPPB
03.0	Es untuk dimakan (*edible ice*), termasuk *sherbet* dan sorbet	CPPB
04.1.2	Buah olahan	CPPB
04.2.2.2	Sayur, rumput laut, kacang, dan biji-bijian kering	CPPB
04.2.2.3	Sayur dan rumput laut dalam cuka, minyak, larutan garam atau kecap kedelai	CPPB
04.2.2.4	Sayur dalam kemasan kaleng, botol atau dalam *retort pouch*	CPPB
04.2.2.5	Pure dan produk oles sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya selai kacang)	CPPB

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg) sebagai asamnya
04.2.2.6	Bahan baku dan bubur (pulp) sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya makanan pencuci mulut dan saus sayur, sayur bergula) tidak termasuk produk dari kategori 04.2.2.5	CPPB
04.2.2.8	Sayur dan rumput laut yang dimasak	CPPB
05.0	Kembang gula / permen dan cokelat	CPPB
06.3	Serealia untuk sarapan, termasuk *rolled oats*	CPPB
06.4.3	Pasta dan mi pra-masak serta produk sejenis	CPPB
06.5	Makanan pencuci mulut berbasis serealia dan pati (misalnya puding nasi, puding tapioka)	CPPB
06.6	Tepung bumbu (misalnya untuk melapisi permukaan ikan atau daging ayam)	CPPB
06.7	Kue beras	CPPB
06.8	Produk-produk kedelai	CPPB
07.0	Produk bakeri	CPPB
08.2	Produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan, dalam bentuk utuh atau potongan	CPPB
08.3	Produk-produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan yang dihaluskan	CPPB
08.4	Kemasan *edible* (dapat dimakan) (contoh : selongsong sosis)	CPPB
09.3	Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang semi awet	CPPB
09.4	Ikan dan produk perikanan awet, meliputi ikan dan produk perikanan yang dikalengkan atau difermentasi, termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata	CPPB
10.2.3	Produk-produk telur yang dikeringkan dan atau dipanaskan hingga terkoagulasi	CPPB
10.3	Telur yang diawetkan, termasuk produk tradisional telur yang diawetkan, termasuk dengan cara dibasakan, diasinkan dan dikalengkan	CPPB
10.4	Makanan pencuci mulut berbahan dasar telur (misalnya *custard*)	CPPB
11.4	Gula dan sirup lainnya (misal xilosa, sirup *maple*, gula hias). termasuk semua jenis sirup meja (misal sirup *maple*), sirup untuk hiasan produk bakeri dan es (sirup karamel, sirup beraroma) dan gula untuk hiasan kue (contohnya kristal gula berwarna untuk kukis)	1500

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg) sebagai asamnya
11.6	Sediaan pemanis, termasuk pemanis buatan (*table top sweeteners*, termasuk yang mengandung pemanis dengan intensitas tinggi)	CPPB
12.2.2	Bumbu dan kondimen	CPPB
12.3	Cuka makan	CPPB
12.4	*Mustard*	CPPB
12.5	Sup dan kaldu	CPPB
12.6	Saus dan produk sejenis	CPPB
12.7	Produk oles untuk salad (misalnya salad makaroni, salad kentang) dan *sandwich*, tidak mencakup produk oles berbasis cokelat dan kacang dari kategori 04.2.2.5 dan 05.1.3	CPPB
12.8	Ragi dan produk sejenisnya	CPPB
12.9	Bumbu dan kondimen dari kedelai	CPPB
12.10	Protein produk	CPPB
13.2	Makanan bayi dan anak dalam masa pertumbuhan	CPPB
13.3	Makanan diet khusus untuk keperluan kesehatan, termasuk untuk bayi dan anak-anak (kecuali produk kategori pangan 13.1)	CPPB (kecuali produk bayi)
13.4	Pangan diet untuk pelangsing dan penurun berat badan	CPPB
13.5	Makanan diet (contohnya suplemen pangan untuk diet) yang tidak termasuk produk dari kategori 13.1, 13.2, 13.3, 13.4 dan 13.6	CPPB
13.6	Suplemen pangan	CPPB
14.1.4	Minuman berbasis air berperisa, termasuk minuman olahraga atau elektrolit dan minuman berpartikel	CPPB
14.2.1	Bir dan minuman malt	CPPB
14.2.2	*Cider* dan *perry*	CPPB
14.2.4	Anggur buah	CPPB
14.2.5	*Mead*, anggur madu	CPPB
14.2.6	Minuman spirit yang mengandung etanol lebih dari 15%	CPPB
14.2.7	Minuman beralkohol yang diberi aroma (misalnya minuman bir, anggur buah, minuman *cooler-spirit*, penyegar rendah alkohol)	CPPB
15.0	Makanan ringan siap santap	CPPB

5. Asam laktat (*Lactic acid*)

INS. 270
ADI : Tidak dinyatakan (*not limited*)
Sinonim : *2-hydroxypropanoic acid; 2-hydroxy-propionic acid; alpha-hydroxypropanoic acid*
Fungsi lain : -

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
01.1.2	Minuman berbasis susu yang berperisa dan atau difermentasi (contohnya susu coklat, *eggnog*, minuman yoghurt, minuman berbasis *whey*)	CPPB
01.2.1	Susu fermentasi (*plain*)	CPPB
01.3	Susu kental dan analognya (*plain*)	CPPB
01.4.3	Krim yang digumpalkan (*plain*)	CPPB
01.4.4	Krim analog	CPPB
01.5	Susu bubuk dan krim bubuk dan bubuk analog (*plain*)	CPPB
01.6.1	Keju tanpa pemeraman (keju mentah)	CPPB
01.6.2	Keju peram	CPPB
01.6.4	Keju olahan	CPPB
01.6.5	Keju analog	CPPB
01.6.6	Keju protein *whey*	CPPB
01.7	Makanan pencuci mulut berbahan dasar susu (misalnya puding, yoghurt berperisa atau yoghurt dengan buah)	CPPB
01.8.1	Cairan *whey* dan produknya, kecuali keju *whey*	CPPB
02.1.2	Lemak dan minyak nabati	CPPB
02.1.3	Lemak babi, lemak sapi, lemak domba, minyak ikan dan lemak hewani lain	CPPB
02.2.1	Semua produk emulsi lemak yang kadar lemaknya tidak kurang dari 80%	CPPB
02.2.2	Emulsi yang mengandung lemak kurang dari 80%	CPPB
02.3	Emulsi lemak tipe emulsi minyak dalam air, termasuk produk campuran emulsi lemak dengan atau berperisa	CPPB
02.4	Makanan pencuci mulut berbasis lemak tidak termasuk makanan pencuci mulut berbasis susu dari kategori 01.7	CPPB
03.0	Es untuk dimakan (*edible ice*), termasuk *sherbet* dan sorbet	CPPB
04.1.2	Buah olahan	CPPB
04.2.1	Sayur, kacang dan biji-bijian segar	CPPB
04.2.2	Sayur, rumput laut, kacang dan biji-bijian olahan	CPPB
05.0	Kembang gula / permen dan cokelat	CPPB

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
06.2.2	Pati	CPPB
06.3	Serealia untuk sarapan, termasuk *rolled oats*	CPPB
06.4.3	Pasta dan mi pra-masak serta produk sejenis	CPPB
06.5	Makanan pencuci mulut berbasis serealia dan pati (misalnya puding nasi, puding tapioka)	CPPB
06.6	Tepung bumbu (misalnya untuk melapisi permukaan ikan atau daging ayam)	CPPB
06.7	Kue beras	CPPB
06.8	Produk-produk kedelai	CPPB
07.0	Produk bakeri	CPPB
08.1.2	Daging, daging unggas, dan daging hewan buruan mentah yang dihaluskan	6000
08.2	Produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan, dalam bentuk utuh atau potongan	CPPB
08.3	Produk-produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan yang dihaluskan	CPPB
08.4	Kemasan *edible* (dapat dimakan) (contoh : selongsong sosis)	CPPB
09.3	Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang semi awet	CPPB
09.4	Ikan dan produk perikanan awet, meliputi ikan dan produk perikanan yang dikalengkan atau difermentasi, termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata	CPPB
10.2	Produk telur	CPPB
10.3	Telur yang diawetkan, termasuk produk tradisional telur yang diawetkan, termasuk dengan cara dibasakan, diasinkan dan dikalengkan	CPPB
10.4	Makanan pencuci mulut berbahan dasar telur (misalnya *custard*)	CPPB
11.4	Gula dan sirup lainnya (misal silosa, sirup *maple*, gula hias). Termasuk semua jenis sirup meja (misal sirup *maple*), sirup untuk hiasan produk bakeri dan es (sirup karamel, sirup beraroma) dan gula untuk hiasan (contohnya kristal gula berwarna untuk kukis)	CPPB
11.6	Sediaan pemanis, termasuk pemanis buatan (*table top sweeteners*, termasuk yang mengandung pemanis dengan intensitas tinggi)	CPPB
12.1.2	Pengganti garam	CPPB
12.2	Herba, rempah, bumbu dan kondimen (misalnya bumbu mi instan)	CPPB
12.3	Cuka makan	CPPB
12.4	*Mustard*	CPPB

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
12.5	Sup dan kaldu	CPPB
12.6	Saus dan produk sejenis	CPPB
12.7	Produk oles untuk salad (misalnya salad makaroni, salad kentang) dan *sandwich*, tidak mencakup produk oles berbasis cokelat dan kacang dari kategori 04.2.2.5 dan 05.1.3	CPPB
12.8	Ragi dan produk sejenisnya	CPPB
12.9	Bumbu dan kondimen dari kedelai	CPPB
12.10	Protein produk	CPPB
13.1.1	Formula bayi	CPPB hanya L(+) asam laktat
13.1.2	Formula lanjutan	CPPB hanya L(+) asam laktat
13.1.3	Formula untuk keperluan medis khusus bagi bayi	CPPB hanya L(+) asam laktat
13.2	Makanan bayi dan anak dalam masa pertumbuhan	15000 hanya L(+) asam laktat
13.3	Makanan diet khusus untuk keperluan kesehatan, termasuk untuk bayi dan anak-anak (kecuali produk kategori pangan 13.1)	CPPB (kecuali produk bayi)
13.4	Pangan diet untuk pelangsing dan penurun berat badan	CPPB
13.5	Makanan diet (contohnya suplemen pangan untuk diet) yang tidak termasuk produk dari kategori 13.1, 13.2, 13.3, 13.4 dan 13.6	CPPB
13.6	Suplemen pangan	CPPB
14.1.2.3	Konsentrat sari buah	CPPB
14.1.4	Minuman berbasis air berperisa, termasuk minuman olahraga atau elektrolit dan minuman berpartikel	CPPB
14.2.1	Bir dan minuman malt	CPPB
14.2.2	*Cider* dan *perry*	CPPB
14.2.4	Anggur buah	CPPB
14.2.5	*Mead*, anggur madu	CPPB
14.2.6	Minuman spirit yang mengandung etanol lebih dari 15%	CPPB

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
14.2.7	Minuman beralkohol yang diberi aroma (misalnya minuman bir, anggur buah, minuman *cooler-spirit*, penyegar rendah alkohol)	CPPB
15.0	Makanan ringan siap santap	CPPB

6. Asam malat (*Malic acid*)

INS. 296
ADI : Tidak dinyatakan (*not specified*)
Sinonim : *Dl-malic acid; 2-hydroxybutanedioic acid; hydroxysuccinic acid*
Fungsi lain : -

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
01.1.2	Minuman berbasis susu yang berperisa dan atau difermentasi (contohnya susu coklat, *eggnog*, minuman yoghurt, minuman berbasis *whey*)	CPPB
01.2.1	Susu fermentasi (*plain*)	CPPB
01.3	Susu kental dan analognya (*plain*)	CPPB
01.4.3	Krim yang digumpalkan (*plain*)	CPPB
01.4.4	Krim analog	CPPB
01.5	Susu bubuk dan krim bubuk dan bubuk analog (*plain*)	CPPB
01.6.1	Keju tanpa pemeraman (keju mentah)	CPPB
01.6.2	Keju peram	CPPB
01.6.4	Keju olahan	CPPB
01.6.5	Keju analog	CPPB
01.6.6	Keju protein *whey*	CPPB
01.7	Makanan pencuci mulut berbahan dasar susu (misalnya puding, yoghurt berperisa atau yoghurt dengan buah)	CPPB
01.8.1	Cairan *whey* dan produknya, kecuali keju *whey*	CPPB
02.1.2	Lemak dan minyak nabati	100
02.1.3	Lemak babi, lemak sapi, lemak domba, minyak ikan dan lemak hewani lain	100
02.2.2	Emulsi yang mengandung lemak kurang dari 80%	CPPB
02.3	Emulsi lemak tipe emulsi minyak dalam air, termasuk produk campuran emulsi lemak dengan atau berperisa	CPPB
02.4	Makanan pencuci mulut berbasis lemak tidak termasuk makanan pencuci mulut berbasis susu dari kategori 01.7	CPPB
03.0	Es untuk dimakan (*edible ice*), termasuk *sherbet* dan sorbet	CPPB
04.1.2	Buah olahan	CPPB
04.2.1	Sayur, kacang dan biji-bijian segar	CPPB
04.2.2.1	Sayur, kacang dan biji-bijian beku	CPPB
04.2.2.2	Sayur, rumput laut, kacang, dan biji-bijian kering	CPPB
04.2.2.3	Sayur dan rumput laut dalam cuka, minyak, larutan garam atau kecap kedelai	CPPB

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
04.2.2.4	Sayur dalam kemasan kaleng, botol atau dalam *retort pouch*	CPPB
04.2.2.5	Pure dan produk oles sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya selai kacang)	CPPB
04.2.2.6	Bahan baku dan bubur (pulp) sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya makanan pencuci mulut dan saus sayur, sayur bergula) tidak termasuk produk dari kategori 04.2.2.5	CPPB
04.2.2.8	Sayur dan rumput laut yang dimasak	CPPB
05.0	Kembang gula / permen dan cokelat	CPPB
06.3	Serealia untuk sarapan, termasuk *rolled oats*	CPPB
06.4.2	Pasta dan mi serta produk sejenis pasta	CPPB
06.4.3	Pasta dan mi pra-masak serta produk sejenis	CPPB
06.5	Makanan pencuci mulut berbasis serealia dan pati (misalnya puding nasi, puding tapioka)	CPPB
06.6	Tepung bumbu (misalnya untuk melapisi permukaan ikan atau daging ayam)	CPPB
06.7	Kue beras	CPPB
06.8	Produk-produk kedelai	CPPB
07.0	Produk bakeri	CPPB
08.2	Produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan, dalam bentuk utuh atau potongan	CPPB
08.3	Produk-produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan yang dihaluskan	CPPB
08.4	Kemasan *edible* (dapat dimakan) (contoh : selongsong sosis)	CPPB
09.3	Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang semi awet	CPPB
09.4	Ikan dan produk perikanan awet, meliputi ikan dan produk perikanan yang dikalengkan atau difermentasi, termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata	CPPB
10.2.3	Produk-produk telur yang dikeringkan dan atau dipanaskan hingga terkoagulasi	CPPB
10.3	Telur yang diawetkan, termasuk produk tradisional telur yang diawetkan, termasuk dengan cara dibasakan, diasinkan dan dikalengkan	CPPB
10.4	Makanan pencuci mulut berbahan dasar telur (misalnya *custard*)	CPPB
11.6	Sediaan pemanis, termasuk pemanis buatan (*table top sweeteners*, termasuk yang mengandung pemanis dengan intensitas tinggi)	CPPB
12.2.2	Bumbu dan kondimen	CPPB
12.3	Cuka makan	CPPB

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
12.4	*Mustard*	CPPB
12.5	Sup dan kaldu	CPPB
12.6	Saus dan produk sejenis	CPPB
12.7	Produk oles untuk salad (misalnya salad makaroni, salad kentang) dan *sandwich*, tidak mencakup produk oles berbasis cokelat dan kacang dari kategori 04.2.2.5 dan 05.1.3	CPPB
12.8	Ragi dan produk sejenisnya	CPPB
12.9	Bumbu dan kondimen dari kedelai	CPPB
12.10	Protein produk	CPPB
13.3	Makanan diet khusus untuk keperluan kesehatan, termasuk untuk bayi dan anak-anak (kecuali produk kategori pangan 13.1)	CPPB (kecuali produk bayi)
13.4	Pangan diet untuk pelangsing dan penurun berat badan	CPPB
13.5	Makanan diet (contohnya suplemen pangan untuk diet) yang tidak termasuk produk dari kategori 13.1, 13.2, 13.3, 13.4 dan 13.6	CPPB
13.6	Suplemen pangan	CPPB
14.1.2	Sari buah dan sari sayuran	CPPB
14.1.4	Minuman berbasis air berperisa, termasuk minuman olahraga atau elektrolit dan minuman berpartikel	10000
14.2.1	Bir dan minuman malt	CPPB
14.2.2	*Cider* dan *perry*	CPPB
14.2.4	Anggur buah	CPPB
14.2.5	*Mead*, anggur madu	CPPB
14.2.6	Minuman spirit yang mengandung etanol lebih dari 15%	CPPB
14.2.7	Minuman beralkohol yang diberi aroma (misalnya minuman bir, anggur buah, minuman *cooler-spirit*, penyegar rendah alkohol)	CPPB
15.0	Makanan ringan siap santap	CPPB

7. Asam fumarat (*Fumaric acid*)

INS. 297
ADI : Tidak dinyatakan (*not specified*)
Sinonim : *Allomaleic acid; boletic acid; (e)-butenedioic acid; (e)-1,2-ethylenedicarboxylic acid; trans-Butenedioic acid; trans-1,2-Ethylene-dicarboxylic acid*
Fungsi lain : Penstabil

No. kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
01.1.2	Minuman berbasis susu yang berperisa dan atau difermentasi (contohnya susu coklat, *eggnog*, minuman yoghurt, minuman berbasis *whey*)	CPPB
01.3	Susu kental dan analognya (*plain*)	CPPB
01.4.3	Krim yang digumpalkan (*plain*)	CPPB
01.4.4	Krim analog	CPPB
01.5	Susu bubuk dan krim bubuk dan bubuk analog (*plain*)	CPPB
01.6.1	Keju tanpa pemeraman (keju mentah)	CPPB
01.6.2	Keju peram	CPPB
01.6.4	Keju olahan	CPPB
01.6.5	Keju analog	CPPB
01.7	Makanan pencuci mulut berbahan dasar susu (misalnya puding, yoghurt berperisa atau yoghurt dengan buah)	CPPB
01.8.1	Cairan *whey* dan produknya, kecuali keju *whey*	CPPB
02.2.2	Emulsi yang mengandung lemak kurang dari 80%	CPPB
02.3	Emulsi lemak tipe emulsi minyak dalam air, termasuk produk campuran emulsi lemak dengan atau berperisa	CPPB
02.4	Makanan pencuci mulut berbasis lemak tidak termasuk makanan pencuci mulut berbasis susu dari kategori 01.7	CPPB
03.0	Es untuk dimakan (*edible ice*), termasuk *sherbet* dan sorbet	CPPB
04.1.2	Buah olahan	CPPB
04.2.2.2	Sayur, rumput laut, kacang, dan biji-bijian kering	CPPB
04.2.2.3	Sayur dan rumput laut dalam cuka, minyak, larutan garam atau kecap kedelai	CPPB
04.2.2.4	Sayur dalam kemasan kaleng, botol atau dalam *retort pouch*	CPPB
04.2.2.5	Pure dan produk oles sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya selai kacang)	CPPB

No. kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
04.2.2.6	Bahan baku dan bubur (pulp) sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya makanan pencuci mulut dan saus sayur, sayur bergula) tidak termasuk produk dari kategori 04.2.2.5	CPPB
04.2.2.8	Sayur dan rumput laut yang dimasak	CPPB
05.0	Kembang gula / permen dan cokelat	1000
06.3	Serealia untuk sarapan, termasuk *rolled oats*	CPPB
06.4.3	Pasta dan mi pra-masak serta produk sejenis	CPPB
06.5	Makanan pencuci mulut berbasis serealia dan pati (misalnya puding nasi, puding tapioka)	CPPB
06.6	Tepung bumbu (misalnya untuk melapisi permukaan ikan atau daging ayam)	CPPB
06.7	Kue beras	CPPB
06.8	Produk-produk kedelai	CPPB
07.0	Produk bakeri	CPPB
08.2	Produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan, dalam bentuk utuh atau potongan	CPPB
08.3	Produk-produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan yang dihaluskan	CPPB
08.4	Kemasan *edible* (dapat dimakan) (contoh : selongsong sosis)	CPPB
09.3	Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang semi awet	CPPB
09.4	Ikan dan produk perikanan awet, meliputi ikan dan produk perikanan yang dikalengkan atau difermentasi, termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata	CPPB
10.2.3	Produk-produk telur yang dikeringkan dan atau dipanaskan hingga terkoagulasi	CPPB
10.3	Telur yang diawetkan, termasuk produk tradisional telur yang diawetkan, termasuk dengan cara dibasakan, diasinkan dan dikalengkan	CPPB
10.4	Makanan pencuci mulut berbahan dasar telur (misalnya *custard*)	CPPB
11.6	Sediaan pemanis, termasuk pemanis buatan (*table top sweeteners*, termasuk yang mengandung pemanis dengan intensitas tinggi)	CPPB
12.2.2	Bumbu dan kondimen	CPPB
12.3	Cuka makan	CPPB
12.4	*Mustard*	CPPB
12.5	Sup dan kaldu	CPPB
12.6	Saus dan produk sejenis	CPPB

No. kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
12.7	Produk oles untuk salad (misalnya salad makaroni, salad kentang) dan *sandwich*, tidak mencakup produk oles berbasis cokelat dan kacang dari kategori 04.2.2.5 dan 05.1.3	CPPB
12.8	Ragi dan produk sejenisnya	CPPB
12.9	Bumbu dan kondimen dari kedelai	CPPB
12.10	Protein produk	CPPB
13.3	Makanan diet khusus untuk keperluan kesehatan, termasuk untuk bayi dan anak-anak (kecuali produk kategori pangan 13.1)	CPPB (kecuali produk bayi)
13.4	Pangan diet untuk pelangsing dan penurun berat badan	CPPB
13.5	Makanan diet (contohnya suplemen pangan untuk diet) yang tidak termasuk produk dari kategori 13.1, 13.2, 13.3, 13.4 dan 13.6	CPPB
13.6	Suplemen pangan	CPPB
14.1.4	Minuman berbasis air berperisa, termasuk minuman olahraga atau elektrolit dan minuman berpartikel	CPPB
14.2.1	Bir dan minuman malt	CPPB
14.2.2	*Cider* dan *perry*	CPPB
14.2.4	Anggur buah	CPPB
14.2.5	*Mead*, anggur madu	CPPB
14.2.6	Minuman spirit yang mengandung etanol lebih dari 15%	CPPB
14.2.7	Minuman beralkohol yang diberi aroma (misalnya minuman bir, anggur buah, minuman *cooler-spirit*, penyegar rendah alkohol)	CPPB
15.0	Makanan ringan siap santap	CPPB

8. Natrium laktat (*Sodium lactate*)

INS.325
ADI : Tidak dinyatakan (*not limited*)
Sinonim : *Sodium 2-hydroxypropanoate*
Fungsi lain : Peningkat volume, humektan, pengemulsi, pengental, penstabil

No. Kategori pangan	Kategori pangan	Batas Maksimum (mg/kg) sebagai asamnya
01.1.1.2	*Buttermilk* (*plain*)	CPPB

No. Kategori pangan	Kategori pangan	Batas Maksimum (mg/kg) sebagai asamnya
01.1.2	Minuman berbasis susu yang berperisa dan atau difermentasi (contohnya susu coklat, *eggnog*, minuman yoghurt, minuman berbasis *whey*)	CPPB
01.2.1.1	Produk susu fermentasi (*plain*) tanpa pemanasan	2000
01.2.1.2	Produk susu fermentasi (*plain*) dengan pemanasan	CPPB
01.3	Susu kental dan analognya (*plain*)	CPPB
01.4	Krim (*plain*) dan sejenisnya	CPPB
01.5	Susu bubuk dan krim bubuk dan bubuk analog (*plain*)	CPPB
01.6.1	Keju tanpa pemeraman (keju mentah)	CPPB
01.6.2	Keju peram	CPPB
01.6.4	Keju olahan	CPPB
01.6.5	Keju analog	CPPB
01.7	Makanan pencuci mulut berbahan dasar susu (misalnya puding, yoghurt berperisa atau yoghurt dengan buah)	CPPB
01.8.1	Cairan *whey* dan produknya, kecuali keju *whey*	CPPB
02.1.2	Lemak dan minyak nabati	CPPB
02.1.3	Lemak babi, lemak sapi, lemak domba, minyak ikan dan lemak hewani lain	CPPB
02.2.2	Emulsi yang mengandung lemak kurang dari 80%	CPPB
02.3	Emulsi lemak tipe emulsi minyak dalam air, termasuk produk campuran emulsi lemak dengan atau berperisa	CPPB
02.4	Makanan pencuci mulut berbasis lemak tidak termasuk makanan pencuci mulut berbasis susu dari kategori 01.7	CPPB
03.0	Es untuk dimakan (*edible ice*), termasuk *sherbet* dan sorbet	CPPB
04.1.2	Buah olahan	CPPB
04.2.1	Sayur, kacang dan biji-bijian segar	CPPB
04.2.2.2	Sayur, rumput laut, kacang, dan biji-bijian kering	CPPB
04.2.2.3	Sayur dan rumput laut dalam cuka, minyak, larutan garam atau kecap kedelai	CPPB
04.2.2.4	Sayur dalam kemasan kaleng, botol atau dalam *retort pouch*	CPPB
04.2.2.5	Pure dan produk oles sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya selai kacang)	CPPB

No. Kategori pangan	Kategori pangan	Batas Maksimum (mg/kg) sebagai asamnya
04.2.2.6	Bahan baku dan bubur (pulp) sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya makanan pencuci mulut dan saus sayur, sayur bergula) tidak termasuk produk dari kategori 04.2.2.5	CPPB
04.2.2.8	Sayur dan rumput laut yang dimasak	CPPB
05.0	Kembang gula / permen dan cokelat	CPPB
06.3	Serealia untuk sarapan, termasuk *rolled oats*	CPPB
06.4.3	Pasta dan mi pra-masak serta produk sejenis	CPPB
06.5	Makanan pencuci mulut berbasis serealia dan pati (misalnya puding nasi, puding tapioka)	CPPB
06.6	Tepung bumbu (misalnya untuk melapisi permukaan ikan atau daging ayam)	CPPB
06.7	Kue beras	CPPB
06.8	Produk-produk kedelai	CPPB
07.0	Produk bakeri	CPPB
08.1.2	Daging, daging unggas, dan daging hewan buruan mentah yang dihaluskan	20000
08.2	Produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan, dalam bentuk utuh atau potongan	CPPB
08.3	Produk-produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan yang dihaluskan	CPPB
08.4	Kemasan *edible* (dapat dimakan) (contoh : selongsong sosis)	CPPB
09.3	Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang semi awet	CPPB
09.4	Ikan dan produk perikanan awet, meliputi ikan dan produk perikanan yang dikalengkan atau difermentasi, termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata	CPPB
10.2	Produk telur	CPPB
10.3	Telur yang diawetkan, termasuk produk tradisional telur yang diawetkan, termasuk dengan cara dibasakan, diasinkan dan dikalengkan	CPPB
10.4	Makanan pencuci mulut berbahan dasar telur (misalnya *custard*)	CPPB
11.6	Sediaan pemanis, termasuk pemanis buatan (*table top sweeteners*, termasuk yang mengandung pemanis dengan intensitas tinggi)	CPPB
12.2.2	Bumbu dan kondimen	CPPB
12.3	Cuka makan	CPPB
12.4	*Mustard*	CPPB
12.5	Sup dan kaldu	CPPB

No. Kategori pangan	Kategori pangan	Batas Maksimum (mg/kg) sebagai asamnya
12.6	Saus dan produk sejenis	CPPB
12.7	Produk oles untuk salad (misalnya salad makaroni, salad kentang) dan *sandwich*, tidak mencakup produk oles berbasis cokelat dan kacang dari kategori 04.2.2.5 dan 05.1.3	CPPB
12.8	Ragi dan produk sejenisnya	CPPB
12.9	Bumbu dan kondimen dari kedelai	CPPB
12.10	Protein produk	CPPB
13.2	Makanan bayi dan anak dalam masa pertumbuhan	CPPB
13.3	Makanan diet khusus untuk keperluan kesehatan, termasuk untuk bayi dan anak-anak (kecuali produk kategori pangan 13.1)	CPPB (kecuali produk bayi)
13.4	Pangan diet untuk pelangsing dan penurun berat badan	CPPB
13.5	Makanan diet (contohnya suplemen pangan untuk diet) yang tidak termasuk produk dari kategori 13.1, 13.2, 13.3, 13.4 dan 13.6	CPPB
13.6	Suplemen pangan	CPPB
14.1.4	Minuman berbasis air berperisa, termasuk minuman olahraga atau elektrolit dan minuman berpartikel	CPPB
14.2.1	Bir dan minuman malt	CPPB
14.2.2	*Cider* dan *perry*	CPPB
14.2.4	Anggur buah	CPPB
14.2.5	*Mead*, anggur madu	CPPB
14.2.6	Minuman spirit yang mengandung etanol lebih dari 15%	CPPB
14.2.7	Minuman beralkohol yang diberi aroma (misalnya minuman bir, anggur buah, minuman *cooler-spirit,* penyegar rendah alkohol)	CPPB
15.0	Makanan ringan siap santap	CPPB

9. Kalium laktat (*Potassium lactate*)

INS. 326
ADI : Tidak dinyatakan (*not limited*)
Sinonim : *Potassium 2-hydroxypropanoate*
Fungsi lain : Humektan

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
01.1.2	Minuman berbasis susu yang berperisa dan atau difermentasi (contohnya susu coklat, *eggnog*, minuman yoghurt, minuman berbasis *whey*)	CPPB
01.3	Susu kental dan analognya (*plain*)	CPPB
01.4.1	Krim pasteurisasi (*plain*)	CPPB
01.4.2	Krim yang disterilkan atau secara UHT, krim "whipping" atau "whipped", dan krim rendah lemak (*plain*)	CPPB
01.4.3	Krim yang digumpalkan (*plain*)	CPPB
01.4.4	Krim analog	CPPB
01.5	Susu bubuk dan krim bubuk dan bubuk analog (*plain*)	CPPB
01.6	Keju dan keju analog	CPPB
01.7	Makanan pencuci mulut berbahan dasar susu (misalnya puding, yoghurt berperisa atau yoghurt dengan buah)	CPPB
01.8.1	Cairan *whey* dan produknya, kecuali keju *whey*	CPPB
02.2.2	Emulsi yang mengandung lemak kurang dari 80%	CPPB
02.3	Emulsi lemak tipe emulsi minyak dalam air, termasuk produk campuran emulsi lemak dengan atau berperisa	CPPB
02.4	Makanan pencuci mulut berbasis lemak tidak termasuk makanan pencuci mulut berbasis susu dari kategori 01.7	CPPB
03.0	Es untuk dimakan (*edible ice*), termasuk *sherbet* dan sorbet	CPPB
04.1.2	Buah olahan	CPPB
04.2.2.2	Sayur, rumput laut, kacang, dan biji-bijian kering	CPPB
04.2.2.3	Sayur dan rumput laut dalam cuka, minyak, larutan garam atau kecap kedelai	CPPB
04.2.2.4	Sayur dalam kemasan kaleng, botol atau dalam *retort pouch*	CPPB
04.2.2.5	Pure dan produk oles sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya selai kacang)	CPPB

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
04.2.2.6	Bahan baku dan bubur (pulp) sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya makanan pencuci mulut dan saus sayur, sayur bergula) tidak termasuk produk dari kategori 04.2.2.5	CPPB
04.2.2.8	Sayur dan rumput laut yang dimasak	CPPB
05.0	Kembang gula / permen dan cokelat	CPPB
06.3	Serealia untuk sarapan, termasuk *rolled oats*	CPPB
06.4.3	Pasta dan mi pra-masak serta produk sejenis	CPPB
06.5	Makanan pencuci mulut berbasis serealia dan pati (misalnya puding nasi, puding tapioka)	CPPB
06.6	Tepung bumbu (misalnya untuk melapisi permukaan ikan atau daging ayam)	CPPB
06.7	Kue beras	CPPB
06.8	Produk-produk kedelai	CPPB
07.0	Produk bakeri	CPPB
08.2	Produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan, dalam bentuk utuh atau potongan	CPPB
08.3	Produk-produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan yang dihaluskan	CPPB
08.4	Kemasan *edible* (dapat dimakan) (contoh : selongsong sosis)	CPPB
09.3	Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang semi awet	CPPB
09.4	Ikan dan produk perikanan awet, meliputi ikan dan produk perikanan yang dikalengkan atau difermentasi, termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata	CPPB
10.2.3	Produk-produk telur yang dikeringkan dan atau dipanaskan hingga terkoagulasi	CPPB
10.3	Telur yang diawetkan, termasuk produk tradisional telur yang diawetkan, termasuk dengan cara dibasakan, diasinkan dan dikalengkan	CPPB
10.4	Makanan pencuci mulut berbahan dasar telur (misalnya *custard*)	CPPB
11.6	Sediaan pemanis, termasuk pemanis buatan (*table top sweeteners*, termasuk yang mengandung pemanis dengan intensitas tinggi)	CPPB
12.2.2	Bumbu dan kondimen	CPPB
12.3	Cuka makan	CPPB
12.4	*Mustard*	CPPB
12.5	Sup dan kaldu	CPPB
12.6	Saus dan produk sejenis	CPPB

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
12.7	Produk oles untuk salad (misalnya salad makaroni, salad kentang) dan *sandwich*, tidak mencakup produk oles berbasis cokelat dan kacang dari kategori 04.2.2.5 dan 05.1.3	CPPB
12.8	Ragi dan produk sejenisnya	CPPB
12.9	Bumbu dan kondimen dari kedelai	CPPB
12.10	Protein produk	CPPB
13.3	Makanan diet khusus untuk keperluan kesehatan, termasuk untuk bayi dan anak-anak (kecuali produk kategori pangan 13.1)	CPPB (kecuali produk bayi)
13.4	Pangan diet untuk pelangsing dan penurun berat badan	CPPB
13.5	Makanan diet (contohnya suplemen pangan untuk diet) yang tidak termasuk produk dari kategori 13.1, 13.2, 13.3, 13.4 dan 13.6	CPPB
13.6	Suplemen pangan	CPPB
14.1.4	Minuman berbasis air berperisa, termasuk minuman olahraga atau elektrolit dan minuman berpartikel	CPPB
14.2.1	Bir dan minuman malt	CPPB
14.2.2	*Cider* dan *perry*	CPPB
14.2.4	Anggur buah	CPPB
14.2.5	*Mead*, anggur madu	CPPB
14.2.6	Minuman spirit yang mengandung etanol lebih dari 15%	CPPB
14.2.7	Minuman beralkohol yang diberi aroma (misalnya minuman bir, anggur buah, minuman *cooler-spirit*, penyegar rendah alkohol)	CPPB
15.0	Makanan ringan siap santap	CPPB

10. Kalsium laktat (*Sodium lactate*)

INS. 327
ADI : Tidak dinyatakan (*not limited*)
Sinonim : *Calcium dilactate; calcium dilactate hydrate; 2-hydroxypropanoic acid calcium salt*
Fungsi lain : Pengeras, pengemulsi, pengental, penstabil

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg) sebagai asamnya
01.1.2	Minuman berbasis susu yang berperisa dan atau difermentasi (contohnya susu coklat, *eggnog*, minuman yoghurt, minuman berbasis *whey*)	CPPB
01.3	Susu kental dan analognya (*plain*)	CPPB
01.4.1	Krim pasteurisasi (*plain*)	CPPB
01.4.3	Krim yang digumpalkan (*plain*)	CPPB
01.4.4	Krim analog	CPPB
01.5	Susu bubuk dan krim bubuk dan bubuk analog (*plain*)	CPPB
01.6.1	Keju tanpa pemeraman (keju mentah)	CPPB
01.6.2	Keju peram	CPPB
01.6.4	Keju olahan	CPPB
01.6.5	Keju analog	CPPB
01.7	Makanan pencuci mulut berbahan dasar susu (misalnya pudding, yoghurt berperisa atau yoghurt dengan buah)	CPPB
01.8.1	Cairan *whey* dan produknya, kecuali keju *whey*	CPPB
02.1.2	Lemak dan minyak nabati	CPPB
02.1.3	Lemak babi, lemak sapi, lemak domba, minyak ikan dan lemak hewani lain	CPPB
02.2.1	Semua produk emulsi lemak yang kadar lemaknya tidak kurang dari 80%	CPPB
02.2.2	Emulsi yang mengandung lemak kurang dari 80%	CPPB
02.3	Emulsi lemak tipe emulsi minyak dalam air, termasuk produk campuran emulsi lemak dengan atau berperisa	CPPB
02.4	Makanan pencuci mulut berbasis lemak tidak termasuk makanan pencuci mulut berbasis susu dari kategori 01.7	CPPB
03.0	Es untuk dimakan (*edible ice*), termasuk *sherbet* dan sorbet	CPPB
04.1.2	Buah olahan	CPPB
04.2.2.2	Sayur, rumput laut, kacang, dan biji-bijian	CPPB

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg) sebagai asamnya
	kering	
04.2.2.3	Sayur dan rumput laut dalam cuka, minyak, larutan garam atau kecap kedelai	CPPB
04.2.2.4	Sayur dalam kemasan kaleng, botol atau dalam *retort pouch*	CPPB
04.2.2.5	Pure dan produk oles sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya selai kacang)	CPPB
04.2.2.6	Bahan baku dan bubur (pulp) sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya makanan pencuci mulut dan saus sayur, sayur bergula) tidak termasuk produk dari kategori 04.2.2.5	CPPB
04.2.2.8	Sayur dan rumput laut yang dimasak	CPPB
05.0	Kembang gula / permen dan cokelat	CPPB
06.3	Serealia untuk sarapan, termasuk *rolled oats*	CPPB
06.4.3	Pasta dan mi pra-masak serta produk sejenis	CPPB
06.5	Makanan pencuci mulut berbasis serealia dan pati (misalnya puding nasi, puding tapioka)	CPPB
06.6	Tepung bumbu (misalnya untuk melapisi permukaan ikan atau daging ayam)	CPPB
06.7	Kue beras	CPPB
06.8	Produk-produk kedelai	CPPB
07.0	Produk bakeri	CPPB
08.1.2	Daging, daging unggas, dan daging hewan buruan mentah yang dihaluskan	6000
08.2	Produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan, dalam bentuk utuh atau potongan	CPPB
08.3	Produk-produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan yang dihaluskan	CPPB
08.4	Kemasan *edible* (dapat dimakan) (contoh : selongsong sosis)	CPPB
09.3	Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang semi awet	CPPB
09.4	Ikan dan produk perikanan awet, meliputi ikan dan produk perikanan yang dikalengkan atau difermentasi, termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata	CPPB
10.2.3	Produk-produk telur yang dikeringkan dan atau dipanaskan hingga terkoagulasi	CPPB
10.3	Telur yang diawetkan, termasuk produk tradisional telur yang diawetkan, termasuk dengan cara dibasakan, diasinkan dan dikalengkan	CPPB
10.4	Makanan pencuci mulut berbahan dasar telur	CPPB

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg) sebagai asamnya
	(misalnya *custard*)	
11.6	Sediaan pemanis, termasuk pemanis buatan (*table top sweeteners*, termasuk yang mengandung pemanis dengan intensitas tinggi)	CPPB
12.2.2	Bumbu dan kondimen	CPPB
12.3	Cuka makan	CPPB
12.4	*Mustard*	CPPB
12.5	Sup dan kaldu	CPPB
12.6	Saus dan produk sejenis	CPPB
12.7	Produk oles untuk salad (misalnya salad makaroni, salad kentang) dan *sandwich*, tidak mencakup produk oles berbasis cokelat dan kacang dari kategori 04.2.2.5 dan 05.1.3	CPPB
12.8	Ragi dan produk sejenisnya	CPPB
12.9	Bumbu dan kondimen dari kedelai	CPPB
12.10	Protein produk	CPPB
13.2	Makanan bayi dan anak dalam masa pertumbuhan	CPPB
13.3	Makanan diet khusus untuk keperluan kesehatan, termasuk untuk bayi dan anak-anak (kecuali produk kategori pangan 13.1)	CPPB (kecuali produk bayi)
13.4	Pangan diet untuk pelangsing dan penurun berat badan	CPPB
13.5	Makanan diet (contohnya suplemen pangan untuk diet) yang tidak termasuk produk dari kategori 13.1, 13.2, 13.3, 13.4 dan 13.6	CPPB
13.6	Suplemen pangan	CPPB
14.1.4	Minuman berbasis air berperisa, termasuk minuman olahraga atau elektrolit dan minuman berpartikel	CPPB
14.2.1	Bir dan minuman malt	CPPB
14.2.2	*Cider* dan *perry*	CPPB
14.2.4	Anggur buah	CPPB
14.2.5	*Mead*, anggur madu	CPPB
14.2.6	Minuman spirit yang mengandung etanol lebih dari 15%	CPPB
14.2.7	Minuman beralkohol yang diberi aroma (misalnya minuman bir, anggur buah, minuman *cooler-spirit*, penyegar rendah alkohol)	CPPB
15.0	Makanan ringan siap santap	CPPB

11. L-amonium laktat (*L-ammonium lactate*)

INS. 328
ADI : Tidak dinyatakan (*not limited*)
Sinonim : -
Fungsi lain : Perlakuan tepung

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
01.1.2	Minuman berbasis susu yang berperisa dan atau difermentasi (contohnya susu coklat, *eggnog*, minuman yoghurt, minuman berbasis *whey*)	CPPB
01.3	Susu kental dan analognya (*plain*)	CPPB
01.4.3	Krim yang digumpalkan (*plain*)	CPPB
01.4.4	Krim analog	CPPB
01.5	Susu bubuk dan krim bubuk dan bubuk analog (*plain*)	CPPB
01.6.1	Keju tanpa pemeraman (keju mentah)	CPPB
01.6.2	Keju peram	CPPB
01.6.4	Keju olahan	CPPB
01.6.5	Keju analog	CPPB
01.7	Makanan pencuci mulut berbahan dasar susu (misalnya puding, yoghurt berperisa atau yoghurt dengan buah)	CPPB
02.2.2	Emulsi yang mengandung lemak kurang dari 80%	CPPB
02.3	Emulsi lemak tipe emulsi minyak dalam air, termasuk produk campuran emulsi lemak dengan atau berperisa	CPPB
02.4	Makanan pencuci mulut berbasis lemak tidak termasuk makanan pencuci mulut berbasis susu dari kategori 01.7	CPPB
03.0	Es untuk dimakan (*edible ice*), termasuk *sherbet* dan sorbet	CPPB
04.1.2	Buah olahan	CPPB
04.2.2.2	Sayur, rumput laut, kacang, dan biji-bijian kering	CPPB
04.2.2.3	Sayur dan rumput laut dalam cuka, minyak, larutan garam atau kecap kedelai	CPPB
04.2.2.4	Sayur dalam kemasan kaleng, botol atau dalam *retort pouch*	CPPB
04.2.2.5	Pure dan produk oles sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya selai kacang)	CPPB
04.2.2.6	Bahan baku dan bubur (pulp) sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya makanan pencuci mulut dan saus sayur, sayur bergula) tidak termasuk produk dari kategori 04.2.2.5	CPPB

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
04.2.2.8	Sayur dan rumput laut yang dimasak	CPPB
05.0	Kembang gula / permen dan cokelat	CPPB
06.3	Serealia untuk sarapan, termasuk *rolled oats*	CPPB
06.4.3	Pasta dan mi pra-masak serta produk sejenis	CPPB
06.5	Makanan pencuci mulut berbasis serealia dan pati (misalnya puding nasi, puding tapioka)	CPPB
06.6	Tepung bumbu (misalnya untuk melapisi permukaan ikan atau daging ayam)	CPPB
06.7	Kue beras	CPPB
06.8	Produk-produk kedelai	CPPB
07.0	Produk bakeri	CPPB
08.2	Produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan, dalam bentuk utuh atau potongan	CPPB
08.3	Produk-produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan yang dihaluskan	CPPB
08.4	Kemasan *edible* (dapat dimakan) (contoh : selongsong sosis)	CPPB
09.3	Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang semi awet	CPPB
09.4	Ikan dan produk perikanan awet, meliputi ikan dan produk perikanan yang dikalengkan atau difermentasi, termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata	CPPB
10.2.3	Produk-produk telur yang dikeringkan dan atau dipanaskan hingga terkoagulasi	CPPB
10.3	Telur yang diawetkan, termasuk produk tradisional telur yang diawetkan, termasuk dengan cara dibasakan, diasinkan dan dikalengkan	CPPB
10.4	Makanan pencuci mulut berbahan dasar telur (misalnya *custard*)	CPPB
11.6	Sediaan pemanis, termasuk pemanis buatan (*table top sweeteners*, termasuk yang mengandung pemanis dengan intensitas tinggi)	CPPB
12.2.2	Bumbu dan kondimen	CPPB
12.3	Cuka makan	CPPB
12.4	*Mustard*	CPPB
12.5	Sup dan kaldu	CPPB
12.6	Saus dan produk sejenis	CPPB
12.7	Produk oles untuk salad (misalnya salad makaroni, salad kentang) dan *sandwich*, tidak mencakup produk oles berbasis cokelat dan kacang dari kategori 04.2.2.5 dan 05.1.3	CPPB
12.8	Ragi dan produk sejenisnya	CPPB
12.9	Bumbu dan kondimen dari kedelai	CPPB

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
12.10	Protein produk	CPPB
13.3	Makanan diet khusus untuk keperluan kesehatan, termasuk untuk bayi dan anak-anak (kecuali produk kategori pangan 13.1)	CPPB (kecuali produk bayi)
13.4	Pangan diet untuk pelangsing dan penurun berat badan	CPPB
13.5	Makanan diet (contohnya suplemen pangan untuk diet) yang tidak termasuk produk dari kategori 13.1, 13.2, 13.3, 13.4 dan 13.6	CPPB
13.6	Suplemen pangan	CPPB
14.1.4	Minuman berbasis air berperisa, termasuk minuman olahraga atau elektrolit dan minuman berpartikel	CPPB
14.2.1	Bir dan minuman malt	CPPB
14.2.2	*Cider* dan *perry*	CPPB
14.2.4	Anggur buah	CPPB
14.2.5	*Mead*, anggur madu	CPPB
14.2.6	Minuman spirit yang mengandung etanol lebih dari 15%	CPPB
14.2.7	Minuman beralkohol yang diberi aroma (misalnya minuman bir, anggur buah, minuman *cooler-spirit*, penyegar rendah alkohol)	CPPB
15.0	Makanan ringan siap santap	CPPB

12. Asam sitrat dan garamnya (*Citric acid and its salts*)

Asam sitrat, natrium dihidrogen sitrat, kalium dihidrogen sitrat, trikalium sitrat, dan trikalsium sitrat

Asam sitrat (*Citric acid*)
INS. 330
ADI : Tidak dinyatakan (*not limited*)
Sinonim : *2-hydroxy-1,2,3-propane-tricarboxylic acid; 2-hydroxy-1,2,3-propane-tricarboxylic acid, monohydrate*
Fungsi lain : -

Natrium dihidrogen sitrat (*Sodium dihydrogen citrate*)
INS. 331(i)
ADI : Tidak dinyatakan (*not limited*)
Sinonim : *Monosodium citrate; sodium citrate monobasic; monosodium salt of 2-hydroxy-1,2,3-propanetricarboxylic acid*
Fungsi lain : Pengemulsi, garam pengemulsi, penstabil

Kalium dihidrogen sitrat (*Potassium dihydrogen citrate*)
INS. 332(i)
ADI : Tidak dinyatakan (*not limited*)
Sinonim : *Monopotassium citrate; potassium citrate monobasic; monopotassium salt of 2-hydroxypropan-1,2,3- tricarboxylic acid*
Fungsi lain : Garam pengemulsi, pengemulsi, penstabil

Trikalium sitrat (*Tripotassium citrate*)
INS. 332(ii)
ADI : Tidak dinyatakan (*not limited*)
Sinonim : *Potassium citrate, tripotassium salt of 2-hydroxy-1,2,3-propanetricarboxylic acid; tripotassium salt of beta-hydroxy-tricarballylic acid*
Fungsi lain : Garam pengemulsi, pengemulsi, penstabil

Trikalsium sitrat (*Tricalcium citrate*)
INS.333 (iii)
ADI : Tidak dinyatakan (*not limited*)
Sinonim : *Calcium citrate, Tricalcium salt of 2-hydroxy-1,2,3-propanetricarboxylic acid; tricalcium salt of beta-hydroxytricarballylic acid*
Fungsi lain : penstabil, pengeras

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg) sebagai asamnya
0.1.1.1	Susu dan *buttermilk* (*plain*)	1000 (kecuali untuk susu segar)
01.1.2	Minuman berbasis susu yang berperisa dan atau difermentasi (contohnya susu coklat, *eggnog*, minuman yoghurt, minuman berbasis *whey*)	CPPB
01.2.1	Susu fermentasi (*plain*)	CPPB
01.3	Susu kental dan analognya (*plain*)	CPPB
01.4.2	Krim yang disterilkan atau secara UHT, krim "whipping" atau "whipped", dan krim rendah lemak (*plain*)	5000
01.4.3	Krim yang digumpalkan (*plain*)	CPPB
01.4.4	Krim analog	CPPB
01.5	Susu bubuk dan krim bubuk dan bubuk analog (*plain*)	CPPB
01.6.1	Keju tanpa pemeraman (keju mentah)	CPPB
01.6.2	Keju peram	CPPB
01.6.4	Keju olahan	CPPB

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg) sebagai asamnya
01.6.5	Keju analog	CPPB
01.7	Makanan pencuci mulut berbahan dasar susu (misalnya puding, yoghurt berperisa atau yoghurt dengan buah)	CPPB
01.8	*Whey* dan produk *whey*, kecuali keju *whey*	CPPB
02.2	Emulsi lemak terutama tipe emulsi air dalam minyak	CPPB
02.3	Emulsi lemak tipe emulsi minyak dalam air, termasuk produk campuran emulsi lemak dengan atau berperisa	CPPB
02.4	Makanan pencuci mulut berbasis lemak tidak termasuk makanan pencuci mulut berbasis susu dari kategori 01.7	CPPB
03.0	Es untuk dimakan (*edible ice*), termasuk *sherbet* dan sorbet	CPPB
04.1.2	Buah olahan	CPPB
04.2.2.2	Sayur, rumput laut, kacang, dan biji-bijian kering	CPPB
04.2.2.3	Sayur dan rumput laut dalam cuka, minyak, larutan garam atau kecap kedelai	CPPB
04.2.2.4	Sayur dalam kemasan kaleng, botol atau dalam *retort pouch*	CPPB
04.2.2.5	Pure dan produk oles sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya selai kacang)	CPPB
04.2.2.6	Bahan baku dan bubur (pulp) sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya makanan pencuci mulut dan saus sayur, sayur bergula) tidak termasuk produk dari kategori 04.2.2.5	CPPB
04.2.2.8	Sayur dan rumput laut yang dimasak	CPPB
05.0	Kembang gula / permen dan cokelat	CPPB
06.3	Serealia untuk sarapan, termasuk *rolled oats*	CPPB
06.4.3	Pasta dan mi pra-masak serta produk sejenis	CPPB
06.5	Makanan pencuci mulut berbasis serealia dan pati (misalnya puding nasi, puding tapioka)	CPPB
06.6	Tepung bumbu (misalnya untuk melapisi permukaan ikan atau daging ayam)	CPPB
06.7	Kue beras	CPPB
06.8	Produk-produk kedelai	3000
07.0	Produk bakeri	CPPB
08.1.2	Daging, daging unggas, dan daging hewan buruan mentah yang dihaluskan	CPPB
08.2	Produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan, dalam bentuk utuh atau potongan	CPPB
08.3	Produk-produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan yang dihaluskan	CPPB

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg) sebagai asamnya
08.4	Kemasan *edible* (dapat dimakan) (contoh : selongsong sosis)	CPPB
09.0	Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustase dan ekinodermata serta amfibi dan reptil	CPPB
10.2.3	Produk-produk telur yang dikeringkan dan atau dipanaskan hingga terkoagulasi	CPPB
10.3	Telur yang diawetkan, termasuk produk tradisional telur yang diawetkan, termasuk dengan cara dibasakan, diasinkan dan dikalengkan	CPPB
10.4	Makanan pencuci mulut berbahan dasar telur (misalnya *custard*)	CPPB
11.4	Gula dan sirup lainnya (misal xilosa, sirup *maple*, gula hias). Termasuk semua jenis sirup meja (misal sirup *maple*), sirup untuk hiasan produk bakeri dan es (sirup karamel, sirup beraroma) dan gula untuk hiasan kue (contohnya kristal gula berwarna untuk kukis)	CPPB
11.6	Sediaan pemanis, termasuk pemanis buatan (*table top sweeteners*, termasuk yang mengandung pemanis dengan intensitas tinggi)	CPPB
12.2.2	Bumbu dan kondimen (termasuk bubuk bumbu, pasta dan minyak bumbu)	CPPB
12.3	Cuka makan	CPPB
12.4	*Mustard*	CPPB
12.5	Sup dan kaldu	CPPB
12.6	Saus dan produk sejenis	CPPB
12.7	Produk oles untuk salad (misalnya salad makaroni, salad kentang) dan *sandwich*, tidak mencakup produk oles berbasis cokelat dan kacang dari kategori 04.2.2.5 dan 05.1.3	CPPB
12.8	Ragi dan produk sejenisnya	CPPB
12.9	Bumbu dan kondimen dari kedelai	CPPB
12.10	Protein produk	CPPB
13.1.1	Formula bayi	CPPB hanya untuk asam sitrat, natrium dihidrogen sitrat, dan trikalium sitrat

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg) sebagai asamnya
13.1.2	Formula lanjutan	CPPB hanya asam sitrat dan trikalium sitrat
13.1.3	Formula untuk keperluan medis khusus bagi bayi	CPPB hanya untuk asam sitrat, natrium dihidrogen sitrat, dan trikalium sitrat
13.2	Makanan bayi dan anak dalam masa pertumbuhan	25000 hanya untuk asam sitrat
13.3	Makanan diet khusus untuk keperluan kesehatan, termasuk untuk bayi dan anak-anak (kecuali produk kategori pangan 13.1)	CPPB (kecuali produk bayi)
13.4	Pangan diet untuk pelangsing dan penurun berat badan	CPPB
13.5	Makanan diet (contohnya suplemen pangan untuk diet) yang tidak termasuk produk dari kategori 13.1, 13.2, 13.3, 13.4 dan 13.6	CPPB
13.6	Suplemen pangan	CPPB
14.1.2.1	Sari buah	3000
14.1.2.3	Konsentrat sari buah	3000
14.1.3.1	Nektar buah	5000
14.1.3.3	Konsentrat nektar buah	5000
14.1.4	Minuman berbasis air berperisa, termasuk minuman olahraga atau elektrolit dan minuman berpartikel	CPPB
14.1.5	Kopi, kopi substitusi, teh, seduhan herbal, dan minuman biji-bijian dan sereal panas, kecuali cokelat	CPPB
14.2.1	Bir dan minuman malt	CPPB
14.2.2	*Cider* dan *perry*	CPPB
14.2.4	Anggur buah	CPPB
14.2.5	*Mead*, anggur madu	CPPB
14.2.6	Minuman spirit yang mengandung etanol lebih dari 15%	CPPB

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg) sebagai asamnya
14.2.7	Minuman beralkohol yang diberi aroma (misalnya minuman bir, anggur buah, minuman *cooler-spirit*, penyegar rendah alkohol)	CPPB
15.0	Makanan ringan siap santap	CPPB

Dinatrium monohidrogen sitrat dan trinatrium sitrat

Dinatrium monohidrogen sitrat (*Disodium monohydrogen citrate*)
INS. 331(ii)
ADI : -
Sinonim : -

Fungsi lain : Pengemulsi, penstabil

Trinatrium sitrat (*Trisodium citrate*)
INS. 331(iii)
ADI : Tidak dinyatakan (*not limited*)
Sinonim : *Sodium citrate, trisodium salt of 2-hydroxy-1,2,3-propanetricarboxylic acid; trisodium salt of beta-hydroxy-tricarballylic acid*
Fungsi lain : Garam pengemulsi, pengemulsi, penstabil

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg) sebagai asamnya
0.1.1.1	Susu dan *buttermilk* (*plain*)	1000 (kecuali untuk susu segar)
01.1.2	Minuman berbasis susu yang berperisa dan atau difermentasi (contohnya susu coklat, *eggnog*, minuman yoghurt, minuman berbasis *whey*)	CPPB
01.4.2	Krim yang disterilkan atau secara UHT, krim "whipping" atau "whipped", dan krim rendah lemak (*plain*)	5000
01.6.4	Keju olahan	CPPB
01.8.2	Bubuk *whey* dan produknya, kecuali keju *whey*	CPPB
02.2	Emulsi lemak terutama tipe emulsi air dalam minyak	CPPB
03.0	Es untuk dimakan (*edible ice*), termasuk *sherbet* dan sorbet	CPPB

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg) sebagai asamnya
04.1.2.9	Makanan pencuci mulut (dessert) berbasis buah termasuk makanan pencuci mulut berbasis air berflavor buah	CPPB
05.1.4	Produk kakao dan cokelat	CPPB
05.2	Kembang gula / permen meliputi kembang gula keras dan lunak / permen keras dan lunak, nougat, dan lain-lain, tidak termasuk produk dari kategori 05.1, 05.3 dan 05.4	CPPB
05.3	Kembang gula karet / permen karet	CPPB
06.4.3	Pasta dan mi pra-masak serta produk sejenis	CPPB
06.6	Tepung bumbu (misalnya untuk melapisi permukaan ikan atau daging ayam)	CPPB
07.0	Produk bakeri	CPPB
08.1.2	Daging, daging unggas, dan daging hewan buruan mentah yang dihaluskan	CPPB
09.1	Ikan dan produk perikanan segar, termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata serta amfibi dan reptil	CPPB
09.2	Ikan dan produk perikanan lainnya termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang telah mengalami pengolahan	CPPB
11.4	Gula dan sirup lainnya (misal xilosa, sirup *maple*, gula hias). Termasuk semua jenis sirup meja (misal sirup *maple*), sirup untuk hiasan produk bakeri dan es (sirup karamel, sirup beraroma) dan gula untuk hiasan kue (contohnya kristal gula berwarna untuk kukis)	CPPB
12.2.2	Bumbu dan kondimen (termasuk bubuk bumbu, pasta dan minyak bumbu)	CPPB
12.5.2	Bubuk atau campuran untuk sup dan kaldu	CPPB
12.6.1	Saus teremulsi (misalnya mayonais, *salad dressing*)	CPPB
12.6.2	Saus non-emulsi (misalnya saus tomat, saus keju, saus krim, gravi coklat)	CPPB
12.9	Bumbu dan kondimen dari kedelai	CPPB
13.1.1	Formula bayi	CPPB hanya untuk trinatrium sitrat
13.1.2	Formula lanjutan	CPPB hanya untuk trinatrium sitrat

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg) sebagai asamnya
13.1.3	Formula untuk keperluan medis khusus bagi bayi	CPPB hanya untuk trinatrium sitrat
13.3	Makanan diet khusus untuk keperluan kesehatan, termasuk untuk bayi dan anak-anak (kecuali produk kategori pangan 13.1)	CPPB (kecuali produk bayi)
13.5	Makanan diet (contohnya suplemen pangan untuk diet) yang tidak termasuk produk dari kategori 13.1, 13.2, 13.3, 13.4 dan 13.6	CPPB
13.6	Suplemen pangan	CPPB
14.1.2.1	Sari buah	3000
14.1.2.3	Konsentrat sari buah	3000
14.1.3.1	Nektar buah	5000
14.1.3.3	Konsentrat nektar buah	5000
14.1.4.1	Minuman berbasis air berperisa yang berkarbonat	3000
14.1.4.2	Minuman berbasis air berperisa tidak berkarbonat, termasuk *punches* dan ades	3000
14.1.5	Kopi, kopi substitusi, teh, seduhan herbal, dan minuman biji-bijian dan sereal panas, kecuali cokelat	CPPB
15.1	Makanan ringan – berbahan dasar kentang, umbi, serealia, tepung atau pati (dari umbi dan kacang)	CPPB

13. Asam tartrat dan kalium hidrogen tartrat (*Tartaric acid and Potassium hydrogen tartrate*)

Asam tartrat (*Tartaric acid*)
INS. 334
ADI : 0-30 mg/kg berat badan
Sinonim : *L-tartaric acid; l-2,3-dihydroxybutanedioic acid; l-2,3-dihydroxysuccinic acid*
Fungsi lain : -

Kalium hidrogen tartrat (*Potassium hydrogen tartrate*)
INS. 336 (i)
ADI : 0-30 mg/kg berat badan
Sinonim : *Potassium bitartrate,* krim *of tartar, potassium acid tartrate, monopotassium tartrate*
Fungsi lain : -

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg) sebagai asamnya
01.6.4	Keju olahan	34000
01.7	Makanan pencuci mulut berbahan dasar susu (misalnya puding, yoghurt berperisa atau yoghurt dengan buah)	1000
02.2.1.2	Margarin dan produk sejenis	CPPB
02.2.1.3	Campuran margarin dan mentega (*blends of butter and margarine*)	CPPB
02.2.2	Emulsi yang mengandung lemak kurang dari 80%	CPPB
02.3	Emulsi lemak tipe emulsi minyak dalam air, termasuk produk campuran emulsi lemak dengan atau berperisa	CPPB
02.4	Makanan pencuci mulut berbasis lemak tidak termasuk makanan pencuci mulut berbasis susu dari kategori 01.7	CPPB
03.0	Es untuk dimakan (*edible ice*), termasuk *sherbet* dan sorbet	2000
04.1.2.1	Buah beku	CPPB
04.1.2.2	Buah kering	CPPB
04.1.2.3	Buah dalam cuka, minyak dan larutan garam	CPPB
04.1.2.4	Buah dalam kemasan (pasteurisasi/sterilisasi)	1300
04.1.2.5	Jem, jeli dan marmalad	3000
04.1.2.6	Produk oles berbasis buah (misalnya chutney) tidak termasuk produk pada kategori 04.1.2.5	3000
04.1.2.7	Buah bergula	CPPB
04.1.2.8	Bahan baku berbasis buah, meliputi bubur buah, pure, *topping* buah dan santan kelapa	CPPB

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg) sebagai asamnya
04.1.2.9	Makanan pencuci mulut (dessert) berbasis buah termasuk makanan pencuci mulut berbasis air berflavor buah	20000
04.1.2.10	Produk buah fermentasi	CPPB
04.1.2.11	Produk buah untuk isi pastri	10000
04.1.2.12	Buah yang dimasak	CPPB
04.2.2.5	Pure dan produk oles sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya selai kacang)	CPPB
04.2.2.6	Bahan baku dan bubur (pulp) sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya makanan pencuci mulut dan saus sayur, sayur bergula) tidak termasuk produk dari kategori 04.2.2.5	2000
05.1.1	Kakao bubuk dan kakao massa/keik kakao	5000
05.1.2	Sirup campuran kakao / *cocoa mixes* (s*yrups*)	2000
05.1.4	Produk kakao dan cokelat	5000
05.1.5	Produk cokelat analog/ pengganti cokelat	5000
05.2	Kembang gula / permen meliputi kembang gula keras dan lunak / permen keras dan lunak, nougat, dan lain-lain, tidak termasuk produk dari kategori 05.1, 05.3 dan 05.4	20000
05.3	Kembang gula karet / permen karet	30000
05.4	Dekorasi (misalnya untuk *bakery*), *topping* (non-buah) dan saus manis	8000
06.4.3	Pasta dan mi pra-masak serta produk sejenis	550 (hanya untuk mi instan)
06.5	Makanan pencuci mulut berbasis serealia dan pati (misalnya puding nasi, puding tapioka)	2000
07.1.2	Krekers, tidak termasuk krekers manis	5000
07.1.3	Produk bakeri tawar lainnya (misalnya bagel, pita, muffin inggris)	5000
07.2.1	Keik, kukis dan pai (isi buah atau *custard*,vla)	5000
10.4	Makanan pencuci mulut berbahan dasar telur (misalnya *custard*)	2000
11.6	Sediaan pemanis, termasuk pemanis buatan (*table top sweeteners*, termasuk yang mengandung pemanis dengan intensitas tinggi)	CPPB
12.2.2	Bumbu dan kondimen	7500
12.4	*Mustard*	5000
12.5	Sup dan kaldu	250
12.6.1	Saus teremulsi (misalnya mayonais, *salad dressing*)	2000

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg) sebagai asamnya
12.6.2	Saus non-emulsi (misalnya saus tomat, saus keju, saus krim, gravi coklat)	5000
12.6.3	Bubuk untuk saus dan gravies	CPPB
13.2	Makanan bayi dan anak dalam masa pertumbuhan	CPPB
13.3	Makanan diet khusus untuk keperluan kesehatan,termasuk untuk bayi dan anak-anak (kecuali produk kategori pangan 13.1)	2000 (kecuali produk bayi)
13.4	Pangan diet untuk pelangsing dan penurun berat badan	2000
13.6	Suplemen pangan	CPPB
14.1.2.1	Sari buah	4000
14.1.2.2	Sari sayur	4000
14.1.2.3	Konsentrat sari buah	4000
14.1.2.4	Konsentrat sari sayur	4000
14.1.3.1	Nektar buah	4000
14.1.3.2	Nektar sayur	1600
14.1.3.3	Konsentrat nektar buah	4000
14.1.3.4	Konsentrat nektar sayur	1600
14.1.4	Minuman berbasis air berperisa, termasuk minuman olahraga atau elektrolit dan minuman berpartikel	2000
14.2.1	Bir dan minuman malt	2000
14.2.2	*Cider* dan *perry*	2000
14.2.3.1	Stillwine	9000
14.2.4	Anggur buah	CPPB
14.2.5	*Mead*, anggur madu	CPPB
14.2.6	Minuman spirit yang mengandung etanol lebih dari 15%	3000
14.2.7	Minuman beralkohol yang diberi aroma (misalnya minuman bir, anggur buah, minuman *cooler-spirit*, penyegar rendah alkohol)	3000
15.0	Makanan ringan siap santap	2000

14. Asam fosfat (*Orthophosphoric acid*)

INS. 338
MTDI : 70 mg/kg berat badan (sebagai Fosfor)
Sinonim : *Orthophosphoric acid*
Fungsi lain : -

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg) sebagai total fosfor (P)
01.1.2	Minuman berbasis susu yang berperisa dan atau difermentasi (contohnya susu coklat, *eggnog*, minuman yoghurt, minuman berbasis *whey*)	1320
01.3.1	Susu kental *(plain)*	880
01.3.2	Krimer minuman (bukan susu)	880
01.4.1	Krim pasteurisasi *(plain)*	880
01.4.2	Krim yang disterilkan atau secara UHT, krim "*whipping*" atau "*whipped*", dan krim rendah lemak *(plain)*	880
01.4.4	Krim analog	880
01.5	Susu bubuk dan krim bubuk dan bubuk analog *(plain)*	500
01.6.1	Keju tanpa pemeraman (keju mentah)	9000
01.6.2	Keju peram	9000
01.6.4	Keju olahan	9000
01.6.5	Keju analog	9000
01.8.1	Cairan *whey* dan produknya, kecuali keju *whey*	880
01.8.2	Bubuk *whey* dan produknya, kecuali keju *whey*	4400
02.1	Lemak dan minyak (*edible*) yang tidak mengandung air	44
02.2.1	Semua Produk Emulsi Lemak yang Kadar Lemaknya tidak Kurang dari 80%	880
02.2.2	Emulsi yang mengandung lemak kurang dari 80%	2200
02.3	Emulsi lemak tipe emulsi minyak dalam air, termasuk produk campuran emulsi lemak dengan atau berperisa	2200
02.4	Makanan pencuci mulut berbasis lemak tidak termasuk makanan pencuci mulut berbasis susu dari kategori 01.7	220
03.0	Es untuk dimakan (*edible ice*), termasuk *sherbet* dan sorbet	220
04.1.2.1	Buah beku	200
04.1.2.2	Buah kering	10
04.1.2.3	Buah dalam cuka, minyak dan larutan garam	1100

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg) sebagai total fosfor (P)
04.1.2.4	Buah dalam kemasan (pasteurisasi/sterilisasi)	200
04.1.2.5	Jem, jeli dan marmalad	530
04.1.2.6	Produk oles berbasis buah (misalnya *chutney*) tidak termasuk produk pada kategori 04.1.2.5	530
04.1.2.7	Buah bergula	10
04.1.2.8	Bahan baku berbasis buah, meliputi bubur buah, pure, *topping* buah dan santan kelapa	1100
04.1.2.9	Makanan pencuci mulut (dessert) berbasis buah termasuk makanan pencuci mulut berbasis air berflavor buah	220
04.1.2.10	Produk buah fermentasi	880
04.2.1.2	Sayur, kacang dan biji – bijian segar yang permukaannya dilapisi glasir atau lilin atau diberi perlakuan dengan bahan tambahan pangan lain yang dapat berfungsi sebagai pelindung dan membantu mengawetkan kesegaran dan kualitas sayuran	880
04.2.2.1	Sayur, kacang dan biji-bijian beku	350
05.1	Produk kakao dan cokelat termasuk cokelat analog dan pengganti cokelat	880
05.2	Kembang gula / permen meliputi kembang gula keras dan lunak / permen keras dan lunak, nougat, dan lain-lain, tidak termasuk produk dari kategori 05.1, 05.3 dan 05.4	250
05.4	Dekorasi (misalnya untuk *bakery*), *topping* (non-buah) dan saus manis	880
06.3	Serealia untuk sarapan, termasuk *rolled oats*	900
06.4.2	Pasta dan mi serta produk sejenis pasta	2000
06.4.3	Pasta dan mi pra-masak serta produk sejenisnya	2000
06.5	Makanan pencuci mulut berbasis serealia dan pati (misalnya puding nasi, puding tapioka)	3000
06.6	Tepung bumbu (misalnya untuk melapisi permukaan ikan atau daging ayam)	2500
06.8.3	Tahu segar	1000
07.0	Produk bakeri	2200
08.1.2	Daging, daging unggas, dan daging hewan buruan mentah yang dihaluskan	1000
08.2.3	Produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan dalam bentuk utuh maupun potongan yang dibekukan (diproses, disimpan maupun diperdagangkan dalam bentuk beku)	1650

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg) sebagai total fosfor (P)
08.3	Produk-produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan yang dihaluskan	2200
09.2	Ikan dan produk perikanan lainnya termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang telah mengalami pengolahan	2000
09.4	Ikan dan produk perikanan awet, meliputi ikan dan produk perikanan yang dikalengkan atau difermentasi, termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata	2000
10.2.1	Produk telur cair	1000
10.2.2	Produk telur beku	1000
11.4	Gula dan sirup lainnya (misal xilosa, sirup *maple*, gula hias). Termasuk semua jenis sirup meja (misal sirup *maple*), sirup untuk hiasan produk bakeri dan es (sirup karamel, sirup beraroma) dan gula untuk hiasan kue (contohnya kristal gula berwarna untuk kukis)	1320
11.6	Sediaan pemanis, termasuk pemanis buatan (*table top sweeteners*, termasuk yang mengandung pemanis dengan intensitas tinggi)	1000
12.2.2	Bumbu dan kondimen	880
12.5.1	Sup siap saji dan kaldu, termasuk kalengan, botol dan beku	400
13.4	Pangan diet untuk pelangsing dan penurun berat badan	2200
14.1.2.1	Sari buah	400
14.1.2.3	Konsentrat sari buah	400
14.2.5	*Mead*, anggur madu	220
14.2.6	Minuman spirit yang mengandung etanol lebih dari 15%	220
14.1.3.1	Nektar buah	400
14.1.3.3	Konsentrat nektar buah	400
14.1.4.1	Minuman berbasis air berperisa yang berkarbonat	800
14.1.4.2	Minuman berbasis air berperisa tidak berkarbonat, termasuk *punches* dan ades	1300
14.1.5	Kopi, kopi substitusi, teh, seduhan herbal, dan minuman biji-bijian dan sereal panas, kecuali cokelat	500
15.0	Makanan ringan siap santap	1000

15. Natrium hidrogen malat *(Sodium hydrogen malate)*

INS. 350(i)
ADI : Tidak dinyatakan (*not specified*)
Sinonim : *Monosodium dl-malate; malic acid monosodium salt; 2-hydroxybutanedioic acid monosodium salt*
Fungsi lain : Humektan

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
01.1.2	Minuman berbasis susu yang berperisa dan atau difermentasi (contohnya susu coklat, *eggnog*, minuman yoghurt, minuman berbasis *whey*)	CPPB
01.3	Susu kental dan analognya (*plain*)	CPPB
01.4.1	Krim pasteurisasi (*plain*)	CPPB
01.4.2	Krim yang disterilkan atau secara UHT, krim "whipping" atau "whipped", dan krim rendah lemak (*plain*)	CPPB
01.4.3	Krim yang digumpalkan (*plain*)	CPPB
01.4.4	Krim analog	CPPB
01.5	Susu bubuk dan krim bubuk dan bubuk analog (*plain*)	CPPB
01.6	Keju dan keju analog	CPPB
01.7	Makanan pencuci mulut berbahan dasar susu (misalnya puding, yoghurt berperisa atau yoghurt dengan buah)	CPPB
01.8.1	Cairan *whey* dan produknya, kecuali keju *whey*	CPPB
02.2.2	Emulsi yang mengandung lemak kurang dari 80%	CPPB
02.3	Emulsi lemak tipe emulsi minyak dalam air, termasuk produk campuran emulsi lemak dengan atau berperisa	CPPB
02.4	Makanan pencuci mulut berbasis lemak tidak termasuk makanan pencuci mulut berbasis susu dari kategori 01.7	CPPB
03.0	Es untuk dimakan (*edible ice*), termasuk *sherbet* dan sorbet	CPPB
04.1.2	Buah olahan	CPPB
04.2.2.2	Sayur, rumput laut, kacang, dan biji-bijian kering	CPPB
04.2.2.3	Sayur dan rumput laut dalam cuka, minyak, larutan garam atau kecap kedelai	CPPB
04.2.2.4	Sayur dalam kemasan kaleng, botol atau dalam *retort pouch*	CPPB
04.2.2.5	Pure dan produk oles sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya selai kacang)	CPPB

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
04.2.2.6	Bahan baku dan bubur (pulp) sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya makanan pencuci mulut dan saus sayur, sayur bergula) tidak termasuk produk dari kategori 04.2.2.5	CPPB
04.2.2.8	Sayur dan rumput laut yang dimasak	CPPB
05.0	Kembang gula / permen dan cokelat	CPPB
06.3	Serealia untuk sarapan, termasuk *rolled oats*	CPPB
06.4.3	Pasta dan mi pra-masak serta produk sejenis	CPPB
06.5	Makanan pencuci mulut berbasis serealia dan pati (misalnya puding nasi, puding tapioka)	CPPB
06.6	Tepung bumbu (misalnya untuk melapisi permukaan ikan atau daging ayam)	CPPB
06.7	Kue beras	CPPB
06.8	Produk-produk kedelai	CPPB
07.0	Produk bakeri	CPPB
08.2	Produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan, dalam bentuk utuh atau potongan	CPPB
08.3	Produk-produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan yang dihaluskan	CPPB
08.4	Kemasan *edible* (dapat dimakan) (contoh : selongsong sosis)	CPPB
09.3	Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang semi awet	CPPB
09.4	Ikan dan produk perikanan awet, meliputi ikan dan produk perikanan yang dikalengkan atau difermentasi, termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata	CPPB
10.2.3	Produk-produk telur yang dikeringkan dan atau dipanaskan hingga terkoagulasi	CPPB
10.3	Telur yang diawetkan, termasuk produk tradisional telur yang diawetkan, termasuk dengan cara dibasakan, diasinkan dan dikalengkan	CPPB
10.4	Makanan pencuci mulut berbahan dasar telur (misalnya *custard*)	CPPB
11.6	Sediaan pemanis, termasuk pemanis buatan (*table top sweeteners*, termasuk yang mengandung pemanis dengan intensitas tinggi)	CPPB
12.2.2	Bumbu dan kondimen	CPPB
12.3	Cuka makan	CPPB
12.4	*Mustard*	CPPB
12.5	Sup dan kaldu	CPPB
12.6	Saus dan produk sejenis	CPPB

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
12.7	Produk oles untuk salad (misalnya salad makaroni, salad kentang) dan *sandwich*, tidak mencakup produk oles berbasis cokelat dan kacang dari kategori 04.2.2.5 dan 05.1.3	CPPB
12.8	Ragi dan produk sejenisnya	CPPB
12.9	Bumbu dan kondimen dari kedelai	CPPB
12.10	Protein produk	CPPB
13.3	Makanan diet khusus untuk keperluan kesehatan, termasuk untuk bayi dan anak-anak (kecuali produk kategori pangan 13.1)	CPPB (kecuali produk bayi)
13.4	Pangan diet untuk pelangsing dan penurun berat badan	CPPB
13.5	Makanan diet (contohnya suplemen pangan untuk diet) yang tidak termasuk produk dari kategori 13.1, 13.2, 13.3, 13.4 dan 13.6	CPPB
13.6	Suplemen pangan	CPPB
14.1.4	Minuman berbasis air berperisa, termasuk minuman olahraga atau elektrolit dan minuman berpartikel	CPPB
14.2.1	Bir dan minuman malt	CPPB
14.2.2	*Cider* dan *perry*	CPPB
14.2.4	Anggur buah	CPPB
14.2.5	*Mead*, anggur madu	CPPB
14.2.6	Minuman spirit yang mengandung etanol lebih dari 15%	CPPB
14.2.7	Minuman beralkohol yang diberi aroma (misalnya minuman bir, anggur buah, minuman *cooler-spirit*, penyegar rendah alkohol)	CPPB
15.0	Makanan ringan siap santap	CPPB

16. Natrium malat *(Sodium malate)*

INS. 350(ii)
ADI : Tidak dinyatakan (*not specified*)
Sinonim : *Disodium dl-malate; hydroxybutanedioic acid disodium salt; malic acid sodium salt*
Fungsi lain : Humektan

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
01.1.2	Minuman berbasis susu yang berperisa dan atau difermentasi (contohnya susu coklat, *eggnog*, minuman yoghurt, minuman berbasis *whey*)	CPPB
01.3	Susu kental dan analognya (*plain*)	CPPB
01.4.1	Krim pasteurisasi (*plain*)	CPPB
01.4.2	Krim yang disterilkan atau secara UHT, krim "whipping" atau "whipped", dan krim rendah lemak (*plain*)	CPPB
01.4.3	Krim yang digumpalkan (*plain*)	CPPB
01.4.4	Krim analog	CPPB
01.5	Susu bubuk dan krim bubuk dan bubuk analog (*plain*)	CPPB
01.6	Keju dan keju analog	CPPB
01.7	Makanan pencuci mulut berbahan dasar susu (misalnya puding, yoghurt berperisa atau yoghurt dengan buah)	CPPB
01.8.1	Cairan *whey* dan produknya, kecuali keju *whey*	CPPB
02.2.2	Emulsi yang mengandung lemak kurang dari 80%	CPPB
02.3	Emulsi lemak tipe emulsi minyak dalam air, termasuk produk campuran emulsi lemak dengan atau berperisa	CPPB
02.4	Makanan pencuci mulut berbasis lemak tidak termasuk makanan pencuci mulut berbasis susu dari kategori 01.7	CPPB
03.0	Es untuk dimakan (*edible ice*), termasuk *sherbet* dan sorbet	CPPB
04.1.2	Buah olahan	CPPB
04.2.2.2	Sayur, rumput laut, kacang, dan biji-bijian kering	CPPB
04.2.2.3	Sayur dan rumput laut dalam cuka, minyak, larutan garam atau kecap kedelai	CPPB
04.2.2.4	Sayur dalam kemasan kaleng, botol atau dalam *retort pouch*	CPPB
04.2.2.5	Pure dan produk oles sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya selai kacang)	CPPB

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
04.2.2.6	Bahan baku dan bubur (pulp) sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya makanan pencuci mulut dan saus sayur, sayur bergula) tidak termasuk produk dari kategori 04.2.2.5	CPPB
04.2.2.8	Sayur dan rumput laut yang dimasak	CPPB
05.0	Kembang gula / permen dan cokelat	CPPB
06.3	Serealia untuk sarapan, termasuk *rolled oats*	CPPB
06.4.3	Pasta dan mi pra-masak serta produk sejenis	CPPB
06.5	Makanan pencuci mulut berbasis serealia dan pati (misalnya puding nasi, puding tapioka)	CPPB
06.6	Tepung bumbu (misalnya untuk melapisi permukaan ikan atau daging ayam)	CPPB
06.7	Kue beras	CPPB
06.8	Produk-produk kedelai	CPPB
07.0	Produk bakeri	CPPB
08.2	Produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan, dalam bentuk utuh atau potongan	CPPB
08.3	Produk-produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan yang dihaluskan	CPPB
08.4	Kemasan *edible* (dapat dimakan) (contoh : selongsong sosis)	CPPB
09.3	Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang semi awet	CPPB
09.4	Ikan dan produk perikanan awet, meliputi ikan dan produk perikanan yang dikalengkan atau difermentasi, termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata	CPPB
10.2.3	Produk-produk telur yang dikeringkan dan atau dipanaskan hingga terkoagulasi	CPPB
10.3	Telur yang diawetkan, termasuk produk tradisional telur yang diawetkan, termasuk dengan cara dibasakan, diasinkan dan dikalengkan	CPPB
10.4	Makanan pencuci mulut berbahan dasar telur (misalnya *custard*)	CPPB
11.6	Sediaan pemanis, termasuk pemanis buatan (*table top sweeteners*, termasuk yang mengandung pemanis dengan intensitas tinggi)	CPPB
12.2.2	Bumbu dan kondimen	CPPB
12.3	Cuka makan	CPPB
12.4	*Mustard*	CPPB
12.5	Sup dan kaldu	CPPB
12.6	Saus dan produk sejenis	CPPB

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
12.7	Produk oles untuk salad (misalnya salad makaroni, salad kentang) dan *sandwich*, tidak mencakup produk oles berbasis cokelat dan kacang dari kategori 04.2.2.5 dan 05.1.3	CPPB
12.8	Ragi dan produk sejenisnya	CPPB
12.9	Bumbu dan kondimen dari kedelai	CPPB
12.10	Protein produk	CPPB
13.3	Makanan diet khusus untuk keperluan kesehatan, termasuk untuk bayi dan anak-anak (kecuali produk kategori pangan 13.1)	CPPB (kecuali produk bayi)
13.4	Pangan diet untuk pelangsing dan penurun berat badan	CPPB
13.5	Makanan diet (contohnya suplemen pangan untuk diet) yang tidak termasuk produk dari kategori 13.1, 13.2, 13.3, 13.4 dan 13.6	CPPB
13.6	Suplemen pangan	CPPB
14.1.4	Minuman berbasis air berperisa, termasuk minuman olahraga atau elektrolit dan minuman berpartikel	CPPB
14.2.1	Bir dan minuman malt	CPPB
14.2.2	*Cider* dan *perry*	CPPB
14.2.4	Anggur buah	CPPB
14.2.5	*Mead*, anggur madu	CPPB
14.2.6	Minuman spirit yang mengandung etanol lebih dari 15%	CPPB
14.2.7	Minuman beralkohol yang diberi aroma (misalnya minuman bir, anggur buah, minuman *cooler-spirit*, penyegar rendah alkohol)	CPPB
15.0	Makanan ringan siap santap	CPPB

17. Kalsium DL-malat (*Calcium DL- malate*)

INS. 352(ii)
ADI : Tidak dinyatakan (*not specified*)
Sinonim : *Dl-monocalcium malate; monocalcium dl-malate, 2-hydroxybutanedioic acid monocalcium salt*
Fungsi lain : -

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
01.1.2	Minuman berbasis susu yang berperisa dan atau difermentasi (contohnya susu coklat, *eggnog*, minuman yoghurt, minuman berbasis *whey*)	CPPB

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
01.3	Susu kental dan analognya (*plain*)	CPPB
01.4.3	Krim yang digumpalkan (*plain*)	CPPB
01.4.4	Krim analog	CPPB
01.5	Susu bubuk dan krim bubuk dan bubuk analog (*plain*)	CPPB
01.6.1	Keju tanpa pemeraman (keju mentah)	CPPB
01.6.2	Keju peram	CPPB
01.6.4	Keju olahan	CPPB
01.6.5	Keju analog	CPPB
01.7	Makanan pencuci mulut berbahan dasar susu (misalnya puding, yoghurt berperisa atau yoghurt dengan buah)	CPPB
01.8.1	Cairan *whey* dan produknya, kecuali keju *whey*	CPPB
02.2.2	Emulsi yang mengandung lemak kurang dari 80%	CPPB
02.3	Emulsi lemak tipe emulsi minyak dalam air, termasuk produk campuran emulsi lemak dengan atau berperisa	CPPB
02.4	Makanan pencuci mulut berbasis lemak tidak termasuk makanan pencuci mulut berbasis susu dari kategori 01.7	CPPB
03.0	Es untuk dimakan (*edible ice*), termasuk *sherbet* dan sorbet	CPPB
04.1.2	Buah olahan	CPPB
04.2.2.2	Sayur, rumput laut, kacang, dan biji-bijian kering	CPPB
04.2.2.3	Sayur dan rumput laut dalam cuka, minyak, larutan garam atau kecap kedelai	CPPB
04.2.2.4	Sayur dalam kemasan kaleng, botol atau dalam *retort pouch*	CPPB
04.2.2.5	Pure dan produk oles sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya selai kacang)	CPPB
04.2.2.6	Bahan baku dan bubur (pulp) sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya makanan pencuci mulut dan saus sayur, sayur bergula) tidak termasuk produk dari kategori 04.2.2.5	CPPB
04.2.2.8	Sayur dan rumput laut yang dimasak	CPPB
05.0	Kembang gula / permen dan cokelat	CPPB
06.3	Serealia untuk sarapan, termasuk *rolled oats*	CPPB
06.4.3	Pasta dan mi pra-masak serta produk sejenis	CPPB
06.5	Makanan pencuci mulut berbasis serealia dan pati (misalnya puding nasi, puding tapioka)	CPPB
06.6	Tepung bumbu (misalnya untuk melapisi permukaan ikan atau daging ayam)	CPPB
06.7	Kue beras	CPPB
06.8	Produk-produk kedelai	CPPB

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
07.0	Produk bakeri	CPPB
08.2	Produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan, dalam bentuk utuh atau potongan	CPPB
08.3	Produk-produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan yang dihaluskan	CPPB
08.4	Kemasan *edible* (dapat dimakan) (contoh: selongsong sosis)	CPPB
09.3	Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang semi awet	CPPB
09.4	Ikan dan produk perikanan awet, meliputi ikan dan produk perikanan yang dikalengkan atau difermentasi, termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata	CPPB
10.2.3	Produk-produk telur yang dikeringkan dan atau dipanaskan hingga terkoagulasi	CPPB
10.3	Telur yang diawetkan, termasuk produk tradisional telur yang diawetkan, termasuk dengan cara dibasakan, diasinkan dan dikalengkan	CPPB
10.4	Makanan pencuci mulut berbahan dasar telur (misalnya *custard*)	CPPB
11.6	Sediaan pemanis, termasuk pemanis buatan (*table top sweeteners*, termasuk yang mengandung pemanis dengan intensitas tinggi)	CPPB
12.2.2	Bumbu dan kondimen	CPPB
12.3	Cuka makan	CPPB
12.4	*Mustard*	CPPB
12.5	Sup dan kaldu	CPPB
12.6	Saus dan produk sejenis	CPPB
12.7	Produk oles untuk salad (misalnya salad makaroni, salad kentang) dan *sandwich*, tidak mencakup produk oles berbasis cokelat dan kacang dari kategori 04.2.2.5 dan 05.1.3	CPPB
12.8	Ragi dan produk sejenisnya	CPPB
12.9	Bumbu dan kondimen dari kedelai	CPPB
12.10	Protein produk	CPPB
13.3	Makanan diet khusus untuk keperluan kesehatan, termasuk untuk bayi dan anak-anak (kecuali produk kategori pangan 13.1)	CPPB (kecuali produk bayi)
13.4	Pangan diet untuk pelangsing dan penurun berat badan	CPPB
13.5	Makanan diet (contohnya suplemen pangan untuk diet) yang tidak termasuk produk dari kategori 13.1, 13.2, 13.3, 13.4 dan 13.6	CPPB

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
13.6	Suplemen pangan	CPPB
14.1.4	Minuman berbasis air berperisa, termasuk minuman olahraga atau elektrolit dan minuman berpartikel	CPPB
14.2.1	Bir dan minuman malt	CPPB
14.2.2	*Cider* dan *perry*	CPPB
14.2.3	Anggur	CPPB
14.2.4	Anggur buah	CPPB
14.2.5	*Mead*, anggur madu	CPPB
14.2.6	Minuman spirit yang mengandung etanol lebih dari 15%	CPPB
14.2.7	Minuman beralkohol yang diberi aroma (misalnya minuman bir, anggur buah, minuman *cooler-spirit*, penyegar rendah alkohol)	CPPB
15.0	Makanan ringan siap santap	CPPB

18. Asam adipat dan garamnya (*Adipic acid and its salts*)

Asam adipat (*Adipic acid*)
INS. 355
ADI : 0-5 mg/kg berat badan
Sinonim : *Hexanedioic acid; 1,4-butanedicarboxilic acid*
Fungsi lain : Penstabil

Natrium adipat (*Sodium adipates*)
INS. 356
ADI : 0-5 mg/kg berat badan
Sinonim : -
Fungsi lain : -

Kalium adipat (*Potassium adipate*)
INS. 357
ADI : 0-5 mg/kg berat badan
Sinonim : -
Fungsi lain : -

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg) sebagai asamnya
05.2	Kembang gula / permen meliputi kembang gula keras dan lunak / permen keras dan lunak, nougat, dan lain-lain, tidak termasuk produk dari kategori 05.1, 05.3 dan 05.4	30000

19. Natrium karbonat *(Sodium carbonate)*

INS. 500(i)
ADI : Tidak dinyatakan (*not limited*)
Sinonim : *Sodium salt of carbonic acid; soda ash*
Fungsi lain : Pengembang, antikempal, penstabil

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Paksimum (mg/kg)
01.1.2	Minuman berbasis susu yang berperisa dan atau difermentasi (contohnya susu coklat, *eggnog*, minuman yoghurt, minuman berbasis *whey*)	CPPB
01.4.1	Krim pasteurisasi (*plain*)	CPPB
01.4.2	Krim yang disterilkan atau secara UHT, krim “whipping” atau “whipped”, dan krim rendah lemak (*plain*)	CPPB

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Paksimum (mg/kg)
01.7	Makanan pencuci mulut berbahan dasar susu (misalnya puding, yoghurt berperisa atau yoghurt dengan buah)	CPPB
01.8.2	Bubuk *whey* dan produknya, kecuali keju *whey*	CPPB
02.1.2	Lemak dan minyak nabati	CPPB
02.1.3	Lemak babi, lemak sapi, lemak domba, minyak ikan dan lemak hewani lain	CPPB
02.2.1.1	Mentega dan konsentrat mentega	CPPB
05.1.1	Kakao bubuk dan kakao massa/keik kakao	CPPB
05.2	Kembang gula / permen meliputi kembang gula keras dan lunak / permen keras dan lunak, nougat, dan lain-lain, tidak termasuk produk dari kategori 05.1, 05.3 dan 05.4	CPPB
05.3	Kembang gula karet / permen karet	CPPB
06.4.2	Pasta dan mi serta produk sejenis pasta	2600
06.4.3	Pasta dan mi pra-masak serta produk sejenis	2600
07.2.1	Keik, kukis dan pai (isi buah atau *custard*,vla)	CPPB
08.3.2	Daging, daging unggas dan daging hewan buruan, yang dihaluskan, dan diolah dengan perlakuan panas	CPPB
09.2.2	Ikan, filet ikan dan hasil perikanan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata berlapis tepung yang dibekukan	CPPB
10.3	Telur yang diawetkan, termasuk produk tradisional telur yang diawetkan, termasuk dengan cara dibasakan, diasinkan dan dikalengkan	CPPB
12.5.2	Bubuk atau campuran untuk sup dan kaldu	CPPB
13.1.1	Formula bayi	2000 mg/L tunggal atau kombinasi dengan pembatasan kandungan natrium, kalium dan kalsium, dihitung terhadap produk siap konsumsi

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Paksimum (mg/kg)
13.1.2	Formula lanjutan	2000 mg/L dihitung terhadap produk siap dikonsumsi
13.1.3	Formula untuk keperluan medis khusus bagi bayi	2000 mg/L tunggal atau kombinasi dengan pembatasan kandungan natrium, kalium dan kalsium, dihitung terhadap produk siap konsumsi
13.2	Makanan bayi dan anak dalam masa pertumbuhan	CPPB
13.3	Makanan diet khusus untuk keperluan kesehatan, termasuk untuk bayi dan anak-anak (kecuali produk kategori pangan 13.1)	CPPB (kecuali produk bayi)
13.5	Makanan diet (contohnya suplemen pangan untuk diet) yang tidak termasuk produk dari kategori 13.1, 13.2, 13.3, 13.4 dan 13.6	CPPB
13.6	Suplemen pangan	CPPB
14.1.4.2	Minuman berbasis air berperisa tidak berkarbonat, termasuk *punches* dan ades	CPPB
14.1.5	Kopi, kopi substitusi, teh, seduhan herbal, dan minuman biji-bijian dan sereal panas, kecuali cokelat	CPPB
15.1	Makanan ringan – berbahan dasar kentang, umbi, serealia, tepung atau pati (dari umbi dan kacang)	CPPB

20. Natrium hidrogen karbonat *(Sodium hydrogen carbonate*)

INS. 500(ii)
ADI : Tidak dinyatakan (*not limited*)
Sinonim : *Baking soda; bicarbonate of soda; sodium bicarbonate; sodium acid carbonate*
Fungsi lain : Pengembang, penstabil

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
01.1.2	Minuman berbasis susu yang berperisa dan atau difermentasi (contohnya susu coklat, *eggnog*, minuman yoghurt, minuman berbasis *whey*)	CPPB
01.3	Susu kental dan analognya (*plain*)	CPPB
01.4.1	Krim pasteurisasi (*plain*)	CPPB
01.4.2	Krim yang disterilkan atau secara UHT, krim "*whipping*" atau "*whipped*", dan krim rendah lemak (*plain*)	CPPB
01.4.3	Krim yang digumpalkan (*plain*)	CPPB
01.4.4	Krim analog	CPPB
01.5	Susu bubuk dan krim bubuk dan bubuk analog (*plain*)	CPPB
01.6.1	Keju tanpa pemeraman (keju mentah)	CPPB
01.6.2	Keju peram	CPPB
01.6.4	Keju olahan	CPPB
01.6.5	Keju analog	CPPB
01.7	Makanan pencuci mulut berbahan dasar susu (misalnya puding, yoghurt berperisa atau yoghurt dengan buah)	CPPB
01.8.1	Cairan *whey* dan produknya, kecuali keju *whey*	CPPB
01.8.2	Bubuk *whey* dan produknya, kecuali keju *whey*	CPPB
02.1.2	Lemak dan minyak nabati	CPPB
02.1.3	Lemak babi, lemak sapi, lemak domba, minyak ikan dan lemak hewani lain	1000
02.2.1.1	Mentega dan konsentrat mentega	CPPB
02.2.2	Emulsi yang mengandung lemak kurang dari 80%	CPPB
02.3	Emulsi lemak tipe emulsi minyak dalam air, termasuk produk campuran emulsi lemak dengan atau berperisa	CPPB
02.4	Makanan pencuci mulut berbasis lemak tidak termasuk makanan pencuci mulut berbasis susu dari kategori 01.7	CPPB
03.0	Es untuk dimakan (*edible ice*), termasuk *sherbet* dan sorbet	CPPB
04.1.2	Buah olahan	CPPB

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
04.2.2.2	Sayur, rumput laut, kacang, dan biji-bijian kering	CPPB
04.2.2.3	Sayur dan rumput laut dalam cuka, minyak, larutan garam atau kecap kedelai	CPPB
04.2.2.4	Sayur dalam kemasan kaleng, botol atau dalam *retort pouch*	CPPB
04.2.2.5	Pure dan produk oles sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya selai kacang)	CPPB
04.2.2.6	Bahan baku dan bubur (pulp) sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya makanan pencuci mulut dan saus sayur, sayur bergula) tidak termasuk produk dari kategori 04.2.2.5	CPPB
04.2.2.8	Sayur dan rumput laut yang dimasak	CPPB
05.0	Kembang gula / permen dan cokelat	CPPB
06.2.1	Tepung	45000
06.2.2	Pati	CPPB
06.3	Serealia untuk sarapan, termasuk *rolled oats*	CPPB
06.4.3	Pasta dan mi pra-masak serta produk sejenis	CPPB
06.5	Makanan pencuci mulut berbasis serealia dan pati (misalnya puding nasi, puding tapioka)	CPPB
06.6	Tepung bumbu (misalnya untuk melapisi permukaan ikan atau daging ayam)	CPPB
06.7	Kue beras	CPPB
06.8	Produk-produk kedelai	CPPB
07.0	Produk bakeri	CPPB
08.2	Produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan, dalam bentuk utuh atau potongan	CPPB
08.3	Produk-produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan yang dihaluskan	CPPB
08.4	Kemasan *edible* (dapat dimakan) (contoh : selongsong sosis)	CPPB
09.2.2	Ikan, filet ikan dan hasil perikanan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata berlapis tepung yang dibekukan	CPPB
09.2.4.1	Ikan dan produk perikanan kukus atau rebus	CPPB
09.2.4.3	Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustasea, ekinodermata goreng atau panggang (oven atau bara)	CPPB
09.3	Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang semi awet	CPPB
09.4	Ikan dan produk perikanan awet, meliputi ikan dan produk perikanan yang dikalengkan atau difermentasi, termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata	CPPB

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
10.2.3	Produk-produk telur yang dikeringkan dan atau dipanaskan hingga terkoagulasi	CPPB
10.3	Telur yang diawetkan, termasuk produk tradisional telur yang diawetkan, termasuk dengan cara dibasakan, diasinkan dan dikalengkan	CPPB
10.4	Makanan pencuci mulut berbahan dasar telur (misalnya *custard*)	CPPB
11.6	Sediaan pemanis, termasuk pemanis buatan (*table top sweeteners*, termasuk yang mengandung pemanis dengan intensitas tinggi)	CPPB
12.2.2	Bumbu dan kondimen	CPPB
12.3	Cuka makan	CPPB
12.4	*Mustard*	CPPB
12.5	Sup dan kaldu	CPPB
12.6	Saus dan produk sejenis	CPPB
12.7	Produk oles untuk salad (misalnya salad makaroni, salad kentang) dan *sandwich*, tidak mencakup produk oles berbasis cokelat dan kacang dari kategori 04.2.2.5 dan 05.1.3	CPPB
12.8	Ragi dan produk sejenisnya	CPPB
12.9	Bumbu dan kondimen dari kedelai	CPPB
12.10	Protein produk	CPPB
13.1.1	Formula bayi	2000 mg/L tunggal atau kombinasi dengan pembatasan kandungan natrium, kalium dan kalsium, dihitung terhadap produk siap konsumsi
13.1.2	Formula lanjutan	2000 mg/L dihitung terhadap produk siap dikonsumsi

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
13.1.3	Formula untuk keperluan medis khusus bagi bayi	2000 mg/L tunggal atau kombinasi dengan pembatasan kandungan natrium, kalium dan kalsium, dihitung terhadap produk siap konsumsi
13.2	Makanan bayi dan anak dalam masa pertumbuhan	CPPB
13.3	Makanan diet khusus untuk keperluan kesehatan, termasuk untuk bayi dan anak-anak (kecuali produk kategori pangan 13.1)	CPPB (kecuali produk bayi)
13.4	Pangan diet untuk pelangsing dan penurun berat badan	CPPB
13.5	Makanan diet (contohnya suplemen pangan untuk diet) yang tidak termasuk produk dari kategori 13.1, 13.2, 13.3, 13.4 dan 13.6	CPPB
13.6	Suplemen pangan	CPPB
14.1.4	Minuman berbasis air berperisa, termasuk minuman olahraga atau elektrolit dan minuman berpartikel	CPPB
14.1.5	Kopi, kopi substitusi, teh, seduhan herbal, dan minuman biji-bijian dan sereal panas, kecuali cokelat	CPPB
14.2.1	Bir dan minuman malt	CPPB
14.2.2	*Cider* dan *perry*	CPPB
14.2.4	Anggur buah	CPPB
14.2.5	*Mead*, anggur madu	CPPB
14.2.6	Minuman spirit yang mengandung etanol lebih dari 15%	CPPB
14.2.7	Minuman beralkohol yang diberi aroma (misalnya minuman bir, anggur buah, minuman *cooler-spirit*, penyegar rendah alkohol)	CPPB
15.0	Makanan ringan siap santap	CPPB

21. Kalium karbonat (*Potassium carbonate*)

INS. 501(i)
ADI : Tidak dinyatakan (*not limited*)
Sinonim : *Potassium salt of carbonic acid*
Fungsi lain : Penstabil

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
01.1.2	Minuman berbasis susu yang berperisa dan atau difermentasi (contohnya susu coklat, *eggnog*, minuman yoghurt, minuman berbasis *whey*)	CPPB
01.3	Susu kental dan analognya (*plain*)	CPPB
01.4.3	Krim yang digumpalkan (*plain*)	CPPB
01.4.4	Krim analog	CPPB
01.5	Susu bubuk dan krim bubuk dan bubuk analog (*plain*)	CPPB
01.6.1	Keju tanpa pemeraman (keju mentah)	CPPB
01.6.2	Keju peram	CPPB
01.6.4	Keju olahan	CPPB
01.6.5	Keju analog	CPPB
01.7	Makanan pencuci mulut berbahan dasar susu (misalnya puding, yoghurt berperisa atau yoghurt dengan buah)	CPPB
01.8.1	Cairan *whey* dan produknya, kecuali keju *whey*	CPPB
02.2.2	Emulsi yang mengandung lemak kurang dari 80%	CPPB
02.3	Emulsi lemak tipe emulsi minyak dalam air, termasuk produk campuran emulsi lemak dengan atau berperisa	CPPB
02.4	Makanan pencuci mulut berbasis lemak tidak termasuk makanan pencuci mulut berbasis susu dari kategori 01.7	CPPB
03.0	Es untuk dimakan (*edible ice*), termasuk *sherbet* dan sorbet	CPPB
04.1.2	Buah olahan	CPPB
04.2.2.2	Sayur, rumput laut, kacang, dan biji-bijian kering	CPPB
04.2.2.3	Sayur dan rumput laut dalam cuka, minyak, larutan garam atau kecap kedelai	CPPB
04.2.2.4	Sayur dalam kemasan kaleng, botol atau dalam *retort pouch*	CPPB
04.2.2.5	Pure dan produk oles sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya selai kacang)	CPPB

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
04.2.2.6	Bahan baku dan bubur (pulp) sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya makanan pencuci mulut dan saus sayur, sayur bergula) tidak termasuk produk dari kategori 04.2.2.5	CPPB
04.2.2.8	Sayur dan rumput laut yang dimasak	CPPB
05.0	Kembang gula / permen dan cokelat	CPPB
06.3	Serealia untuk sarapan, termasuk *rolled oats*	CPPB
06.4.2	Pasta dan mi serta produk sejenis pasta	CPPB
06.4.3	Pasta dan mi pra-masak serta produk sejenis	CPPB
06.5	Makanan pencuci mulut berbasis serealia dan pati (misalnya puding nasi, puding tapioka)	CPPB
06.6	Tepung bumbu (misalnya untuk melapisi permukaan ikan atau daging ayam)	CPPB
06.7	Kue beras	CPPB
06.8	Produk-produk kedelai	CPPB
07.0	Produk bakeri	CPPB
08.2	Produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan, dalam bentuk utuh atau potongan	CPPB
08.3	Produk-produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan yang dihaluskan	CPPB
08.4	Kemasan *edible* (dapat dimakan) (contoh : selongsong sosis)	CPPB
09.3	Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang semi awet	CPPB
09.4	Ikan dan produk perikanan awet, meliputi ikan dan produk perikanan yang dikalengkan atau difermentasi, termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata	CPPB
10.2.3	Produk-produk telur yang dikeringkan dan atau dipanaskan hingga terkoagulasi	CPPB
10.3	Telur yang diawetkan, termasuk produk tradisional telur yang diawetkan, termasuk dengan cara dibasakan, diasinkan dan dikalengkan	CPPB
10.4	Makanan pencuci mulut berbahan dasar telur (misalnya *custard*)	CPPB
11.6	Sediaan pemanis, termasuk pemanis buatan (*table top sweeteners*, termasuk yang mengandung pemanis dengan intensitas tinggi)	CPPB
12.2.2	Bumbu dan kondimen	CPPB
12.3	Cuka makan	CPPB
12.4	*Mustard*	CPPB
12.5	Sup dan kaldu	CPPB
12.6	Saus dan produk sejenis	CPPB

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
12.7	Produk oles untuk salad (misalnya salad makaroni, salad kentang) dan *sandwich*, tidak mencakup produk oles berbasis cokelat dan kacang dari kategori 04.2.2.5 dan 05.1.3	CPPB
12.8	Ragi dan produk sejenisnya	CPPB
12.9	Bumbu dan kondimen dari kedelai	CPPB
12.10	Protein produk	CPPB
13.1.1	Formula bayi	2000 mg/L tunggal atau kombinasi dengan pembatasan kandungan natrium, kalium dan kalsium, dihitung terhadap produk siap konsumsi
13.1.2	Formula lanjutan	2000 mg/L dihitung terhadap produk siap dikonsumsi
13.1.3	Formula untuk keperluan medis khusus bagi bayi	2000 mg/L tunggal atau kombinasi dengan pembatasan kandungan natrium, kalium dan kalsium, dihitung terhadap produk siap konsumsi
13.3	Makanan diet khusus untuk keperluan kesehatan, termasuk untuk bayi dan anak-anak (kecuali produk kategori pangan 13.1)	CPPB (kecuali produk bayi)
13.4	Pangan diet untuk pelangsing dan penurun berat badan	CPPB

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
13.5	Makanan diet (contohnya suplemen pangan untuk diet) yang tidak termasuk produk dari kategori 13.1, 13.2, 13.3, 13.4 dan 13.6	CPPB
13.6	Suplemen pangan	CPPB
14.1.4	Minuman berbasis air berperisa, termasuk minuman olahraga atau elektrolit dan minuman berpartikel	CPPB
14.2.1	Bir dan minuman malt	CPPB
14.2.2	*Cider* dan *perry*	CPPB
14.2.4	Anggur buah	CPPB
14.2.5	*Mead*, anggur madu	CPPB
14.2.6	Minuman spirit yang mengandung etanol lebih dari 15%	CPPB
14.2.7	Minuman beralkohol yang diberi aroma (misalnya minuman bir, anggur buah, minuman *cooler-spirit*, penyegar rendah alkohol)	CPPB
15.0	Makanan ringan siap santap	CPPB

22. Kalium hidrogen karbonat *(Potassium hydrogen carbonate*)

INS. 501(ii)
ADI : Tidak dinyatakan (*not limited*)
Sinonim : *Potassium bicarbonate; potassium acid carbonate*
Fungsi lain : Pengembang, penstabil

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
01.1.2	Minuman berbasis susu yang berperisa dan atau difermentasi (contohnya susu coklat, *eggnog*, minuman yoghurt, minuman berbasis *whey*)	CPPB
01.3	Susu kental dan analognya (*plain*)	CPPB
01.4.3	Krim yang digumpalkan (*plain*)	CPPB
01.4.4	Krim analog	CPPB
01.5	Susu bubuk dan krim bubuk dan bubuk analog (*plain*)	CPPB
01.6.1	Keju tanpa pemeraman (keju mentah)	CPPB
01.6.2	Keju peram	CPPB
01.6.4	Keju olahan	CPPB
01.6.5	Keju analog	CPPB
01.7	Makanan pencuci mulut berbahan dasar susu (misalnya puding, yoghurt berperisa atau yoghurt dengan buah)	CPPB
01.8.1	Cairan *whey* dan produknya, kecuali keju *whey*	CPPB

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
02.2.2	Emulsi yang mengandung lemak kurang dari 80%	CPPB
02.3	Emulsi lemak tipe emulsi minyak dalam air, termasuk produk campuran emulsi lemak dengan atau berperisa	CPPB
02.4	Makanan pencuci mulut berbasis lemak tidak termasuk makanan pencuci mulut berbasis susu dari kategori 01.7	CPPB
03.0	Es untuk dimakan (*edible ice*), termasuk *sherbet* dan sorbet	CPPB
04.1.2	Buah olahan	CPPB
04.2.2.2	Sayur, rumput laut, kacang, dan biji-bijian kering	CPPB
04.2.2.3	Sayur dan rumput laut dalam cuka, minyak, larutan garam atau kecap kedelai	CPPB
04.2.2.4	Sayur dalam kemasan kaleng, botol atau dalam *retort pouch*	CPPB
04.2.2.5	Pure dan produk oles sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya selai kacang)	CPPB
04.2.2.6	Bahan baku dan bubur (pulp) sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya makanan pencuci mulut dan saus sayur, sayur bergula) tidak termasuk produk dari kategori 04.2.2.5	CPPB
04.2.2.8	Sayur dan rumput laut yang dimasak	CPPB
05.0	Kembang gula / permen dan cokelat	CPPB
06.3	Serealia untuk sarapan, termasuk *rolled oats*	CPPB
06.4.3	Pasta dan mi pra-masak serta produk sejenis	CPPB
06.5	Makanan pencuci mulut berbasis serealia dan pati (misalnya puding nasi, puding tapioka)	CPPB
06.6	Tepung bumbu (misalnya untuk melapisi permukaan ikan atau daging ayam)	CPPB
06.7	Kue beras	CPPB
06.8	Produk-produk kedelai	CPPB
07.0	Produk bakeri	CPPB
08.2	Produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan, dalam bentuk utuh atau potongan	CPPB
08.3	Produk-produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan yang dihaluskan	CPPB
08.4	Kemasan *edible* (dapat dimakan) (contoh : selongsong sosis)	CPPB
09.3	Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang semi awet	CPPB

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
09.4	Ikan dan produk perikanan awet, meliputi ikan dan produk perikanan yang dikalengkan atau difermentasi, termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata	CPPB
10.2.3	Produk-produk telur yang dikeringkan dan atau dipanaskan hingga terkoagulasi	CPPB
10.3	Telur yang diawetkan, termasuk produk tradisional telur yang diawetkan, termasuk dengan cara dibasakan, diasinkan dan dikalengkan	CPPB
10.4	Makanan pencuci mulut berbahan dasar telur (misalnya *custard*)	CPPB
11.6	Sediaan pemanis, termasuk pemanis buatan (*table top sweeteners*, termasuk yang mengandung pemanis dengan intensitas tinggi)	CPPB
12.2.2	Bumbu dan kondimen	CPPB
12.3	Cuka makan	CPPB
12.4	*Mustard*	CPPB
12.5	Sup dan kaldu	CPPB
12.6	Saus dan produk sejenis	CPPB
12.7	Produk oles untuk salad (misalnya salad makaroni, salad kentang) dan *sandwich*, tidak mencakup produk oles berbasis cokelat dan kacang dari kategori 04.2.2.5 dan 05.1.3	CPPB
12.8	Ragi dan produk sejenisnya	CPPB
12.9	Bumbu dan kondimen dari kedelai	CPPB
12.10	Protein produk	CPPB
13.1.1	Formula bayi	2000 mg/L tunggal atau kombinasi dengan pembatasan kandungan natrium, kalium dan kalsium, dihitung terhadap produk siap konsumsi
13.1.2	Formula lanjutan	2000 mg/L dihitung terhadap produk siap dikonsumsi

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
13.1.3	Formula untuk keperluan medis khusus bagi bayi	2000 mg/L tunggal atau kombinasi dengan pembatasan kandungan natrium, kalium dan kalsium, dihitung terhadap produk siap konsumsi
13.2	Makanan bayi dan anak dalam masa pertumbuhan	CPPB
13.3	Makanan diet khusus untuk keperluan kesehatan, termasuk untuk bayi dan anak-anak (kecuali produk kategori pangan 13.1)	CPPB (kecuali produk bayi)
13.4	Pangan diet untuk pelangsing dan penurun berat badan	CPPB
13.5	Makanan diet (contohnya suplemen pangan untuk diet) yang tidak termasuk produk dari kategori 13.1, 13.2, 13.3, 13.4 dan 13.6	CPPB
13.6	Suplemen pangan	CPPB
14.1.4	Minuman berbasis air berperisa, termasuk minuman olahraga atau elektrolit dan minuman berpartikel	CPPB
14.2.1	Bir dan minuman malt	CPPB
14.2.2	*Cider* dan *perry*	CPPB
14.2.4	Anggur buah	CPPB
14.2.5	*Mead*, anggur madu	CPPB
14.2.6	Minuman spirit yang mengandung etanol lebih dari 15%	CPPB
14.2.7	Minuman beralkohol yang diberi aroma (misalnya minuman bir, anggur buah, minuman *cooler-spirit*, penyegar rendah alkohol)	CPPB
15.0	Makanan ringan siap santap	CPPB

23. Amonium karbonat *(Ammonium carbonate)*

INS. 503(i)
ADI : Tidak dinyatakan (*not specified*)
Sinonim : *Ammonium carbamate; Ammonium carbonate and ammonium hydrogen carbonate in varying proportions*
Fungsi lain : Pengembang, penstabil

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
01.1.2	Minuman berbasis susu yang berperisa dan atau difermentasi (contohnya susu coklat, *eggnog*, minuman yoghurt, minuman berbasis *whey*)	CPPB
05.1.1	Kakao bubuk dan kakao massa/keik kakao	CPPB
05.1.4	Produk kakao dan cokelat	CPPB
07.2.1	Keik, kukis dan pai (isi buah atau *custard*,vla)	CPPB
13.6	Suplemen pangan	CPPB
15.1	Makanan ringan – berbahan dasar kentang, umbi, serealia, tepung atau pati (dari umbi dan kacang)	CPPB

24. Amonium hidrogen karbonat *(Ammonium hydrogen carbonate)*

INS. 503(ii)
ADI : Tidak dinyatakan (*not specified*)
Sinonim : *Ammonium bicarbonate*
Fungsi lain : Pengembang, penstabil

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
01.1.2	Minuman berbasis susu yang berperisa dan atau difermentasi (contohnya susu coklat, *eggnog*, minuman yoghurt, minuman berbasis *whey*)	CPPB
01.3	Susu kental dan analognya (*plain*)	CPPB
01.4.3	Krim yang digumpalkan (*plain*)	CPPB
01.4.4	Krim analog	CPPB
01.5	Susu bubuk dan krim bubuk dan bubuk analog (*plain*)	CPPB
01.6.1	Keju tanpa pemeraman (keju mentah)	CPPB
01.6.2	Keju peram	CPPB
01.6.4	Keju olahan	CPPB
01.6.5	Keju analog	CPPB

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
01.7	Makanan pencuci mulut berbahan dasar susu (misalnya puding, yoghurt berperisa atau yoghurt dengan buah)	CPPB
01.8.1	Cairan *whey* dan produknya, kecuali keju *whey*	CPPB
02.2.2	Emulsi yang mengandung lemak kurang dari 80%	CPPB
02.3	Emulsi lemak tipe emulsi minyak dalam air, termasuk produk campuran emulsi lemak dengan atau berperisa	CPPB
02.4	Makanan pencuci mulut berbasis lemak tidak termasuk makanan pencuci mulut berbasis susu dari kategori 01.7	CPPB
03.0	Es untuk dimakan (*edible ice*), termasuk *sherbet* dan sorbet	CPPB
04.1.2	Buah olahan	CPPB
04.2.2.2	Sayur, rumput laut, kacang, dan biji-bijian kering	CPPB
04.2.2.3	Sayur dan rumput laut dalam cuka, minyak, larutan garam atau kecap kedelai	CPPB
04.2.2.4	Sayur dalam kemasan kaleng, botol atau dalam *retort pouch*	CPPB
04.2.2.5	Pure dan produk oles sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya selai kacang)	CPPB
04.2.2.6	Bahan baku dan bubur (pulp) sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya makanan pencuci mulut dan saus sayur, sayur bergula) tidak termasuk produk dari kategori 04.2.2.5	CPPB
04.2.2.8	Sayur dan rumput laut yang dimasak	CPPB
05.0	Kembang gula / permen dan cokelat	CPPB
06.3	Serealia untuk sarapan, termasuk *rolled oats*	CPPB
06.4.3	Pasta dan mi pra-masak serta produk sejenis	CPPB
06.5	Makanan pencuci mulut berbasis serealia dan pati (misalnya puding nasi, puding tapioka)	CPPB
06.6	Tepung bumbu (misalnya untuk melapisi permukaan ikan atau daging ayam)	CPPB
06.7	Kue beras	CPPB
06.8	Produk-produk kedelai	CPPB
07.0	Produk bakeri	CPPB
08.2	Produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan, dalam bentuk utuh atau potongan	CPPB
08.3	Produk-produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan yang dihaluskan	CPPB
08.4	Kemasan *edible* (dapat dimakan) (contoh : selongsong sosis)	CPPB

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
09.3	Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang semi awet	CPPB
09.4	Ikan dan produk perikanan awet, meliputi ikan dan produk perikanan yang dikalengkan atau difermentasi, termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata	CPPB
10.2.3	Produk-produk telur yang dikeringkan dan atau dipanaskan hingga terkoagulasi	CPPB
10.3	Telur yang diawetkan, termasuk produk tradisional telur yang diawetkan, termasuk dengan cara dibasakan, diasinkan dan dikalengkan	CPPB
10.4	Makanan pencuci mulut berbahan dasar telur (misalnya *custard*)	CPPB
11.6	Sediaan pemanis, termasuk pemanis buatan (*table top sweeteners*, termasuk yang mengandung pemanis dengan intensitas tinggi)	CPPB
12.2.2	Bumbu dan kondimen	CPPB
12.3	Cuka makan	CPPB
12.4	*Mustard*	CPPB
12.5	Sup dan kaldu	CPPB
12.6	Saus dan produk sejenis	CPPB
12.7	Produk oles untuk salad (misalnya salad makaroni, salad kentang) dan *sandwich*, tidak mencakup produk oles berbasis cokelat dan kacang dari kategori 04.2.2.5 dan 05.1.3	CPPB
12.8	Ragi dan produk sejenisnya	CPPB
12.9	Bumbu dan kondimen dari kedelai	CPPB
12.10	Protein produk	CPPB
13.2	Makanan bayi dan anak dalam masa pertumbuhan	CPPB
13.3	Makanan diet khusus untuk keperluan kesehatan, termasuk untuk bayi dan anak-anak (kecuali produk kategori pangan 13.1)	CPPB (kecuali produk bayi)
13.4	Pangan diet untuk pelangsing dan penurun berat badan	CPPB
13.5	Makanan diet (contohnya suplemen pangan untuk diet) yang tidak termasuk produk dari kategori 13.1, 13.2, 13.3, 13.4 dan 13.6	CPPB
13.6	Suplemen pangan	CPPB
14.1.4	Minuman berbasis air berperisa, termasuk minuman olahraga atau elektrolit dan minuman berpartikel	CPPB
14.2.1	Bir dan minuman malt	CPPB
14.2.2	*Cider* dan *perry*	CPPB
14.2.4	Anggur buah	CPPB

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
14.2.5	*Mead*, anggur madu	CPPB
14.2.6	Minuman spirit yang mengandung etanol lebih dari 15%	CPPB
14.2.7	Minuman beralkohol yang diberi aroma (misalnya minuman bir, anggur buah, minuman *cooler-spirit*, penyegar rendah alkohol)	CPPB
15.0	Makanan ringan siap santap	CPPB

25. Magnesium karbonat *(Magnesium carbonate)*

INS. 504(i)
ADI : Tidak dinyatakan (*not limited*)
Sinonim : -
Fungsi lain : Antikempal, peretensi warna

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg) sebagai total Magnesium (Mg)
01.1.1.2	*Buttermilk* (*plain*)	1250
01.1.2	Minuman berbasis susu yang berperisa dan atau difermentasi (contohnya susu coklat, *eggnog*, minuman yoghurt, minuman berbasis *whey*)	250
01.2.1.2	Produk susu fermentasi (*plain*) dengan pemanasan	400
01.2.2	Susu yang digumpalkan dengan enzim renin (*plain*)	400
02.1.2	Lemak dan minyak nabati	1250
08.1.2	Daging, daging unggas, dan daging hewan buruan mentah yang dihaluskan	2500
09.1	Ikan dan produk perikanan segar, termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata serta amfibi dan reptil	625
09.2	Ikan dan produk perikanan lainnya termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang telah mengalami pengolahan	625
14.1.4.2	Minuman berbasis air berperisa tidak berkarbonat, termasuk *punches* dan ades	125

26. Asam hidroklorida *(Hydrochloric acid)*

INS. 507
ADI : Tidak dinyatakan (*not limited*)
Sinonim : *Muriatic acid*
Fungsi lain : -

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
01.1.2	Minuman berbasis susu yang berperisa dan atau difermentasi (contohnya susu coklat, *eggnog*, minuman yoghurt, minuman berbasis *whey*)	CPPB
01.3	Susu kental dan analognya (*plain*)	CPPB

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
01.4.3	Krim yang digumpalkan (*plain*)	CPPB
01.4.4	Krim analog	CPPB
01.5	Susu bubuk dan krim bubuk dan bubuk analog (*plain*)	CPPB
01.6.1	Keju tanpa pemeraman (keju mentah)	CPPB
01.6.2	Keju peram	CPPB
01.6.4	Keju olahan	CPPB
01.6.5	Keju analog	CPPB
01.7	Makanan pencuci mulut berbahan dasar susu (misalnya puding, yoghurt berperisa atau yoghurt dengan buah)	CPPB
01.8.1	Cairan *whey* dan produknya, kecuali keju *whey*	CPPB
02.2.2	Emulsi yang mengandung lemak kurang dari 80%	CPPB
02.3	Emulsi lemak tipe emulsi minyak dalam air, termasuk produk campuran emulsi lemak dengan atau berperisa	CPPB
02.4	Makanan pencuci mulut berbasis lemak tidak termasuk makanan pencuci mulut berbasis susu dari kategori 01.7	CPPB
03.0	Es untuk dimakan (*edible ice*), termasuk *sherbet* dan sorbet	CPPB
04.1.2	Buah olahan	CPPB
04.2.2.2	Sayur, rumput laut, kacang, dan biji-bijian kering	CPPB
04.2.2.3	Sayur dan rumput laut dalam cuka, minyak, larutan garam atau kecap kedelai	CPPB
04.2.2.4	Sayur dalam kemasan kaleng, botol atau dalam *retort pouch*	CPPB
04.2.2.5	Pure dan produk oles sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya selai kacang)	CPPB
04.2.2.6	Bahan baku dan bubur (pulp) sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya makanan pencuci mulut dan saus sayur, sayur bergula) tidak termasuk produk dari kategori 04.2.2.5	CPPB
04.2.2.8	Sayur dan rumput laut yang dimasak	CPPB
05.0	Kembang gula / permen dan cokelat	CPPB
06.3	Serealia untuk sarapan, termasuk *rolled oats*	CPPB
06.4.3	Pasta dan mi pra-masak serta produk sejenis	CPPB
06.5	Makanan pencuci mulut berbasis serealia dan pati (misalnya puding nasi, puding tapioka)	CPPB
06.6	Tepung bumbu (misalnya untuk melapisi permukaan ikan atau daging ayam)	CPPB
06.7	Kue beras	CPPB
06.8	Produk-produk kedelai	CPPB
07.0	Produk bakeri	CPPB

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
08.2	Produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan, dalam bentuk utuh atau potongan	CPPB
08.3	Produk-produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan yang dihaluskan	CPPB
08.4	Kemasan *edible* (dapat dimakan) (contoh : selongsong sosis)	CPPB
09.3	Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang semi awet	CPPB
09.4	Ikan dan produk perikanan awet, meliputi ikan dan produk perikanan yang dikalengkan atau difermentasi, termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata	CPPB
10.2.3	Produk-produk telur yang dikeringkan dan atau dipanaskan hingga terkoagulasi	CPPB
10.3	Telur yang diawetkan, termasuk produk tradisional telur yang diawetkan, termasuk dengan cara dibasakan, diasinkan dan dikalengkan	CPPB
10.4	Makanan pencuci mulut berbahan dasar telur (misalnya *custard*)	CPPB
11.6	Sediaan pemanis, termasuk pemanis buatan (*table top sweeteners*, termasuk yang mengandung pemanis dengan intensitas tinggi)	CPPB
12.2.2	Bumbu dan kondimen	CPPB
12.3	Cuka makan	CPPB
12.4	*Mustard*	CPPB
12.5	Sup dan kaldu	CPPB
12.6	Saus dan produk sejenis	CPPB
12.7	Produk oles untuk salad (misalnya salad makaroni, salad kentang) dan *sandwich*, tidak mencakup produk oles berbasis cokelat dan kacang dari kategori 04.2.2.5 dan 05.1.3	CPPB
12.8	Ragi dan produk sejenisnya	CPPB
12.9	Bumbu dan kondimen dari kedelai	CPPB
12.10	Protein produk	CPPB
13.3	Makanan diet khusus untuk keperluan kesehatan, termasuk untuk bayi dan anak-anak (kecuali produk kategori pangan 13.1)	CPPB (kecuali produk bayi)
13.4	Pangan diet untuk pelangsing dan penurun berat badan	CPPB
13.5	Makanan diet (contohnya suplemen pangan untuk diet) yang tidak termasuk produk dari kategori 13.1, 13.2, 13.3, 13.4 dan 13.6	CPPB
13.6	Suplemen pangan	CPPB

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
14.1.4	Minuman berbasis air berperisa, termasuk minuman olahraga atau elektrolit dan minuman berpartikel	CPPB
14.2.1	Bir dan minuman malt	CPPB
14.2.2	*Cider* dan *perry*	CPPB
14.2.4	Anggur buah	CPPB
14.2.5	*Mead*, anggur madu	CPPB
14.2.6	Minuman spirit yang mengandung etanol lebih dari 15%	CPPB
14.2.7	Minuman beralkohol yang diberi aroma (misalnya minuman bir, anggur buah, minuman *cooler-spirit*, penyegar rendah alkohol)	CPPB
15.0	Makanan ringan siap santap	CPPB

27. Natrium sulfat *(Sodium sulphate)*

INS. 514(i)
ADI : Tidak dinyatakan (*not specified*)
Sinonim : *Glauber's salt* (*decahydrate from*)
Fungsi lain : -

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
01.1.2	Minuman berbasis susu yang berperisa dan atau difermentasi (contohnya susu coklat, *eggnog*, minuman yoghurt, minuman berbasis *whey*)	CPPB
01.3	Susu kental dan analognya (*plain*)	CPPB
01.4.3	Krim yang digumpalkan (*plain*)	CPPB
01.4.4	Krim analog	CPPB
01.5	Susu bubuk dan krim bubuk dan bubuk analog (*plain*)	CPPB
01.6.1	Keju tanpa pemeraman (keju mentah)	CPPB
01.6.2	Keju peram	CPPB
01.6.4	Keju olahan	CPPB
01.6.5	Keju analog	CPPB
01.7	Makanan pencuci mulut berbahan dasar susu (misalnya puding, yoghurt berperisa atau yoghurt dengan buah)	CPPB
01.8.1	Cairan *whey* dan produknya, kecuali keju *whey*	CPPB
02.2.2	Emulsi yang mengandung lemak kurang dari 80%	CPPB
02.3	Emulsi lemak tipe emulsi minyak dalam air, termasuk produk campuran emulsi lemak dengan atau berperisa	CPPB

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
02.4	Makanan pencuci mulut berbasis lemak tidak termasuk makanan pencuci mulut berbasis susu dari kategori 01.7	CPPB
03.0	Es untuk dimakan (*edible ice*), termasuk *sherbet* dan sorbet	CPPB
04.1.2	Buah olahan	CPPB
04.2.2.2	Sayur, rumput laut, kacang, dan biji-bijian kering	CPPB
04.2.2.3	Sayur dan rumput laut dalam cuka, minyak, larutan garam atau kecap kedelai	CPPB
04.2.2.4	Sayur dalam kemasan kaleng, botol atau dalam *retort pouch*	CPPB
04.2.2.5	Pure dan produk oles sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya selai kacang)	CPPB
04.2.2.6	Bahan baku dan bubur (pulp) sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya makanan pencuci mulut dan saus sayur, sayur bergula) tidak termasuk produk dari kategori 04.2.2.5	CPPB
04.2.2.8	Sayur dan rumput laut yang dimasak	CPPB
05.0	Kembang gula / permen dan cokelat	CPPB
06.3	Serealia untuk sarapan, termasuk *rolled oats*	CPPB
06.4.3	Pasta dan mi pra-masak serta produk sejenis	CPPB
06.5	Makanan pencuci mulut berbasis serealia dan pati (misalnya puding nasi, puding tapioka)	CPPB
06.6	Tepung bumbu (misalnya untuk melapisi permukaan ikan atau daging ayam)	CPPB
06.7	Kue beras	CPPB
06.8	Produk-produk kedelai	CPPB
07.0	Produk bakeri	CPPB
08.2	Produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan, dalam bentuk utuh atau potongan	CPPB
08.3	Produk-produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan yang dihaluskan	CPPB
08.4	Kemasan *edible* (dapat dimakan) (contoh : selongsong sosis)	CPPB
09.3	Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang semi awet	CPPB
09.4	Ikan dan produk perikanan awet, meliputi ikan dan produk perikanan yang dikalengkan atau difermentasi, termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata	CPPB
10.2.3	Produk-produk telur yang dikeringkan dan atau dipanaskan hingga terkoagulasi	CPPB

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
10.3	Telur yang diawetkan, termasuk produk tradisional telur yang diawetkan, termasuk dengan cara dibasakan, diasinkan dan dikalengkan	CPPB
10.4	Makanan pencuci mulut berbahan dasar telur (misalnya *custard*)	CPPB
11.6	Sediaan pemanis, termasuk pemanis buatan (*table top sweeteners*, termasuk yang mengandung pemanis dengan intensitas tinggi)	CPPB
12.2.2	Bumbu dan kondimen	CPPB
12.3	Cuka makan	CPPB
12.4	*Mustard*	CPPB
12.5	Sup dan kaldu	CPPB
12.6	Saus dan produk sejenis	CPPB
12.7	Produk oles untuk salad (misalnya salad makaroni, salad kentang) dan *sandwich*, tidak mencakup produk oles berbasis cokelat dan kacang dari kategori 04.2.2.5 dan 05.1.3	CPPB
12.8	Ragi dan produk sejenisnya	CPPB
12.9	Bumbu dan kondimen dari kedelai	CPPB
12.10	Protein produk	CPPB
13.3	Makanan diet khusus untuk keperluan kesehatan, termasuk untuk bayi dan anak-anak (kecuali produk kategori pangan 13.1)	CPPB
13.4	Pangan diet untuk pelangsing dan penurun berat badan	CPPB
13.5	Makanan diet (contohnya suplemen pangan untuk diet) yang tidak termasuk produk dari kategori 13.1, 13.2, 13.3, 13.4 dan 13.6	CPPB
13.6	Suplemen pangan	CPPB
14.1.4	Minuman berbasis air berperisa, termasuk minuman olahraga atau elektrolit dan minuman berpartikel	CPPB
14.2.1	Bir dan minuman malt	CPPB
14.2.2	*Cider* dan *perry*	CPPB
14.2.4	Anggur buah	CPPB
14.2.5	*Mead*, anggur madu	CPPB
14.2.6	Minuman spirit yang mengandung etanol lebih dari 15%	CPPB
14.2.7	Minuman beralkohol yang diberi aroma (misalnya minuman bir, anggur buah, minuman *cooler-spirit*, penyegar rendah alkohol)	CPPB
15.0	Makanan ringan siap santap	CPPB

28. Kalium sulfat (*Potassium sulfate*)

INS. 515(i)
ADI : Tidak dinyatakan (*not specified*)
Sinonim : -
Fungsi lain : -

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
01.1.2	Minuman berbasis susu yang berperisa dan atau difermentasi (contohnya susu coklat, *eggnog*, minuman yoghurt, minuman berbasis *whey*)	CPPB
01.3	Susu kental dan analognya (*plain*)	CPPB
01.4.3	Krim yang digumpalkan (*plain*)	CPPB
01.4.4	Krim analog	CPPB
01.5	Susu bubuk dan krim bubuk dan bubuk analog (*plain*)	CPPB
01.6.1	Keju tanpa pemeraman (keju mentah)	CPPB
01.6.2	Keju peram	CPPB
01.6.4	Keju olahan	CPPB
01.6.5	Keju analog	CPPB
01.7	Makanan pencuci mulut berbahan dasar susu (misalnya puding, yoghurt berperisa atau yoghurt dengan buah)	CPPB
01.8.1	Cairan *whey* dan produknya, kecuali keju *whey*	CPPB
02.2.2	Emulsi yang mengandung lemak kurang dari 80%	CPPB
02.3	Emulsi lemak tipe emulsi minyak dalam air, termasuk produk campuran emulsi lemak dengan atau berperisa	CPPB
02.4	Makanan pencuci mulut berbasis lemak tidak termasuk makanan pencuci mulut berbasis susu dari kategori 01.7	CPPB
03.0	Es untuk dimakan (*edible ice*), termasuk *sherbet* dan sorbet	CPPB
04.1.2	Buah olahan	CPPB
04.2.2.2	Sayur, rumput laut, kacang, dan biji-bijian kering	CPPB
04.2.2.3	Sayur dan rumput laut dalam cuka, minyak, larutan garam atau kecap kedelai	CPPB
04.2.2.4	Sayur dalam kemasan kaleng, botol atau dalam *retort pouch*	CPPB
04.2.2.5	Pure dan produk oles sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya selai kacang)	CPPB
04.2.2.6	Bahan baku dan bubur (pulp) sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya makanan pencuci mulut dan saus sayur, sayur bergula) tidak termasuk produk dari kategori 04.2.2.5	CPPB

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
04.2.2.8	Sayur dan rumput laut yang dimasak	CPPB
05.0	Kembang gula / permen dan cokelat	CPPB
06.3	Serealia untuk sarapan, termasuk *rolled oats*	CPPB
06.4.3	Pasta dan mi pra-masak serta produk sejenis	CPPB
06.5	Makanan pencuci mulut berbasis serealia dan pati (misalnya puding nasi, puding tapioka)	CPPB
06.6	Tepung bumbu (misalnya untuk melapisi permukaan ikan atau daging ayam)	CPPB
06.7	Kue beras	CPPB
06.8	Produk-produk kedelai	CPPB
07.0	Produk bakeri	CPPB
08.2	Produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan, dalam bentuk utuh atau potongan	CPPB
08.3	Produk-produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan yang dihaluskan	CPPB
08.4	Kemasan *edible* (dapat dimakan) (contoh : selongsong sosis)	CPPB
09.3	Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang semi awet	CPPB
09.4	Ikan dan produk perikanan awet, meliputi ikan dan produk perikanan yang dikalengkan atau difermentasi, termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata	CPPB
10.2.3	Produk-produk telur yang dikeringkan dan atau dipanaskan hingga terkoagulasi	CPPB
10.3	Telur yang diawetkan, termasuk produk tradisional telur yang diawetkan, termasuk dengan cara dibasakan, diasinkan dan dikalengkan	CPPB
10.4	Makanan pencuci mulut berbahan dasar telur (misalnya *custard*)	CPPB
11.6	Sediaan pemanis, termasuk pemanis buatan (*table top sweeteners*, termasuk yang mengandung pemanis dengan intensitas tinggi)	CPPB
12.2.2	Bumbu dan kondimen	CPPB
12.3	Cuka makan	CPPB
12.4	*Mustard*	CPPB
12.5	Sup dan kaldu	CPPB
12.6	Saus dan produk sejenis	CPPB
12.7	Produk oles untuk salad (misalnya salad makaroni, salad kentang) dan *sandwich*, tidak mencakup produk oles berbasis cokelat dan kacang dari kategori 04.2.2.5 dan 05.1.3	CPPB
12.8	Ragi dan produk sejenisnya	CPPB
12.9	Bumbu dan kondimen dari kedelai	CPPB

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
12.10	Protein produk	CPPB
13.3	Makanan diet khusus untuk keperluan kesehatan, termasuk untuk bayi dan anak-anak (kecuali produk kategori pangan 13.1)	CPPB
13.4	Pangan diet untuk pelangsing dan penurun berat badan	CPPB
13.5	Makanan diet (contohnya suplemen pangan untuk diet) yang tidak termasuk produk dari kategori 13.1, 13.2, 13.3, 13.4 dan 13.6	CPPB
13.6	Suplemen pangan	CPPB
14.1.4	Minuman berbasis air berperisa, termasuk minuman olahraga atau elektrolit dan minuman berpartikel	CPPB
14.2.1	Bir dan minuman malt	CPPB
14.2.2	*Cider* dan *perry*	CPPB
14.2.4	Anggur buah	CPPB
14.2.5	*Mead*, anggur madu	CPPB
14.2.6	Minuman spirit yang mengandung etanol lebih dari 15%	CPPB
14.2.7	Minuman beralkohol yang diberi aroma (misalnya minuman bir, anggur buah, minuman *cooler-spirit*, penyegar rendah alkohol)	CPPB
15.0	Makanan ringan siap santap	CPPB

29. Kalsium sulfat *(Calcium sulphate)*

INS. 516
ADI : Tidak dinyatakan (*not limited*)
Sinonim : -
Fungsi lain : Peningkat volume, perlakuan tepung, pengeras, pengental, penstabil

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
01.1.2	Minuman berbasis susu yang berperisa dan atau difermentasi (contohnya susu coklat, *eggnog*, minuman yoghurt, minuman berbasis *whey*)	CPPB
01.3	Susu kental dan analognya (*plain*)	CPPB
01.4.3	Krim yang digumpalkan (*plain*)	CPPB
01.4.4	Krim analog	CPPB
01.5	Susu bubuk dan krim bubuk dan bubuk analog (*plain*)	CPPB
01.6.1	Keju tanpa pemeraman (keju mentah)	CPPB

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
01.6.2	Keju peram	CPPB
01.6.4	Keju olahan	CPPB
01.6.5	Keju analog	CPPB
01.7	Makanan pencuci mulut berbahan dasar susu (misalnya puding, yoghurt berperisa atau yoghurt dengan buah)	CPPB
01.8.1	Cairan *whey* dan produknya, kecuali keju *whey*	CPPB
02.2.2	Emulsi yang mengandung lemak kurang dari 80%	CPPB
02.3	Emulsi lemak tipe emulsi minyak dalam air, termasuk produk campuran emulsi lemak dengan atau berperisa	CPPB
02.4	Makanan pencuci mulut berbasis lemak tidak termasuk makanan pencuci mulut berbasis susu dari kategori 01.7	CPPB
03.0	Es untuk dimakan (*edible ice*), termasuk *sherbet* dan sorbet	CPPB
04.1.2	Buah olahan	CPPB
04.2.1.2	Sayur, kacang dan biji – bijian segar yang permukaannya dilapisi glasir atau lilin atau diberi perlakuan dengan bahan tambahan pangan lain yang dapat berfungsi sebagai pelindung dan membantu mengawetkan kesegaran dan kualitas sayuran	800
04.2.1.3	Sayur, kacang dan biji-bijian segar yang dikupas, dipotong atau dirajang (sayur, kacang, biji-bijian olah minimal)	800
04.2.2.1	Sayur, kacang dan biji-bijian beku	3500
04.2.2.2	Sayur, rumput laut, kacang, dan biji-bijian kering	CPPB
04.2.2.3	Sayur dan rumput laut dalam cuka, minyak, larutan garam atau kecap kedelai	CPPB
04.2.2.4	Sayur dalam kemasan kaleng, botol atau dalam *retort pouch*	CPPB
04.2.2.5	Pure dan produk oles sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya selai kacang)	CPPB
04.2.2.6	Bahan baku dan bubur (pulp) sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya makanan pencuci mulut dan saus sayur, sayur bergula) tidak termasuk produk dari kategori 04.2.2.5	CPPB
04.2.2.8	Sayur dan rumput laut yang dimasak	CPPB
05.0	Kembang gula / permen dan cokelat	CPPB
06.3	Serealia untuk sarapan, termasuk *rolled oats*	CPPB
06.4.2	Pasta dan mi serta produk sejenis pasta	5000
06.4.3	Pasta dan mi pra-masak serta produk sejenis	5000

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
06.5	Makanan pencuci mulut berbasis serealia dan pati (misalnya puding nasi, puding tapioka)	CPPB
06.6	Tepung bumbu (misalnya untuk melapisi permukaan ikan atau daging ayam)	CPPB
06.7	Kue beras	CPPB
06.8	Produk-produk kedelai	CPPB
07.0	Produk bakeri	CPPB
08.2	Produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan, dalam bentuk utuh atau potongan	CPPB
08.3	Produk-produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan yang dihaluskan	CPPB
08.4	Kemasan *edible* (dapat dimakan) (contoh : selongsong sosis)	CPPB
09.3	Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang semi awet	CPPB
09.4	Ikan dan produk perikanan awet, meliputi ikan dan produk perikanan yang dikalengkan atau difermentasi, termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata	CPPB
10.2.3	Produk-produk telur yang dikeringkan dan atau dipanaskan hingga terkoagulasi	CPPB
10.3	Telur yang diawetkan, termasuk produk tradisional telur yang diawetkan, termasuk dengan cara dibasakan, diasinkan dan dikalengkan	CPPB
10.4	Makanan pencuci mulut berbahan dasar telur (misalnya *custard*)	CPPB
11.6	Sediaan pemanis, termasuk pemanis buatan (*table top sweeteners*, termasuk yang mengandung pemanis dengan intensitas tinggi)	CPPB
12.2.2	Bumbu dan kondimen	CPPB
12.3	Cuka makan	CPPB
12.4	*Mustard*	CPPB
12.5	Sup dan kaldu	CPPB
12.6	Saus dan produk sejenis	CPPB
12.7	Produk oles untuk salad (misalnya salad makaroni, salad kentang) dan *sandwich*, tidak mencakup produk oles berbasis cokelat dan kacang dari kategori 04.2.2.5 dan 05.1.3	CPPB
12.8	Ragi dan produk sejenisnya	CPPB
12.9	Bumbu dan kondimen dari kedelai	CPPB
12.10	Protein produk	CPPB

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
13.3	Makanan diet khusus untuk keperluan kesehatan, termasuk untuk bayi dan anak-anak (kecuali produk kategori pangan 13.1)	CPPB (kecuali produk bayi)
13.4	Pangan diet untuk pelangsing dan penurun berat badan	CPPB
13.5	Makanan diet (contohnya suplemen pangan untuk diet) yang tidak termasuk produk dari kategori 13.1, 13.2, 13.3, 13.4 dan 13.6	CPPB
13.6	Suplemen pangan	CPPB
14.1.4	Minuman berbasis air berperisa, termasuk minuman olahraga atau elektrolit dan minuman berpartikel	CPPB
14.2.1	Bir dan minuman malt	CPPB
14.2.2	*Cider* dan *perry*	CPPB
14.2.4	Anggur buah	CPPB
14.2.5	*Mead*, anggur madu	CPPB
14.2.6	Minuman spirit yang mengandung etanol lebih dari 15%	CPPB
14.2.7	Minuman beralkohol yang diberi aroma (misalnya minuman bir, anggur buah, minuman *cooler-spirit*, penyegar rendah alkohol)	CPPB
15.0	Makanan ringan siap santap	CPPB

30. Natrium hidroksida *(Sodium hydroxide)*

INS. 524
ADI : Tidak dinyatakan (*not limited*)
Sinonim : *Lye; caustic soda; sodium hydrate*
Fungsi lain : -

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
01.1.2	Minuman berbasis susu yang berperisa dan atau difermentasi (contohnya susu coklat, *eggnog*, minuman yoghurt, minuman berbasis *whey*)	CPPB
01.8.2	Bubuk *whey* dan produknya, kecuali keju *whey*	CPPB
02.1.2	Lemak dan minyak nabati	CPPB
02.1.3	Lemak babi, lemak sapi, lemak domba, minyak ikan dan lemak hewani lain	CPPB
02.2.1	Semua produk emulsi lemak yang kadar lemaknya tidak kurang dari 80%	CPPB

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
02.2.2	Emulsi yang mengandung lemak kurang dari 80%	CPPB
05.1.1	Kakao bubuk dan kakao massa/keik kakao	CPPB
05.1.4	Produk kakao dan cokelat	CPPB
06.2.2	Pati	CPPB
06.4	Pasta dan mi serta produk sejenisnya (misalnya rice paper, vermiseli beras/bihun), pasta kedelai dan mi kedelai	CPPB
07.0	Produk bakeri	CPPB
13.1.1	Formula bayi	2000 mg/L tunggal atau kombinasi dengan pembatasan kandungan natrium, kalium dan kalsium, dihitung terhadap produk siap konsumsi
13.1.2	Formula lanjutan	2000 mg/L dihitung terhadap produk siap dikonsumsi
13.1.3	Formula untuk keperluan medis khusus bagi bayi	2000 mg/L tunggal atau kombinasi dengan pembatasan kandungan natrium, kalium dan kalsium, dihitung terhadap produk siap konsumsi
13.2	Makanan bayi dan anak dalam masa pertumbuhan	CPPB
13.6	Suplemen pangan	CPPB
15.0	Makanan ringan siap santap	CPPB

31. Kalium hidroksida *(Potassium hydroxide)*

INS. 525
ADI : Tidak dinyatakan (*not limited*)
Sinonim : *Caustic potash; potassium hydrate*
Fungsi lain : Pengental, penstabil

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
01.1.2	Minuman berbasis susu yang berperisa dan atau difermentasi (contohnya susu coklat, *eggnog*, minuman yoghurt, minuman berbasis *whey*)	CPPB
01.3	Susu kental dan analognya (*plain*)	CPPB
01.4.3	Krim yang digumpalkan (*plain*)	CPPB
01.4.4	Krim analog	CPPB
01.5	Susu bubuk dan krim bubuk dan bubuk analog (*plain*)	CPPB
01.6.1	Keju tanpa pemeraman (keju mentah)	CPPB
01.6.2	Keju peram	CPPB
01.6.4	Keju olahan	CPPB
01.6.5	Keju analog	CPPB
01.7	Makanan pencuci mulut berbahan dasar susu (misalnya puding, yoghurt berperisa atau yoghurt dengan buah)	CPPB
01.8.1	Cairan *whey* dan produknya, kecuali keju *whey*	CPPB
01.8.2	Bubuk *whey* dan produknya, kecuali keju *whey*	CPPB
02.2.1.2	Margarin dan produk sejenis	CPPB
02.2.1.3	Campuran margarin dan mentega (*blends of butter and margarine*)	CPPB
02.2.2	Emulsi yang mengandung lemak kurang dari 80%	CPPB
02.3	Emulsi lemak tipe emulsi minyak dalam air, termasuk produk campuran emulsi lemak dengan atau berperisa	CPPB
02.4	Makanan pencuci mulut berbasis lemak tidak termasuk makanan pencuci mulut berbasis susu dari kategori 01.7	CPPB
03.0	Es untuk dimakan (*edible ice*), termasuk *sherbet* dan sorbet	CPPB
04.1.2	Buah olahan	CPPB
04.2.2.2	Sayur, rumput laut, kacang, dan biji-bijian kering	CPPB
04.2.2.3	Sayur dan rumput laut dalam cuka, minyak, larutan garam atau kecap kedelai	CPPB
04.2.2.4	Sayur dalam kemasan kaleng, botol atau dalam *retort pouch*	CPPB

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
04.2.2.5	Pure dan produk oles sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya selai kacang)	CPPB
04.2.2.6	Bahan baku dan bubur (pulp) sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya makanan pencuci mulut dan saus sayur, sayur bergula) tidak termasuk produk dari kategori 04.2.2.5	CPPB
04.2.2.8	Sayur dan rumput laut yang dimasak	CPPB
05.0	Kembang gula / permen dan cokelat	CPPB
06.3	Serealia untuk sarapan, termasuk *rolled oats*	CPPB
06.4.3	Pasta dan mi pra-masak serta produk sejenis	CPPB
06.5	Makanan pencuci mulut berbasis serealia dan pati (misalnya puding nasi, puding tapioka)	CPPB
06.6	Tepung bumbu (misalnya untuk melapisi permukaan ikan atau daging ayam)	CPPB
06.7	Kue beras	CPPB
06.8	Produk-produk kedelai	CPPB
07.0	Produk bakeri	CPPB
08.2	Produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan, dalam bentuk utuh atau potongan	CPPB
08.3	Produk-produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan yang dihaluskan	CPPB
08.4	Kemasan *edible* (dapat dimakan) (contoh : selongsong sosis)	CPPB
09.3	Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang semi awet	CPPB
09.4	Ikan dan produk perikanan awet, meliputi ikan dan produk perikanan yang dikalengkan atau difermentasi, termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata	CPPB
10.2.3	Produk-produk telur yang dikeringkan dan atau dipanaskan hingga terkoagulasi	CPPB
10.3	Telur yang diawetkan, termasuk produk tradisional telur yang diawetkan, termasuk dengan cara dibasakan, diasinkan dan dikalengkan	CPPB
10.4	Makanan pencuci mulut berbahan dasar telur (misalnya *custard*)	CPPB
11.6	Sediaan pemanis, termasuk pemanis buatan (*table top sweeteners*, termasuk yang mengandung pemanis dengan intensitas tinggi)	CPPB
12.2.2	Bumbu dan kondimen	CPPB
12.3	Cuka makan	CPPB
12.4	*Mustard*	CPPB
12.5	Sup dan kaldu	CPPB
12.6	Saus dan produk sejenis	CPPB

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
12.7	Produk oles untuk salad (misalnya salad makaroni, salad kentang) dan *sandwich*, tidak mencakup produk oles berbasis cokelat dan kacang dari kategori 04.2.2.5 dan 05.1.3	CPPB
12.8	Ragi dan produk sejenisnya	CPPB
12.9	Bumbu dan kondimen dari kedelai	CPPB
12.10	Protein produk	CPPB
13.1.1	Formula bayi	2000 mg/L tunggal atau kombinasi dengan pembatasan kandungan natrium, kalium dan kalsium, dihitung terhadap produk siap konsumsi
13.1.2	Formula lanjutan	2000 mg/L dihitung terhadap produk siap dikonsumsi
13.1.3	Formula untuk keperluan medis khusus bagi bayi	2000 mg/L tunggal atau kombinasi dengan pembatasan kandungan natrium, kalium dan kalsium, dihitung terhadap produk siap konsumsi
13.2	Makanan bayi dan anak dalam masa pertumbuhan	CPPB
13.3	Makanan diet khusus untuk keperluan kesehatan, termasuk untuk bayi dan anak-anak (kecuali produk kategori pangan 13.1)	CPPB (kecuali produk bayi)
13.4	Pangan diet untuk pelangsing dan penurun berat badan	CPPB

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
13.5	Makanan diet (contohnya suplemen pangan untuk diet) yang tidak termasuk produk dari kategori 13.1, 13.2, 13.3, 13.4 dan 13.6	CPPB
13.6	Suplemen pangan	CPPB
14.1.4	Minuman berbasis air berperisa, termasuk minuman olahraga atau elektrolit dan minuman berpartikel	CPPB
14.2.1	Bir dan minuman malt	CPPB
14.2.2	*Cider* dan *perry*	CPPB
14.2.4	Anggur buah	CPPB
14.2.5	*Mead*, anggur madu	CPPB
14.2.6	Minuman spirit yang mengandung etanol lebih dari 15%	CPPB
14.2.7	Minuman beralkohol yang diberi aroma (misalnya minuman bir, anggur buah, minuman *cooler-spirit*, penyegar rendah alkohol)	CPPB
15.0	Makanan ringan siap santap	CPPB

32. Kalsium hidroksida *(Calcium hydroxide)*

INS. 526
ADI : Tidak dinyatakan (*not limited*)
Sinonim : *Slaked lime*
Fungsi lain : Penstabil

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
01.1.2	Minuman berbasis susu yang berperisa dan atau difermentasi (contohnya susu coklat, *eggnog*, minuman yoghurt, minuman berbasis *whey*)	CPPB
01.3	Susu kental dan analognya (*plain*)	CPPB
01.4.3	Krim yang digumpalkan (*plain*)	CPPB
01.4.4	Krim analog	CPPB
01.5	Susu bubuk dan krim bubuk dan bubuk analog (*plain*)	CPPB
01.6.1	Keju tanpa pemeraman (keju mentah)	CPPB
01.6.2	Keju peram	CPPB
01.6.4	Keju olahan	CPPB
01.6.5	Keju analog	CPPB
01.7	Makanan pencuci mulut berbahan dasar susu (misalnya puding, yoghurt berperisa atau yoghurt dengan buah)	CPPB
01.8.1	Cairan *whey* dan produknya, kecuali keju *whey*	CPPB
01.8.2	Bubuk *whey* dan produknya, kecuali keju *whey*	CPPB
02.2.1.1	Mentega dan konsentrat mentega	CPPB
02.2.2	Emulsi yang mengandung lemak kurang dari 80%	CPPB
02.3	Emulsi lemak tipe emulsi minyak dalam air, termasuk produk campuran emulsi lemak dengan atau berperisa	CPPB
02.4	Makanan pencuci mulut berbasis lemak tidak termasuk makanan pencuci mulut berbasis susu dari kategori 01.7	CPPB
03.0	Es untuk dimakan (*edible ice*), termasuk *sherbet* dan sorbet	CPPB
04.1.2	Buah olahan	CPPB
04.2.1.2	Sayur, kacang dan biji – bijian segar yang permukaannya dilapisi glasir atau lilin atau diberi perlakuan dengan bahan tambahan pangan lain yang dapat berfungsi sebagai pelindung dan membantu mengawetkan kesegaran dan kualitas sayuran	800
04.2.1.3	Sayur, kacang dan biji-bijian segar yang dikupas, dipotong atau dirajang (sayur, kacang, biji-bijian olah minimal)	800

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
04.2.2.1	Sayur, kacang dan biji-bijian beku	1000
04.2.2.2	Sayur, rumput laut, kacang, dan biji-bijian kering	CPPB
04.2.2.3	Sayur dan rumput laut dalam cuka, minyak, larutan garam atau kecap kedelai	CPPB
04.2.2.4	Sayur dalam kemasan kaleng, botol atau dalam *retort pouch*	CPPB
04.2.2.5	Pure dan produk oles sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya selai kacang)	CPPB
04.2.2.6	Bahan baku dan bubur (pulp) sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya makanan pencuci mulut dan saus sayur, sayur bergula) tidak termasuk produk dari kategori 04.2.2.5	CPPB
04.2.2.8	Sayur dan rumput laut yang dimasak	CPPB
05.0	Kembang gula / permen dan cokelat	CPPB
06.3	Serealia untuk sarapan, termasuk *rolled oats*	CPPB
06.4.3	Pasta dan mi pra-masak serta produk sejenis	CPPB
06.5	Makanan pencuci mulut berbasis serealia dan pati (misalnya puding nasi, puding tapioka)	CPPB
06.6	Tepung bumbu (misalnya untuk melapisi permukaan ikan atau daging ayam)	CPPB
06.7	Kue beras	CPPB
06.8	Produk-produk kedelai	CPPB
07.0	Produk bakeri	CPPB
08.2	Produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan, dalam bentuk utuh atau potongan	CPPB
08.3	Produk-produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan yang dihaluskan	CPPB
08.4	Kemasan *edible* (dapat dimakan) (contoh : selongsong sosis)	CPPB
09.3	Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang semi awet	CPPB
09.4	Ikan dan produk perikanan awet, meliputi ikan dan produk perikanan yang dikalengkan atau difermentasi, termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata	CPPB
10.2.3	Produk-produk telur yang dikeringkan dan atau dipanaskan hingga terkoagulasi	CPPB
10.3	Telur yang diawetkan, termasuk produk tradisional telur yang diawetkan, termasuk dengan cara dibasakan, diasinkan dan dikalengkan	CPPB
10.4	Makanan pencuci mulut berbahan dasar telur (misalnya *custard*)	CPPB
11.1.5	Gula kristal putih	CPPB

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
11.6	Sediaan pemanis, termasuk pemanis buatan (*table top sweeteners*, termasuk yang mengandung pemanis dengan intensitas tinggi)	CPPB
12.2.2	Bumbu dan kondimen	CPPB
12.3	Cuka makan	CPPB
12.4	*Mustard*	CPPB
12.5	Sup dan kaldu	CPPB
12.6	Saus dan produk sejenis	CPPB
12.7	Produk oles untuk salad (misalnya salad makaroni, salad kentang) dan *sandwich*, tidak mencakup produk oles berbasis cokelat dan kacang dari kategori 04.2.2.5 dan 05.1.3	CPPB
12.8	Ragi dan produk sejenisnya	CPPB
12.9	Bumbu dan kondimen dari kedelai	CPPB
12.10	Protein produk	CPPB
13.1.1	Formula bayi	2000 mg/L tunggal atau kombinasi dengan pembatasan kandungan natrium, kalium dan kalsium, dihitung terhadap produk siap konsumsi
13.1.2	Formula lanjutan	2000 mg/L dihitung terhadap produk siap dikonsumsi
13.1.3	Formula untuk keperluan medis khusus bagi bayi	2000 mg/L tunggal atau kombinasi dengan pembatasan kandungan natrium, kalium dan kalsium, dihitung terhadap produk siap konsumsi

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
13.2	Makanan bayi dan anak dalam masa pertumbuhan	CPPB
13.3	Makanan diet khusus untuk keperluan kesehatan, termasuk untuk bayi dan anak-anak (kecuali produk kategori pangan 13.1)	CPPB (kecuali produk bayi)
13.4	Pangan diet untuk pelangsing dan penurun berat badan	CPPB
13.5	Makanan diet (contohnya suplemen pangan untuk diet) yang tidak termasuk produk dari kategori 13.1, 13.2, 13.3, 13.4 dan 13.6	CPPB
13.6	Suplemen pangan	CPPB
14.1.4	Minuman berbasis air berperisa, termasuk minuman olahraga atau elektrolit dan minuman berpartikel	CPPB
14.2.1	Bir dan minuman malt	CPPB
14.2.2	*Cider* dan *perry*	CPPB
14.2.4	Anggur buah	CPPB
14.2.5	*Mead*, anggur madu	CPPB
14.2.6	Minuman spirit yang mengandung etanol lebih dari 15%	CPPB
14.2.7	Minuman beralkohol yang diberi aroma (misalnya minuman bir, anggur buah, minuman *cooler-spirit*, penyegar rendah alkohol)	CPPB
15.0	Makanan ringan siap santap	CPPB

33. Magnesium hidroksida *(Magnesium hydroxide)*

INS. 528
ADI : Tidak dinyatakan (*not limited*)
Sinonim : -
Fungsi lain : Penstabil, peretensi warna

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg) sebagai total Magnesium (Mg)
01.1.1.2	*Buttermilk* (*plain*)	1250
01.1.2	Minuman berbasis susu yang berperisa dan atau difermentasi (contohnya susu coklat, *eggnog*, minuman yoghurt, minuman berbasis *whey*)	250
01.2.1.2	Produk susu fermentasi (*plain*) dengan pemanasan	400

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg) sebagai total Magnesium (Mg)
01.2.2	Susu yang digumpalkan dengan enzim renin (*plain*)	400
02.1.2	Lemak dan minyak nabati	1250
08.1.2	Daging, daging unggas, dan daging hewan buruan mentah yang dihaluskan	2500
09.1	Ikan dan produk perikanan segar, termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata serta amfibi dan reptil	625
09.2	Ikan dan produk perikanan lainnya termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang telah mengalami pengolahan	625
14.1.4.2	Minuman berbasis air berperisa tidak berkarbonat, termasuk *punches* dan ades	125

34. Kalsium oksida *(Calcium oxide)*

INS. 575
ADI : Tidak dinyatakan (*not specified*)
Sinonim : *Delta-gluconolactone; gluconolactone; GDL; d-glukono-1,5-lactone, d-gluconic acid δ-lactone*
Fungsi lain : Pengembang

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
01.1.2	Minuman berbasis susu yang berperisa dan atau difermentasi (contohnya susu coklat, *eggnog*, minuman yoghurt, minuman berbasis *whey*)	CPPB
01.3	Susu kental dan analognya (*plain*)	CPPB
01.4.3	Krim yang digumpalkan (*plain*)	CPPB
01.4.4	Krim analog	CPPB
01.5	Susu bubuk dan krim bubuk dan bubuk analog (*plain*)	CPPB
01.6.1	Keju tanpa pemeraman (keju mentah)	CPPB
01.6.2	Keju peram	CPPB
01.6.4	Keju olahan	CPPB
01.6.5	Keju analog	CPPB
01.7	Makanan pencuci mulut berbahan dasar susu (misalnya puding, yoghurt berperisa atau yoghurt dengan buah)	CPPB

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
01.8.1	Cairan *whey* dan produknya, kecuali keju *whey*	CPPB
02.2.2	Emulsi yang mengandung lemak kurang dari 80%	CPPB
02.3	Emulsi lemak tipe emulsi minyak dalam air, termasuk produk campuran emulsi lemak dengan atau berperisa	CPPB
02.4	Makanan pencuci mulut berbasis lemak tidak termasuk makanan pencuci mulut berbasis susu dari kategori 01.7	CPPB
03.0	Es untuk dimakan (*edible ice*), termasuk *sherbet* dan sorbet	CPPB
04.1.2	Buah olahan	CPPB
04.2.2.2	Sayur, rumput laut, kacang, dan biji-bijian kering	CPPB
04.2.2.3	Sayur dan rumput laut dalam cuka, minyak, larutan garam atau kecap kedelai	CPPB
04.2.2.4	Sayur dalam kemasan kaleng, botol atau dalam *retort pouch*	CPPB
04.2.2.5	Pure dan produk oles sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya selai kacang)	CPPB
04.2.2.6	Bahan baku dan bubur (pulp) sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya makanan pencuci mulut dan saus sayur, sayur bergula) tidak termasuk produk dari kategori 04.2.2.5	CPPB
04.2.2.8	Sayur dan rumput laut yang dimasak	CPPB
05.0	Kembang gula / permen dan cokelat	CPPB
06.3	Serealia untuk sarapan, termasuk *rolled oats*	CPPB
06.4.3	Pasta dan mi pra-masak serta produk sejenis	CPPB
06.5	Makanan pencuci mulut berbasis serealia dan pati (misalnya puding nasi, puding tapioka)	CPPB
06.6	Tepung bumbu (misalnya untuk melapisi permukaan ikan atau daging ayam)	CPPB
06.7	Kue beras	CPPB
06.8	Produk-produk kedelai	CPPB
07.0	Produk bakeri	CPPB
08.2	Produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan, dalam bentuk utuh atau potongan	CPPB
08.3	Produk-produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan yang dihaluskan	CPPB
08.4	Kemasan *edible* (dapat dimakan) (contoh : selongsong sosis)	CPPB
09.3	Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang semi awet	CPPB

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
09.4	Ikan dan produk perikanan awet, meliputi ikan dan produk perikanan yang dikalengkan atau difermentasi, termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata	CPPB
10.2.3	Produk-produk telur yang dikeringkan dan atau dipanaskan hingga terkoagulasi	CPPB
10.3	Telur yang diawetkan, termasuk produk tradisional telur yang diawetkan, termasuk dengan cara dibasakan, diasinkan dan dikalengkan	CPPB
10.4	Makanan pencuci mulut berbahan dasar telur (misalnya *custard*)	CPPB
11.6	Sediaan pemanis, termasuk pemanis buatan (*table top sweeteners*, termasuk yang mengandung pemanis dengan intensitas tinggi)	CPPB
12.2.2	Bumbu dan kondimen	CPPB
12.3	Cuka makan	CPPB
12.4	*Mustard*	CPPB
12.5	Sup dan kaldu	CPPB
12.6	Saus dan produk sejenis	CPPB
12.7	Produk oles untuk salad (misalnya salad makaroni, salad kentang) dan *sandwich*, tidak mencakup produk oles berbasis cokelat dan kacang dari kategori 04.2.2.5 dan 05.1.3	CPPB
12.8	Ragi dan produk sejenisnya	CPPB
12.9	Bumbu dan kondimen dari kedelai	CPPB
12.10	Protein produk	CPPB
13.3	Makanan diet khusus untuk keperluan kesehatan, termasuk untuk bayi dan anak-anak (kecuali produk kategori pangan 13.1)	CPPB (kecuali produk bayi)
13.4	Pangan diet untuk pelangsing dan penurun berat badan	CPPB
13.5	Makanan diet (contohnya suplemen pangan untuk diet) yang tidak termasuk produk dari kategori 13.1, 13.2, 13.3, 13.4 dan 13.6	CPPB
13.6	Suplemen pangan	CPPB
14.1.4	Minuman berbasis air berperisa, termasuk minuman olahraga atau elektrolit dan minuman berpartikel	CPPB
14.2.1	Bir dan minuman malt	CPPB
14.2.2	*Cider* dan *perry*	CPPB
14.2.4	Anggur buah	CPPB
14.2.5	*Mead*, anggur madu	CPPB
14.2.6	Minuman spirit yang mengandung etanol lebih dari 15%	CPPB

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
14.2.7	Minuman beralkohol yang diberi aroma (misalnya minuman bir, anggur buah, minuman *cooler-spirit*, penyegar rendah alkohol)	CPPB
15.0	Makanan ringan siap santap	CPPB

35. Glukono delta lakton *(Glucono delta lactone)*

INS. 575
ADI : Tidak dinyatakan (*not specified*)
Sinonim : *Delta-gluconolactone; gluconolactone; GDL; d-glukono-1,5-lactone, d-gluconic acid δ-lactone*
Fungsi lain : Pengembang

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
01.1.2	Minuman berbasis susu yang berperisa dan atau difermentasi (contohnya susu coklat, *eggnog*, minuman yoghurt, minuman berbasis *whey*)	CPPB
01.2.1	Susu fermentasi (*plain*)	CPPB
01.6.6	Keju protein *whey*	CPPB
02.1.2	Lemak dan minyak nabati	CPPB
02.1.3	Lemak babi, lemak sapi, lemak domba, minyak ikan dan lemak hewani lain	CPPB
02.2.1.2	Margarin dan produk sejenis	CPPB
05.1.3	Olesan berbasis kakao, termasuk isian (*filling*)	CPPB
06.2.2	Pati	CPPB
06.4.3	Pasta dan mi pra-masak serta produk sejenis	CPPB
06.8.3	Tahu segar	CPPB
07.0	Produk bakeri	CPPB
08.2	Produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan, dalam bentuk utuh atau potongan	CPPB
08.3.1	Produk daging, daging unggas dan daging hewan buruan yang dihaluskan, tanpa pemasakan	CPPB
12.4	*Mustard*	CPPB
12.6	Saus dan produk sejenis	CPPB
13.6	Suplemen pangan	CPPB
14.1.4	Minuman berbasis air berperisa, termasuk minuman olahraga atau elektrolit dan minuman berpartikel	CPPB

36. Kalsium glukonat *(Calcium gluconate)*

INS. 578
ADI : Tidak dinyatakan (*not specified*)
Sinonim : *Calcium di-D-gluconate monohydrate*
Fungsi lain : Pengeras

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
01.1.2	Minuman berbasis susu yang berperisa dan atau difermentasi (contohnya susu coklat, *eggnog*, minuman yoghurt, minuman berbasis *whey*)	CPPB
01.3	Susu kental dan analognya (*plain*)	CPPB
01.4.3	Krim yang digumpalkan (*plain*)	CPPB
01.4.4	Krim analog	CPPB
01.5	Susu bubuk dan krim bubuk dan bubuk analog (*plain*)	CPPB
01.6.1	Keju tanpa pemeraman (keju mentah)	CPPB
01.6.2	Keju peram	CPPB
01.6.4	Keju olahan	CPPB
01.6.5	Keju analog	CPPB
01.7	Makanan pencuci mulut berbahan dasar susu (misalnya puding, yoghurt berperisa atau yoghurt dengan buah)	CPPB
01.8.1	Cairan *whey* dan produknya, kecuali keju *whey*	CPPB
02.2.2	Emulsi yang mengandung lemak kurang dari 80%	CPPB
02.3	Emulsi lemak tipe emulsi minyak dalam air, termasuk produk campuran emulsi lemak dengan atau berperisa	CPPB
02.4	Makanan pencuci mulut berbasis lemak tidak termasuk makanan pencuci mulut berbasis susu dari kategori 01.7	CPPB
03.0	Es untuk dimakan (*edible ice*), termasuk *sherbet* dan sorbet	CPPB
04.1.2	Buah olahan	CPPB
04.2.2.2	Sayur, rumput laut, kacang, dan biji-bijian kering	CPPB
04.2.2.3	Sayur dan rumput laut dalam cuka, minyak, larutan garam atau kecap kedelai	CPPB
04.2.2.4	Sayur dalam kemasan kaleng, botol atau dalam *retort pouch*	CPPB
04.2.2.5	Pure dan produk oles sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya selai kacang)	CPPB

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
04.2.2.6	Bahan baku dan bubur (pulp) sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya makanan pencuci mulut dan saus sayur, sayur bergula) tidak termasuk produk dari kategori 04.2.2.5	CPPB
04.2.2.8	Sayur dan rumput laut yang dimasak	CPPB
05.0	Kembang gula / permen dan cokelat	CPPB
06.3	Serealia untuk sarapan, termasuk *rolled oats*	CPPB
06.4.3	Pasta dan mi pra-masak serta produk sejenis	CPPB
06.5	Makanan pencuci mulut berbasis serealia dan pati (misalnya puding nasi, puding tapioka)	CPPB
06.6	Tepung bumbu (misalnya untuk melapisi permukaan ikan atau daging ayam)	CPPB
06.7	Kue beras	CPPB
06.8	Produk-produk kedelai	CPPB
07.0	Produk bakeri	CPPB
08.2	Produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan, dalam bentuk utuh atau potongan	CPPB
08.3	Produk-produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan yang dihaluskan	CPPB
08.4	Kemasan *edible* (dapat dimakan) (contoh : selongsong sosis)	CPPB
09.3	Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang semi awet	CPPB
09.4	Ikan dan produk perikanan awet, meliputi ikan dan produk perikanan yang dikalengkan atau difermentasi, termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata	CPPB
10.2.3	Produk-produk telur yang dikeringkan dan atau dipanaskan hingga terkoagulasi	CPPB
10.3	Telur yang diawetkan, termasuk produk tradisional telur yang diawetkan, termasuk dengan cara dibasakan, diasinkan dan dikalengkan	CPPB
10.4	Makanan pencuci mulut berbahan dasar telur (misalnya *custard*)	CPPB
11.6	Sediaan pemanis, termasuk pemanis buatan (*table top sweeteners*, termasuk yang mengandung pemanis dengan intensitas tinggi)	CPPB
12.2.2	Bumbu dan kondimen	CPPB
12.3	Cuka makan	CPPB
12.4	*Mustard*	CPPB
12.5	Sup dan kaldu	CPPB
12.6	Saus dan produk sejenis	CPPB

No. Kategori Pangan	Kategori Pangan	Batas Maksimum (mg/kg)
12.7	Produk oles untuk salad (misalnya salad makaroni, salad kentang) dan *sandwich*, tidak mencakup produk oles berbasis cokelat dan kacang dari kategori 04.2.2.5 dan 05.1.3	CPPB
12.8	Ragi dan produk sejenisnya	CPPB
12.9	Bumbu dan kondimen dari kedelai	CPPB
12.10	Protein produk	CPPB
13.3	Makanan diet khusus untuk keperluan kesehatan, termasuk untuk bayi dan anak-anak (kecuali produk kategori pangan 13.1)	CPPB (kecuali produk bayi)
13.4	Pangan diet untuk pelangsing dan penurun berat badan	CPPB
13.5	Makanan diet (contohnya suplemen pangan untuk diet) yang tidak termasuk produk dari kategori 13.1, 13.2, 13.3, 13.4 dan 13.6	CPPB
13.6	Suplemen pangan	CPPB
14.1.4	Minuman berbasis air berperisa, termasuk minuman olahraga atau elektrolit dan minuman berpartikel	CPPB
14.2.1	Bir dan minuman malt	CPPB
14.2.2	*Cider* dan *perry*	CPPB
14.2.4	Anggur buah	CPPB
14.2.5	*Mead*, anggur madu	CPPB
14.2.6	Minuman spirit yang mengandung etanol lebih dari 15%	CPPB
14.2.7	Minuman beralkohol yang diberi aroma (misalnya minuman bir, anggur buah, minuman *cooler-spirit*, penyegar rendah alkohol)	CPPB
15.0	Makanan ringan siap santap	CPPB

KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

LUCKY S. SLAMET

LAMPIRAN III
PERATURAN KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 8 TAHUN 2013
TENTANG
BATAS MAKSIMUM PENGGUNAAN
BAHAN TAMBAHAN PANGAN PENGATUR KEASAMAN

CONTOH FORMULIR PERMOHONAN PENGGUNAAN BTP

FORMULIR BTP 1

SURAT PERMOHONAN PENGGUNAAN BTP

Nama perusahaan/importir :
Alamat perusahaan/importir :
Nomor surat perusahaan/importir :
Perihal :
Lampiran :

Kepada Yth.
Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

Sesuai dengan ketentuan Pasal (7 atau 8)* Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan, nomor...tentang Batas Maksimum Penggunaan Bahan Tambahan Pangan Pengatur Keasaman, dengan ini kami mengajukan permohonan untuk menggunakan BTP sebagai berikut:

a. Jenis BTP dan INS** :
b. Fungsi :
c. Jenis pangan :
d. Kategori pangan :

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

TTD dan Cap Perusahaan :
Nama Pemohon :
Contact Person :
Telp./Fax/E-mail :

* Pilih salah satu Pasal 7 bila BTP Pengatur Keasaman Ikutan (*Carry over*) atau Pasal 8 bila BTP Pengatur Keasaman
** *International Numbering System*

FORMULIR BTP 2

DATA UMUM BAHAN TAMBAHAN PANGAN

1. Nama Dagang :

2. Nama Jenis :

3. Jenis Kemasan dan Netto :

4. Nama Pabrik/ Perusahaan :
   Alamat Pabrik/Perusahaan :
   Nomor Telepon :

5. Nama Pabrik Pengemas Kembali :
   Alamat Pabrik Pengemas Kembali :
   Nomor Telepon :
   Nama Pabrik Asal :
   Alamat Pabrik asal :

6. Jika Lisensi
   Nama Pabrik/Perusahaan :
   Alamat Pabrik/Perusahaan :
   Nomor Telepon :
   Nama Pabrik Pemberi Lisensi :
   Alamat Pabrik Pemberi Lisensi :

7. Jika diimpor
   Nama Pabrik :
   Alamat Pabrik :
   Nama Importir :
   Alamat Importir :
   Nomor Telepon :

FORMULIR BTP 3

Uraikan:

1. Nama kimia
   .....
2. Kode Internasional (No. INS/CI/E number)
   .....
3. Rumus kimia
   ....
4. Komposisi BTP
   .....
5. Spesifikasi mutu bahan (deskripsi, sifat fisika dan kimia)
   .....

FORMULIR BTP 4

Uraikan:

1. Komposisi produk pangan
   ....
2. Jumlah penggunaan BTP pada proses produksi pangan
   ....
3. Fungsi dan tujuan penggunaan BTP
   ....
4. Sertifikat analisis BTP pada produk pangan
   ....
5. Alur produksi produk pangan dan cara penggunaan produk pangan
   ....

FORMULIR BTP 5

Uraikan kepustakaan dari referensi yang dapat dipercaya yang menjelaskan bahwa BTP tersebut aman digunakan disertai dengan data, sekurang-kurangnya:

1. Sandingan/komparasi regulasi negara lain
2. Data keamanan BTP (untuk jenis BTP baru)
3. Metode pengujian BTP dalam produk pangan
4. Metode analisis yang digunakan untuk penetapan kadar dan kemurnian jenis BTP baru
5. Mekanisme kerja BTP sehingga efek fisik yang dikehendaki dalam produk pangan dapat dicapai dalam pangan



FORMULIR BTP 6

TANDA TERIMA
Nomor...../...../20....

Nama Perusahaan :
Alamat :
Perihal :
Nomor Surat :

Jakarta,.....20.....
Penerima

.....

KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

LUCKY S. SLAMET

LAMPIRAN III
PERATURAN KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 8 TAHUN 2013
TENTANG
BATAS MAKSIMUM PENGGUNAAN BAHAN TAMBAHAN PANGAN
PENGATUR KEASAMAN

CONTOH PERHITUNGAN PENGGUNAAN CAMPURAN BTP

Contoh perhitungan penggunaan campuran BTP Pengatur Keasaman pada Kategori Pangan 14.1.4.2 Minuman berbasis air berperisa tidak berkarbonat, termasuk *punches* dan ades

BTP	Batas Maksimum (mg/kg)	Penggunaan pada produk (mg/kg)	Perhitungan
Asam fosfat	1300	x	x / 1300
Asam tartrat	2000	y	y / 2000
			(x/1300) + (y/ 2000) ≤ 1

KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

LUCKY S. SLAMET